KETIKA KEBENARAN AGAMA LANGIT DIPERTANYAKAN

Sebuah penelusuran Ilmiah dari ayat-ayat kitab suci agama-agama Abrahamik dan perbandingannya dengan ajaran Veda

BHAKTA NARAYANA

Narayana Smrti

KETIKA KEBENARAN AGAMA LANGIT DIPERTANYAKAN

Sebuah penelusuran ilmiah dari ayat-ayat kitab suci agama-agama Abrahamik dan perbandingannya dengan ajaran Veda

DAFTAR ISI

DRAFT

PRAKATA

Di dunia sudah sangat banyak tulisan yang mengkritisi hal ini, baik mereka para teolog agama Abrahamik maupun para filsuf agama-agama Timur. Hanya saja dalam Bahasa Indonesia sepertinya masih perlu menambah satu koleksi tulisan lagi mengingat saat ini tulisan yang berani mengkritisi secara ilmiah dan membandingkannya dengan ajaran agama Hindu sebagai wakil ajaran agama Timur masih sangat jarang.

Berawal dari pengalaman “pahit” waktu pertama kali meninggalkan pulau Bali yang merupakan tanah kelahiran saya dan menginjak kota Jogja untuk melanjutkan kuliah di UGM. Saat itu setidaknya terdapat 3 tokoh utama yang membuat saya merasa kecil dan ciut sebagai seorang penganut agama Timur, yaitu Hindu. Modal ajaran “Hindu Bali” yang selama ini saya terima ternyata belum cukup untuk menghadapi segudang pertanyaan kritis umat agama Abrahamik, dan untunglah seorang “Hindu Jawa” yang santun tapi berpengetahuan menuntun dan mendidik saya untuk kembali belajar. Berawal dari belajar Bhagavad Gita dan dilanjutkan dengan Veda-Veda yang lain yang jujur belum pernah saya sentuh sebelumnya di Bali dan dilanjutkan dengan “memberanikan diri” membaca Alkitab dan sedikit Al-Quran sebagai bekal menggali ilmu di berbagai mailing list dan blog di Internet. Sampai pada akhirnya banyak hal yang membuat saya merasa kagum, bingung dan juga heran.

Dengan mengacu pada banyak sumber, semua itu saya coba tuliskan kembali dan saya lempar ke publik untuk berikutnya dapat dikritisi sebagai tambahan wawasan dari sudut pandang yang berbeda, yang mungkin terlalu dangkal, liar dan bodoh.

Tulisan ini saya persembahkan untuk mereka yang berani membuka diri dan berani memandang permasalahan secara terbuka, untuk mereka penganut agama Abrahamik yang berjiwa besar dan berwawasan terbuka untuk dikritisi dan dikritik. Serta buat mereka para penganut agama-agama Timur agar dapat mengenal ajaran agama-agama abrahamik sekaligus membandingkannya dengan ajaran agama Timur, yang dalam hal ini diwakili oleh ajaran Hindu. Penulis tidak bermaksud menyalahkan salah satu ajaran agama, mengingat kepercayaan/keyakinan merupakan suatu konsep penggambaran/imajinasi yang didasarkan pada suatu kondisi tertentu yang sudah pasti berbeda pada masing-masing individu tergantung pada tingkat kesadaran spiritualnya.

DRAFT

KATA PENGANTAR

Sudah menjadi rahasia umum dimana agama-agama Abrahamik, agama-agama yang bermula dari Nabi Abraham/Ibrahim dikatakan sebagai agama Langit (Agama Samawi) karena ajarannya dianggap diturunkan oleh Tuhan dari Langit. Sedangkan agama-agama selain itu oleh para tokoh teologi Abrahamik dikatakan sebagai agama Bumi. Agama yang muncul karena budaya manusia di Bumi, bukan dari wahyu yang diturunkan oleh Tuhan. Benarkah agama Hindu, Budha, Sikh, Sinto dan agama-agama kecil lainnya adalah agama Timur yang bukan wahyu dari Tuhan?

Rumpun agama Abrahamik terdiri dari Agama Islam, Kristen dan Yahudi. Agama Yahudi adalah agama *non-mission* yang hanya dikhususkan untuk bangsa Yahudi sendiri. Sedangkan Agama Islam dan Kristen adalah agama misi yang sangat aktif dan saling berlomba mencari pengikut. Agama Islam melalui kaum dakwah-nya dan Kristen dengan misionarisnya. Objek misi yang menjadi sasaran kedua agama misi ini umumnya adalah mereka yang dikatakan menganut agama Bumi/agama Timur karena digambarkan sebagai penganut ajaran sesat dan keliru yang patut diluruskan dan diselamatkan.

Baik agama Islam maupun Kristen dengan gencarnya melakukan promosi dan iklan membangun citra demi menyelamatkan orang-orang beragama lain sebanyak-banyaknya. Kedua agama ini mengatakan kalau kebenaran hanya ada dalam ajaran mereka dan kebenaran serta keselamatan tidak terdapat di ajaran agama yang lain. Benarkah dalam ajaran agama-agama Timur tidak terdapat kebenaran?

Tulisan ini akan mencoba menyajikan kritik dan perbandingan agama Abrahamik, terutama agama Kristen dan Islam dengan ajaran agama Hindu sebagai wakil dari agama Timur dan dengan mencoba memvalidasinya dari sudut pandang ilmiah.

Tulisan ini tidak dimaksudkan menyudutkan dan menyinggung salah satu keyakinan dan meremukkan semangat kerukunan antar umat beragama, tapi hanya merupakan pembelaan atas berbagai macam tuduhan oleh oknum-oknum yang selama ini ditujukan kepada agama-agama Timur. Saya yakin anda yang membaca tulisan ini memiliki jiwa besar dan siap menemukan “kebenaran” yang selama ini anda yakini sebagai “kesalahan” dan demikian juga sebaliknya.

Terkadang kebenaran memang terasa menyakitkan, tetapi yakinlah bahwa itu jauh lebih nikmat dari pada kebohongan termanis sekalipun.

Tiada gading yang tak retak, meski sedikit banyak tulisan ini adalah merupakan kutipan dari fragmen-fragmen tulisan-tulisan yang penulis kutip dari berbagai sumber, baik itu media cetak maupun internet, namun penulis menyadari bahwasanya tulisan ini masih jauh dari sempurna dan hanya merupakan satu sudut pandang yang mungkin saja keliru. Oleh karena itu pembaca sangat mengharapkan peran aktif pembaca untuk mengkritisi dan menyempurnakan tulisan-tulisan ini kedepannya.

BAB I

BAGAIMANA MENILAI KEBENARAN SUATU AGAMA?

Kepercayaan/keyakinan merupakan suatu konsep penggambaran/imajinasi yang didasarkan pada suatu kondisi tertentu. Kepercayaan dapat tumbuh dalam diri seseorang melalui kebiasaan yang diwariskan dari generasi ke generasi yang umumnya tidak dapat divalidasi kebenarannya. Kepercayaan juga dapat muncul akibat pengalaman metafisik pribadi sehingga memunculkan imajinasi dalam bentuk-bentuk tertentu atau karena ketidak mampuan akal pikiran menjawab fenomena-fenomena alam sehingga muncullah penggambaran-penggambaran yang berada di luar rasionalitas alam pikiran.

Kepercayaan mungkin sudah ada sejak awal sejarah manusia. Setiap kepercayaan memiliki karakteristik masing-masing sesuai dengan kondisi humaniora dan geografisnya. Masing-masing kepercayaan umumnya memiliki landasan dan budaya tersendiri dan tidak jarang saling bertentangan dengan kepercayaan yang lainnya.

Di dunia saat ini ada ratusan bahkan mungkin ribuan agama dan kepercayaan. Beberapa agama dengan populasi pengikut yang besar antara lain agama Islam, Kristen, Hindu, dan Budha. Disamping itu juga terdapat banyak agama dengan pengikut relatif kecil ataupun agama-agama suku seperti agama Yahudi, Sinto, Sikh, Jaina, Kejawen dan sebagainya. Dari sekian banyak agama tersebut ternyata juga dapat dikelompokkan lagi. Meskipun mereka memiliki dasar ajaran dan sejarah yang sama, tetapi ternyata "keyakinan" yang muncul dalam diri pemeluknya dapat berbeda-beda sehingga memunculkan aliran-aliran yang bertentangan secara fundamental, meskipun masih dalam satu agama.

Suatu permasalahan menjadi menarik dan rumit bilamana kebenaran kepercayaan-kepercayaan ini dibandingkan dan divonis benar salahnya. Meski kebenaran adalah relatif, bisakah kita mengklaim kebenaran suatu ajaran? Cukupkah kita percaya dan meyakini kebenaran itu berdasarkan dalil-dalil dari dalam kitab suci agama/kepercayaan bersangkutan?

Dewasa ini muncul kepercayaan-kepercayaan baru di masyarakat, baik yang berupa aliran dari suatu ajaran agama, sinkritisme/penggabungan beberapa agama ataupun ajaran "baru" atas klaim pemimpin agamanya yang menyatakan diri sebagai penerima wahyu.

Dengan adanya fenomena ini, dapatkan kita mengklaim ajaran-ajaran yang muncul tersebut adalah ajaran sesat yang harus dimusnahkan? Apakah hanya dengan dalil Al-

DRAFT

Quran yang menyatakan Islam adalah agama terakhir dan Nabi Muhammad adalah nabi terakhir, kita bisa memvonis setiap ajaran baru yang muncul di masyarakat adalah sesat?

Jika anda adalah seorang Muslim, tentu anda akan mengklaim seperti itu karena anda "percaya" pada Al-Quran. Tapi yang akan kita ungkap saat ini adalah bagaimana mengvalidasi kebenaran rasa "percaya" tersebut? Jika "percaya" ini divalidasi dengan sikap "kepercayaan" juga, apakah akan menghasilkan hasil yang logis?

Agama memang terdiri dari ajaran-ajaran yang di luar nalar manusia, tetapi tentunya dalam setiap ajaran agama juga menguraikan hal-hal yang bisa dieksploitasi oleh pikiran manusia. Bukankah semua agama mengajarkan tentang bagaimana alam semesta, bumi, manusia dan seluruh mahluk hidup diciptakan? Bukankah hampir dalam semua ajaran agama terdapat hal-hal ilmiah yang disinggung? Nah, dengan demikian jika benar agama tersebut bersumber dari Tuhan yang maha mutlak, tentunya ajaran-ajaran yang bersifat "ilmiah" ini bisa kita validasi dengan ilmu pengetahuan modern saat ini yang memang sudah proven dan terbukti kebenarannya. Penemuan-penemuan arkeologi yang dapat mengungkap secara ilmiah sumber, penyebaran dan berkembangnya suatu ajaran agama juga bisa kita jadikan patokan penilaian.

Buku *Life After Life* [kehidupan setelah kehidupan], karya Raymond Moody, MD., yang menuliskan hasil interviewnya terhadap orang-orang yang berasal dari berbagai agama yang secara kedokteran telah dinyatakan wafat dan bangun kembali. Mereka mengalami pengalaman memasuki dunia lain dan balik kembali, yang secara statistik hasilnya adalah konsisten merupakan sebuah kajian ilmiah yang membenarkan adanya kehidupan diluar badan ini.

Jadi, kebenaran suatu ajaran agama/kepercayaan dapat dinilai secara lebih mudah melalui dua cara, yaitu:

1. Validasi ajaran-ajaran kitab suci dengan teori-teori ilmu pengetahuan modern saat ini; dan
2. Menelusuri kebenaran sejarah sesuai dengan yang diungkapkan oleh kitab suci dan membandingkannya dengan penemuan-penemuan arkeologi.

Pada bagian-bagian selanjutnya saya akan mencoba mengulas kebenaran kitab suci suatu agama dengan membeberkan ajaran-ajaran dan ayat-ayat dari kitab sucinya dan membandingkannya dengan bukti-bukti ilmiah yang ada.

BAB II
REINKARNASI

A. Reinkarnasi dari sudut pandang ilmu pengetahuan modern

Saat ini terdapat 5 perguruan tinggi yang mempelajari masalah paranormal termasuk fenomena reinkarnasi yaitu: Princeton University (USA), University of Edinburg (Inggris*),* University of Amsterdam (Belanda), University of Freiburg (Jerman) dan University of Virginia (USA). Banyak mahasiswa telah mendapatkan gelar Ph.D. melalui penelitian mereka tentang fenomena metafisika ini.

Mengeksplorasi konsep reinkarnasi melalui regresi kehidupan masa lalu, kita dapat melihat apa yang ada di sisi lain. Terdapat dua studi statistik ingatan kehidupan lampau yang pantas untuk di perhatikan, yang pertama adalah 'Dua Puluh Kasus tentang Reinkarasi' [*Twenty Cases Suggestive of Reincarnation*], karya Ian Stvenson, MD, yang saat itu sebagai ketua *Psychiatry* Universitas Virginia.

Pada tahun 1980 sekelompok kecil psikiatris dan psikolog secara bersama membentuk perkumpulan yang dinamakan *Association for Past-Life Research and Therapies (APRT).* Dan pada tahun 2000, direformasi menjadi *International Association for Regression Research and Therapies (IARRT).* Selama 20 tahun, himpunan ini berkembang menjadi 1000 anggota di 20 negara yang memiliki lisensi psikotherapist yang menghasilkan konsistensi bukti-bukti dan juga pertukaran informasi melalui konfrensi, *newsletter* dan jurnal-jurnal professional.

Pada tahun 1882, saat pendirian *Society for Psychical Research*, yang salah satu sasaran utamanya ialah menyelidiki dan mengungkap atau mengkisahkan secara dokumenter fenomena yang menunjukkan orang yang sudah mati tetapi masih eksis jiwanya.

Sejak tahun 1882 sampai dengan tahun 1930-an, para peneliti dari *society* tersebut di Perancis dan Italia telah menemukan contoh kasus beberapa kisah pribadi tentang memori kehidupan masa lampau, beberapa diantaranya telah mengalami pembuktian penelitian secara jangka panjang dan memiliki daya keterandalan yang sangat kuat. Berdasarkan memory pribadi tentang pengalaman pada kehidupan masa lampau semacam ini dan setelah melalui metode penyelidikan dan pembuktian, disebutlah "Metode Tradisional".

Metode penelitian lainnya berkaitan dengan penggunaan *hypnotherapy*. Salah satu peneliti fenomena ganjil paling tersohor di Perancis adalah Col. Albert de Rochas, yang pertama kali secara sistematis menggunakan *hypnotherapy* membawa obyek penelitian ke dalam memori kehidupan masa lampau mereka dan menemukan bahwa si obyek tersebut walau tiada tertarik sedikit pun dengan reinkarnasi, mereka tetap saja dapat mengingat pengalaman kehidupan masa lampaunya. Begitulah ia menyimpulkan penemuan pribadinya di dalam artikel yang ditulisnya pada tahun 1905.

Tahun 1956, *"The Search for Bridey Murphy"*, hasil karya terkenal dari Morey Bernstein telah terbit. Buku tersebut, dimana sang penulis sendiri yang mengikuti suatu kasus hipnotis, menggabungkan konsepsi reinkarnasi dan *hypnotherapy* menjadi satu. Buku itu juga telah mengumandangkan terompet pioneer bagi reset ilmiah untuk reinkarnasi modern barat dan telah membangun sebuah panggung lapang bagi *climax* reset reinkarnasi yang kelak bakal tiba.

Dengan menggunakan *hypnotherapy*, ia memunculkan ingatan masa lalu anak-anak secara spontan. Ia dan stafnya menelusuri 60 laporan yang dialami anak-anak pada usia 3 sampai dengan 6 tahun yang mampu mengingat kehidupan masa lampaunya dan secara intensif menyelidiki 20 laporan diantaranya. Dimana anak-anak itu menemukan jalan menuju desanya yang tidak pernah mereka dengar apalagi mengunjungi ke sana sebelumnya, mengenali orang-orang, mengingat nama-nama mereka, nama-nama jalan, rumah-rumah dan kejadian-kejadian yang ada di sana. Setelah penyelidikan panjang, Dr Stevenson menyimpulkan bahwa penjelasan yang masuk akal adalah reinkarnasi dari ingatan pengetahuan anak-anak tersebut.

Uji statistik untuk ingatan kehidupan masa lampau dengan metoda hipnotis pada orang dewasa, digambarkan secara klinis oleh psikiatris, Helen Wambach, Ph.D., dalam "*Reliving Past Lives: The Evidence Under Hypnisis"* [Mengingat Kehidupan Lampau: Bukti dibawah *hypnotherapy*], Helen melakukan regresi berulang terhadap 1200 orang, ia temukan bahwa ingatan kehidupan masa lalu konsisten akurat pada hal-hal detail yang dialami para subjek pada kehidupan sehari-harinya saat itu, yaitu dari rentang tahun 1900 sampai dengan 500 SM. Dalam skala besarnya bahkan konsisten terhadap distribusi gender yang berfluktuasi dari masa ke masa.

Helen juga mengemukakan bahwa ketika meregresi ingatan para subjek menjelang kematian mereka dan transisi ke dimensi lain, para subjek menyatakan melihat cahaya yang sangat menyilaukan. Cahaya itu mereka lihat ratusan kali. Pengalaman memasuki cahaya itu adalah cukup petunjuk bagi mereka bahwa kematian bukan lagi suatu hal yang mengkhawatirkan.

Ian Stevenson adalah seorang seorang profesor peneliti dari *University of Virginia*, Departemen Kejiwaan, Divisi Bagian Kepribadian (DOPS) yang kita sebut dalam membicarakan reinkarnasi secara ilmiah. Ian Stevenson adalah tokoh simbolik peneliti reinkarnasi yang menggunakan "Metode Tradisional". Beliau menjabat kepala penelitian masalah reinkarnasi. Penelitian DOPS ini dapat dimungkinkan karena adanya sumbangan dari *Eminent Scholars Chair* (semacam perkumpulan mahasiswa yang ulung) dan sejumlah besar warisan tanah dari Priscilla Woolfan. DOPS menyatakan "Tujuan utama penyelidikan secara ilmiah atas fenomena yang disarankan, asumsi dan teori yang dapat diterima oleh ilmu pengetahuan tentang sifat

DRAFT

dasar pikiran ataupun kesadaran, dan hubungannya dengan materi yang mungkin salah."

Artikel yang ia publikasikan pada tahun 1960 (Bukti Memory Kehidupan Masa Lampau), dinobatkan sebagai prolog penelitian reinkarnasi barat modern. 40 tahun lebih sesudah tahun itu, ia berkeliling ke seluruh pelosok dunia untuk menyelidiki, mencatat, mengumpulkan, menguji, dan mencocokkan orang-orang, terutama “anak-anak yang mengingat kehidupan masa lalu dan yang mempunyai tanda lahir atau cacat lahir yang dihubungkan dengan luka, biasanya fatal.” Dr. Stevenson, telah mengumpulkan ribuan rekaman dari anak-anak berumur dari 2-7 tahun yang tinggal di Timur Tengah, Eropa, Asia dan Amerika.

Sangat mencengangkan, karena ditemukan bahwa ingatan akan kehidupan masa lalu akan memudar sekitar umur 7 tahun. Anak-anak akan berbicara secara langsung tentang kehidupan masa lalunya, ingin pulang kembali ke "rumah", rindu sebagai ibu dan suami dari kehidupan yang lain, dan sering ditunjukkan dengan adanya tanda ketakutan yang tidak biasanya dalam keluarga yang sekarang atau yang tidak dapat dijelaskan oleh kehidupannya sekarang. Sebagai tambahan, mereka mengetahui sesuatu hal dimana mereka tidak dapat belajar atau mendengar dari kehidupannya sekarang. Dan yang sangat menakjubkan adalah pernyataan anak-anak tersebut dapat dibuktikan dengan kehidupan nyata atau kejadian kematian dalam banyak kasus.

Dr. Stevenson menulis, "Sering, anak-anak ini berbicara tentang orang-orang dan kejadian-kejadian dari kehidupan sebelumnya, bukan kehidupan yang samar-samar dari abad yang lalu, akan tetapi kehidupan yang jelas, individu yang dapat dikenali, yang kadang-kadang tidak seluruhnya diketahui oleh keluarganya dan tinggal di kota yang berbeda atau tempat yang berbeda atau tinggal di negara yang lain." Beberapa anak juga kelihatannya mengingat kehidupan sebelumnya yang terjadi pada dasawarsa yang lalu dan yang paling mencengangkan bahwa ia menemukan anak-anak yang dapat berbicara bahasa asing.

Dr. Stevenson telah mempublikasikan sepuluh buah karya khusus serta beberapa puluh tesis ilmiah, banyak diantaranya oleh para peneliti dianggap sebagai “kitab suci” mereka, terutama adalah dua karya buku, “*Twenty Cases Suggestive of Reincarnation*” dan “*Children Who Remember Previous Lives*”, yang telah banyak dimanfaatkan oleh peneliti generasi penerus. Beberapa lainnya misalnya *Reincarnation and Biology: A Contribution to the Etiology ofBirthmarks and Birth Defects, Where Reincarnation and Biology Intersect, and Cases of the Reincarnation Type*; Vol I (India), II (Sri Lanka), III (Lebanon danTurki) dan IV (Thailand dan Birma).

“*Twenty Cases Suggestive of Reincarnation*” adalah karya Stevenson yang membuatnya menjadi tersohor. Dua puluh contoh kasus reinkarnasi yang tercatat di dalam bukunya adalah sebagian contoh kasus yang dikoleksi, diedit dan telah dilakukan verifikasi melalui perjalanan ilmiahnya antara tahun 1961 hingga 1965 dari India, Sri Langka, Brazil, Libanon hingga ke Alaska-Amerika. Di dalam buku tersebut ada satu contoh kasus dalam reinkarnasi yang sangat langka dan memiliki nilai penelitian istimewa, Professor Stevenson menyebutnya sebagai “*Exchange Incarnation* / Pertukaran Inkarnasi”.

Pada tahun 1954, Jasbir anak dari Sri Girdhali Lal Jat yang berumur tiga setengah tahun dinyatakan mati karena cacar, ia belum sempat dikubur dan pada malam harinya telah hidup kembali. Setelah lewat beberapa hari, ia sudah mulai bisa berbicara lagi, bahkan beberapa minggu kemudian ternyata ia bisa dengan jelas mengekspresikan dirinya sendiri. Ia mengatakan dirinya bukan Jasbir sang anak, melainkan bernama Sobha Ram dan berusia 22 tahun, putra dari Sri Shankar Lal Tyagi Kepala Brahmana dari desa Vehedi.

Ia (Sobha Ram) menjelaskan dengan detail kematiannya: Pada tahun 1954, Ia ada di suatu prosesi perkawinan dari satu desa ke desa lain, Ia memakan sebuah permen yang beracun pemberian seseorang yang meminjam uang darinya, kemudian Ia menjadi pusing dan terjatuh dari atas kereta kuda yang ditumpanginya dan kepalanya terbentur hingga mati. Ia meninggalkan seorang istri (Sumantra) dan seorang anak lelaki (Baleshwar). Dalam kematiannya ia bertemu seorang 'Saddhu' (orang suci) yang menyarankannya untuk mengambil tubuh lain dan ketika itu hanya ada tubuh Jabir yang tersedia.

Karena Ia Brahmana, Ia menolak segala makanan dari rumah, untung saja ada seorang perempuan Brahmana yang setiap hari berbaik hati membuatkan nasi untuknya jika tidak Ia kemungkinan bisa sungguh-sungguh mati kelaparan. Kemudian kisahnya telah memperoleh pembuktian, anggota keluarga kehidupan masa lampaunya sering mengajaknya keluar bermain. Ia bermain dengan sukaria di "rumah lama"nya, tidak sudi balik ke rumah lagi, karena ia di situ mengalami kesepian dan kesendirian.

Contoh lainnya dari hasil riset Ian Stevenson ialah :

Seorang anak bernama Ravi Shankar dilahirkan 1951 di kota Kanaiy, India Utara. Ayahnya bernama Ram Gupta; sejak berumur dua tahun, si anak bersikeras bahwa ayah sebenarnya adalah seorang bankir bernama Jogeshwar. Dia juga mengatakan bahwa pada kehidupan lalunya dia dibunuh dengan digorok tenggorokannya oleh dua orang – Chaturi dan Jamahar. Sebagai bukti, si anak menunjuk tanda lahir di lehernya, yang memang bertanda-lahir seperti bekas luka potong. Penyelidikan kemudian membuktikan bahwa ternyata setengah mil dari kediaman mereka, ada seorang bernama Jogeshwar yang mempunyai anak laki-laki bernama Munna yang telah dibunuh, persis seperti yang digambarkan oleh Ravi Shankar. Yang berwajib sejauh ini memang sangat mencurigai dua orang sebagai pembunuhnya, seorang binatu bernama Chaturi dan seorang bankir bernama Jamahar, namun mereka dibebaskan karena kurangnya bukti. Munna dibunuh enam bulan sebelum Ravi lahir.

Karya utama Stevenson termasuk: "Reinkarnasi dan Ilmu Biologi – Perjumpaan disini", "Bahasa yang bisa sendiri tanpa dipelajari – Penelitian baru terhadap kemampuan bahasa asing supra natural", "Contoh kasus bentuk Reinkarnasi (4 jilid)". Meskipun Stevenson bukan orang pertama dari barat yang melakukan penelitian reinkarnasi, tetapi ia dengan sikap yang serius, gaya yang teliti dan status/posisi keilmuan yang menonjol telah memperoleh penghargaan dari seluruh masyarakat yang tidak pernah ada sebelumnya bagi reset reinkarnasi.

Dalam bukunya berjudul *Birthmarks*, Dr. Stevenson melaporkan ada lebih dari 200 kasus. Digambarkan dengan detail kematian anak-anak pada kehidupan sebelumnya, seperti terbunuh oleh suatu benda tajam. "Tanda lahir sering dihubungkan dengan

DRAFT

luka atau tanda-tanda yang lain pada kematian seseorang yang hidup yang diingat oleh anak-anak". Ia juga dapat menemukan hubungannya dari laporan visum kedokteran dan dapat juga membuktikan ketelitian dari masing-masing ingatan anak.

Tipe penelitian yang lain, seperti disebutkan sebelumnya adalah berdasarkan atas "hiptnotis", yaitu setiap orang yang dihipnotis oleh seorang psikoterapi untuk memanggil ingatan pada kehidupan sebelumnya. Sebenarnya hipnotis tidak menggambarkan proses untuk memanggil kehidupan sebelumnya karena pada kenyataannya menggunakan teknik yang lebih maju yang disebut "Terapi Kilas Balik Kehidupan Masa Lalu (PRL)." Di bawah pengaruh PRL, pasien tidak tertidur dan gelombang otaknya berbeda dari kondisi tidur. Lebih jauh, berkenaan dengan gelombang otak, beberapa psikoterapi dapat menyebabkan pasien berada pada tingkat kesadaran yang berbeda daripada kondisi hipnotis tradisional. Kondisi ini dapat disamakan pada kondisi hening yang dicapai melalui suatu kultivasi. Telah diketahui bahwa dalam kondisi kesadaran yang terpusat, pasien dapat melakukan kontak dengan kesadaran yang lebih dalam, kemudian mereka dapat masuk ke masa lalu, sementara kesadaran yang sekarang masih aktif.

Memang PRL masih sangat kontroversial dan mendapat kecaman yang keras dari sejumlah ilmuwan. Namun demikian, David Quigley menemukan pada riset ilmiah dan percobaan dengan PRL ada sejumlah besar data yang akan membuktikan kepada ilmuwan bahwa banyak ingatan "kehidupan masa lalu" berdasarkan dari kisah nyata sejarah. Kemudian ia mengutip hasil riset dari Helen Wambach (*Reliving Past Lives*), Marge Riedes Mison ke Marlboro dan 30 kasus reinkarnasi milik Ian Stevenson. Dia berkata, "Siapa saja yang masih tidak mengakui ini, pada kenyataannya, mereka terperangkap dalam 'ajaran' yang tidak irasional, dapat disamakan dengan kepercayaan para "sarjana" gereja di abad ke-16 yang tetap pada kepercayaannya bahwa bumi sebagai pusat sistem tata surya.

Dr. BrianWeiss,M.D, seorang psikoterapi tradisional, lulusan Universitas Columbia, Yale Medical School dan Kepala Psikiatri Emeritus di Mount Sinai Medical Center di Miami, adalah orang yang paling terkenal menggunakan PRL. Setelah lulus dari Yale, dia mengajar di Universitas Pittsburgh dan Universitas Miami. Di umurnya yang ke delapan puluh, saat dia menjadi Kepala Psikiatri Emeritus, ia telah menerbitkan kurang lebih 40-an makalah.

Sebagai seorang yang terpelajar, dia tidak terlalu ambil perhatian terhadap para psikologi. Awalnya dia tidak mempunyai pengetahuan sama sekali dan tidak tertarik dengan reinkarnasi. Belakangan Dr. Weiss mulai tertarik akan masalah tersebut. Buku pertamanya yang membahas masalah reinkarnasi *Many Lives, Many Masters* terjual sebanyak dua juta kopi dan telah diterjemahkan ke lebih dari dua puluh bahasa.

Dalam buku Dr. Weiss yang berjudul: "Cinta Sejati Singgah Selamanya", diantaranya dikisahkan seorang lelaki dan seorang wanita yang selamanya belum pernah kenal mencari Dr. Weiss untuk melakukan *therapy* "Mengenang". Kedua orang ini masing-masingnya mengingat kehidupan bersama pada masa lampau yakni 2000 tahun yang lalu di Jerusalem, ketika itu mereka adalah sepasang ayah dan anak, si ayah mengalami siksaan pasukan Roma dan mati di pelukan putrinya. Mereka berdua pernah bertemu satu kali di dalam klinik Dr. Weiss, namun karena etika profesi, Dr. Weiss tidak boleh saling membocorkan memori mereka. Akan tetapi setelah *therapy*

mereka dinyatakan selesai, jemari takdir telah mengembangkan pengaturannya dengan gaib, kedua orang tersebut secara "kebetulan" bersamaan menumpang pesawat yang sama, kemudian saling berkenalan dan saling mencinta.

Dr. Helen Wambach dalam bukunya yang berjudul '*Reliving Past Lives and Life Before Life'* diterbitkan pada tahun 1978 oleh *Bantam Paperback Books*. Buku ini memuat bukti dari reinkarnasi selama proses hipnosis. Dr. Wambach, dengan pengalaman profesionalnya semula dibingungkan dan cenderung sinis mengenai hal ini namun menjadi tertarik pada fenomena spritual dan mendapatkan satu kesimpulan pasti mengenainya.

Beliau melakukan survei selama sepuluh tahun mengenai kehidupan sebelumnya melalui metode hipnosis kepada 1.088 orang. Ia memilih subjeknya adalah kulit putih kelas menengah dari California. Usia subjek rata-rata adalah 30 tahun, lahir setelah tahun 1945. Dalam Hipnosis, Dr. Wambach menanyakan secara spesifik mengenai waktu kehidupan mereka, status sosial, keseharian mereka, ras, jenis kelamin, pakaian, perabotan, uang, rumah dan yang mereka suka di kehidupan sebelumnya.

Perlu dicatat, bahwa sebelum hipnosis pada umumnya mereka berpikir bahwa di kehidupan dulu mereka adalah seorang terkenal, sukses atau orang terhormat dan bukan sebagai orang biasa seperti petani atau di kehidupan suku primitif.

Hasil analisis dari data yang terkumpul, Dr. Wambach menyimpulkan bahwa informasi melalui metoda hipnosis dengan rekaman sejarah adalah sesuai dengan fakta dengan pengecualian pada 11 subjek, sebagai contoh seorang subjek mengatakan bahwa ia main piano pada abad ke-15, padahal piano ditemuan baru dua abad sebelumnya, sembilan subjek memberikan deviasi tipis pada frame waktu sejarah, 1% dari seluruh subjek ternyata tidak memberikan informasi akurat selama hipnosis.

Dari status sosial, Dr Wambach menemukan hasil bahwa mereka 10% dari kelas atas, 20-35% kelas menengah dan 55-70% dari kelas bawah dengan proprosi kelas menengah adalah relatif lebih besar pada tahun kehidupan mereka di 1000 SM, kemudian menurun dan meningkat kembali di taun 1700 M dibandingkan dengan tahun 1000 SM. 60-77% hidup dibawah standar kemiskinan, memakai pakaian buatan sendiri, rumah dari atap jerami. Mayoritas adalah petani yang bekerja tiap hari di ladang, tidak ada dari mereka yang dahulunya adalah orang terkenal dalam sejarah. Mereka yang memiliki status sosial tinggi kelihatannya tidak menyukai kehidupan mereka (petani) mempunyai beban untuk bertahan hidup. Mereka yang dulunya hidup sebagai petani atau hidup di suku yang primitif puas dengan kehidupan mereka.

Mereka pernah hidup di berbagai area geografi mempunyai warna rambut yang berbeda-beda. Dr Wambach membagi kehidupan mereka sebelumnya ke dalam turunan Kaukasus, Asia, Indian, Kulit Hitam dan Timur Tengah. Di sekitar kehidupan 2000 SM, 20% subjek adalah ras Kaukasus, hidup tersebar di Timur Tengah, Mediterania, Eropa dan Asia Tengah (Kazakhstan, Uzbekistan, dsb yang dulu dinamakan daerah padang rumput).

Antara kehidupan tahun 1900 sampai 1945, 1/3 adalah ras Asia. Banyak dari mereka yang meninggal karena penyebab non alami selama tahun 1900-1945, yaitu dua

perang dunia dan perang sipil di negara-negara Asia. Mereka segera reinkarnasi setelah meninggal. 69% dari subjek yang meninggal di sekitar tahun 1850-an adalah ras Kaukasus. Yang meninggal tahun 1900-1945, 40%-nya ras Kaukasus.

Jenis kelamin subjek adalah tidak sama di berbagai kehidupan, sebagai contoh seorang pria dulunya adalah wanita dan hidup di China pada tahun 480 SM. Pria lainnya dulunya lahir sebagai seorang wanita Indian yang meninggal akibat sulit melahirkan. Pria itu dapat menggambarkan kesakitan yang ia derita. Dari populasi, rasio pria dan wanita di kehidupan dahulunya adalah sama disetiap usianya.

Mereka yang hidup di tahun 500 SM menyatakan bahwa makanan tidaklah buruk. 20% mengingat bahwa mereka memakan daging unggas dan biri-biri. Namun di sekitar tahun 25 M sampai dengan 1200 M, kebiasaan makan masyarakat menjadi lebih buruk, para subjek mengatakan bahwa makanan kurang ada rasanya.

Satu orang ingat bahwa ia hidup pada tahun 800 M di daerah yang saat ini dinamakan Indonesia, ia mengingat bahwa ia makan sejenis kacang-kacangan yang ia tidak pernah lihat dalam kehidupannya sekarang. Suatu ketika ia melihat jenis kacang itu ada di majalah dan persis dengan yang ia ingat makan selama periode hipnosis. Artikel tersebut mengatakan bahwa kacang-kacangan itu hanya ditemukan di pulau Bali.

Situs *Past Life Memory Bank* merekam pengakuan orang-orang yang mengklaim bahwa mereka pernah dilahirkan sebagai binatang misalnya Merpati, Srigala, Anjing, Unta, Ikan, dan sebagainya.

Menurut Survey dan *polling* tahun 1999-2002, populasi orang-orang yang percaya pada reinkarnasi di Negara-negara Nordic adalah 22%, Negara-negara Baltic, termasuk Lithuania 44%. Jerman Timur 12%, Russia 33%, Negara Eropa Barat 22%. Sedangkan menurut Survey Subday Telegraph di London, tahun 1985, 28% dari orang Inggris percaya akan reinkarnasi. Survei George Gallup pada tahun 1982, menyatakan bahwa 67% dari orang Amerika percaya akan kehidupan sesudah mati dan 23% percaya pada reinkarnasi. Tahun 2005, 20% Orang dewasa Amerika percaya reinkarnasi. Menurut survei Barna Group, NGO riset Kristen, 25% Kristen Amerika percaya reinkarnasi. [Dr. Joel L. Whitton Ph.D dan Joe Fisher: *Life Between Life*, penerbit Gafton, 1987, hal 87.]

Col. Albert de Rochas, Dr. Stevenson, Dr. Brian Weiss dan Dr. Helen Wambach bukanlah Ilmuwan yang beragama Hindu atau Buddha. Pada awalnya mereka *skeptic* dan tidak netral mendukung reinkarnasi. Namun dari penelitian mereka menyatakan bukti-bukti adanya reinkarnasi yang tidak mampu dijelaskan oleh ajaran Islam dan Kristen!

Penganut ajaran dari India dan agama Timur lainnya tidak akan ragu sedikitpun apabila disuguhi kisah nyata reinkarnasi karena dasar ajaran agamanya memang mengenal konsep reinkarnasi.

B. Kisah Nyata Reinkarnasi

Berikut adalah penggalan kisah nyata reinkarnasi yang dicatat bukan hanya dari mereka yang lahir sebagai penganut agama-agama Timur, tetapi juga dari mereka yang beragama Abrahamik.

Shanti Devi, seorang gadis muda dari India, yang tinggal di Delhi (lahir tahun 1926), yang pada umur tiga tahun mulai mengingat dan bercerita tentang hal-hal dari kehidupan masa lalu di kota Muttra yang jauhnya 80 mil. Dia mengatakan bahwa dia telah menikahi seorang saudagar kain, melahirkan seorang anak laki-laki dan meninggal dunia 10 tahun kemudian, dan banyak pernyataan yang diceritakan secara detail tentang kehidupan masa lalunya sampai ia berumur 9 tahun. Pernyataan-pernyataan tersebut direkam.

Suatu komisi dibentuk untuk merencanakan dan menyaksikan kunjungannya ke Muttra, tempat keluarga yang sering disebut oleh Shanti Devi, dan menyaksikan bahwa ia benar-benar mengenali sanak saudaranya yang lain dimasa lalu, mengetahui dengan detail jalan ke rumahnya yang dahulu dikenalinya dan bahkan mengungkapkan bahwa ada uang yang disembunyikannya di dalam rumah tersebut. Tempat persembunyiannya ditemukan dan mantan suaminya mengakui dia telah memindahkan uang tersebut. Jadi apa yang diceritakan oleh Shanti Devi itu memang benar-benar nyata.[San Francisco Examiner, 28/8/1928]

Swarnlata Mishra lahir pada keluarga kaya dan intelektual di Pradesh India pada tahun 1948, ketika ia berusia 3 tahun dan bepergian dengan ayahnya melewati kota Katni (lebih dari 100 Mil dari rumahnya), tiba-tiba ia menunjuk dan meminta supir untuk berbelok arah menuju 'rumahku' dan mengajak mereka untuk menikmati secangkir teh di sana daripada meneruskan perjalanan.

Beberapa saat kemudian, ia menceritakan lebih detail mengenai hidupnya di Katni (semuanya dituliskan oleh ayahnya). Namanya adalah Biya Pathak, dan ketika itu ia punya 2 anak, ia memberikan detail keadaan rumahnya di Zhurkutia, Distrik Katni, ada pintu hitam dengan baut besi, empat ruangan disemen namun di bagian lainnya belum selesai, lantai depan dari batu. Di belakang rumah ada sekolah khusus wanita, di depan jalan ada rel kereta api dan tempat pembakaran kapur yang terlihat dari rumah. Ia menambahkan bahwa keluarga itu mempunyai sepeda motor (barang yang sangat langka di tahun 1950 dan bahkan lebih langka lagi sebelum Swarnlata lahir). Swarnlata katakan bahwa Biya wafat karena 'sakit di tenggorokan' dan ia dirawat oleh Dr. S.C Bhabrat di Jabalpur. Ia juga ingat insiden pada satu perkawinan ketika ia dan temannya sulit menemukan kakus.

Di musim semi 1959, ketika Swarnlata berusia 10 tahun, berita kasus ini sampai pada Prof. Sri H.N.Banerjee, seorang peneliti penomena paranormal keturunan India yang merupakan rekan sekerja Stevenson. Banerjee membawa catatan yang dibuat ayah swarnlata dan mengunjungi Katni untuk memverifikasi ingatan Swarnlata.

Dengan menggunakan deskripsi yang diberikan Swarnalata, ia menemukan rumah keluarga Pathak yang ketika itu telah diperbesar dan mengalami peningkatan daripada

tahun 1939 ketika Biya meninggal. Pathak merupakan keluarga yang makmur, terkemuka, terpelajar dengan banyak keterlibatan bisnis. Mereka tidak mempercayai adanya Reinkarnasi. Pembakaran kapur berada di sekitar tanah milik sekolah khusus wanita, 100 yard dibelakang tanah Patak tapi tidak terlihat dari depan.

Ia menginterview keluarga dan memverifikasi semua yang dikatakan Swarnlata. Biya Pathak wafat tahun 1939, meninggalkan suami, 2 orang anak lelaki dan banyak adik lelaki. Pathak tidak pernah mendengar tentang keluarga Mishra yang tinggal 100 mil jauhnya dan Mishra pun tidak mempunyai pengetahuan apapun tentang keluarga Pathak.

Pada musim panas 1959, Suami Biya, anak dan saudara tertua bepergian ke Chhatarpur, kota tempat tinggal Swarnlata, untuk mencek ingatan Swarnlata. Mereka tidak mengungkapkan identitas dan tujuan mereka pada siapapun di kota, namun terdaftar 9 orang di kota menemani mereka ke rumah Mishar dengan tidak memberitahukan kedatangan mereka terlebih dahulu.

Swarnlata segera mengenali kakaknya dan memanggilnya 'Babu' panggilan sayang Biya untuknya. Swarnlata yang berusia 10 tahunan berjalan ke sekeliling ruangan kepada tiap orang secara bergilir, beberapa ia kenal sebagai penduduk kotanya, beberapa adalah orang asing baginya. Sesampainya ia di depan Sri Chintamini Pandey, suami Biya, Swarnlata menundukan wajahnya, tersipu malu seperti layaknya istri Hindu ketika berhadapan dengan suaminya dan menyebutkan namanya.

Swarnlata juga menyebutkan dengan tepat anak dari kehidupan lampaunya, Murli, yang berusia 13 tahun saat Biya wafat. Murli berencana mengecoh Swarnlata. Selama lebih dari 24 jam bersikeras bahwa ia bukan Murli namun orang lain. Murli juga membawa teman dan juga mencoba mengecoh Swarnlata dengan bersikeras bahwa itu adalah Naresh, anak Biya yang lain, yang seumuran dengan temannya itu. Swarnalata bersikeras bahwa orang itu tidak dikenalnya! Akhirnya Swarnalata mengingatkan Sri Pandey bahwa Pandey pernah nyolong 1200 rupee yang Biya simpan di Box. Sri Pandey mengakui fakta pribadi yang hanya diketahui ia dan istrinya saja!

Beberapa minggu kemudian, Swarnalata dan ayahnya ke Katni untuk mengunjungi kampung halaman di mana Biya tinggal dan meninggal. Sesampainya disana, Swarnlata segera mengenali perubahan yang terjadi di rumah itu. Ia menanyakan tentang sandaran di belakang rumah, beranda dan pohon neem yang biasa tumbuh di halaman yang semuanya tidak ada lagi setelah kematian Biya. Ia mengenali kamar biya di mana Biya meninggal. Ia mengenali kakak Biya dan menyatakan sebagai kakak kedua, juga yang ketiga dan yang keempat, istri dari saudara termudanya anak dari kakak keduanya, teman dekat kelurganya (menyebutkan bahwa teman keluarganya itu sekarang memakai kacamata dan dulu tidak) dan istrinya (memanggil namanya 'Bhoujai'). Ia juga dengan tepat mengidentifikasi pembantu terdahulu, penjual buah pinang tua dan keluarga penggembala sapi, meskipun adik lelakinya berusaha untuk mengetes Swarnlata bahwa penggembala itu sudah wafat.

Kemudian, Swarnalata dihadapkan pada ruangan yang penuh dengan orang dan ditanya ada yang dikenalnya atau tidak. Ia dengan tepat menunjuk sepupu laki-laki suaminya, Istri dari ipar Biya, Bidan (yang disapa dengan nama ketika Biya masih hidup, bukan dengan nama saat ini). Anak Biya, Murli dalam satu tes yang lain ia

mengenalkan Swarnlata dengan seorang pria yang katakan teman barunya, Bhola. Namun Swarnlata bersikeras bahwa itu adalah anak keduanya, Naresh. Dalam satu tes lain, saudara termuda Biya mengatakan bahwa Biya kehilangan gigi, Swarnlata katakan bahwa Biya mempunyai gigi emas di bagian depan. (Justru si adik lupa bahwa Swarnlata pake gigi emas, namun istrinya si adik menyatakan bahwa yang dikatakan swarnlata itu benar).

Swarnlata bertindak sangat Pede, berprilaku sebagai kakak tertua di rumah, akrab dengan nama intim dan rahasia keluarga dan mengingat hubungan perkawinan dan lain-lain. Swarnlata berperilaku sepantasnya dengan tetua Biyam namun ketika berdua dengan anak-anak Biya, ia begitu relaks dan berperilaku seperti ibu, meskipun terlihat jelas kejanggalan bahwa anak 10 tahunan dengan pria-pria di usia pertengahan 30.

Saudara-saudara pria di keluarga Pathak dan Swarnlata mengikuti kebiasaan Hindu, Rakhi, di mana kakak dan adik tiap tahun memperbaharui sayang di antara mereka dengan bertukar kado, bahkan keluarga Pathak agak kesal dan kecewa satu tahun ketika Swarnalata lupa upacara itu. Mereka merasa bahwa Swarnlata hidup bersama mereka 40 tahun dan hanya 10 tahun dengan keluarga Mishra jadi merasa lebih berhak atasnya. Ini bukti betapa percayanya keluarga itu bahwa Swarnlata adalah Biya. Mereka mengakui mengubah pandangan mereka tentang reinkarnasi sejak bertemu Swanlata dan mengakui bahwa ia adalah kelahiran kembalinya Biya. Beberapa tahun kemudian, ketika waktunya Swarnlata menikah, Ayah Swarnlata berkonsultasi dengan keluarga Pathak mengenai pilihan suaminya.

Patton adalah panglima terkenal dari pasukan sekutu ketika terjadi perang dunia kedua, terkenal akan keberanian dan kemahirannya bertempur. Konon Ia mempercayai Reinkarnasi.

Tatkala Patton berusia remaja, Ia beranggapan bahwa pada kehidupan masa lampaunya. Ia pernah mengabdi kepada Jendral terkenal, Hannibal dari Cartago, pernah pula sebagai prajurit Roma kuno, anak buahnya Napoleon, sebagai prajurit Kavaleri dari Jendral Kerajaan Roma Timur. Pendeknya, berbagai peran dalam pertempuran bersejarah sepertinya pernah ia jalani. Jadi, ia menganggap dirinya kelak sudah pasti menjadi pahlawan perang.

Apabila anda merasa bahwa hal-hal tersebut hanyalah bualan Patton, kisah di bawah ini barangkali akan mengkoreksinya.

Ketika itu Patton memimpin pasukan di wilayah padang pasir Afrika Utara berperang menghadapi tentara Jerman. Suatu kali, seorang perwira Perancis berkendara membawa Patton menuju garis depan memeriksa keadaan medan laga. Di tengah jalan, Patton tiba-tiba memintanya berbelok arah. Perwira Perancis sempat kebingungan, ia mengatakan medan perang bukan di arah tersebut. Sedangkan Patton ngotot bahwa itu adalah medan perang, namun bukan medan perang pada hari ini.

Akhirnya di bawah arahan Patton mereka tiba pada medan perang kuno 2000 tahun yang lalu. Perwira Perancis menjadi heran bagaimana Patton mengetahui lokasi ini,

Patton menjawab bahwa dirinya pernah mengikuti pasukan besar Roma ke tempat tersebut.

Family Clan Patton mempunyai tradisi mahir berperang. Banyak anggota Clan termasuk Patton menyatakan pernah secara jelas menyaksikan roh dari leluhur. Kemahiran Patton tentang perang, apakah berkat perlindungan dari leluhur, ataukah berasal dari pengalaman kehidupan masa lalunya? (Sumber: Erabaru)

Jane Evans, adalah seorang ibu rumah dari Welsh, awalnya ia hanya berkonsultasi mengenai sakit rematik yang diidapnya kepada Arnell Bloxham, seorang praktisi hipnoterapis yang mempunyai reputasi tinggi dan juga seorang President Ikatan Hypnotherapist Inggris. Namun kemudian, di sesi Hipnosisnya, Ia mengungkapkan 7 kehidupan masa lalunya termasuk satu kehidupan, saat ia sebagai seorang Wanita Yahudi yang hidup di kota York, Inggris pada abad ke 12.

Ia menggambarkan banyak sekali detail kehidupan masyarakat Yahudi di jaman itu, bagaimana ia dan juga penduduk Yahudi lokal lainnya dipaksa menggunakan semacam peneng pengenal diri bahwa mereka Yahudi. Ia juga bercerita mengenai satu kejadian mengerikan yaitu pembantaian besar-besaran yang menimpa populasi Yahudi saat itu yang dilakukan para penduduk lokal. Selama kejadian itu, ia juga ingat bagaimana Ia bersama anaknya bersembunyi di sebuah ruang bawah tanah gereja setempat yang akhirnya ditemukan massa dan kemudian terbunuh.

Professor Barrie Dobson, Ahli sejarah Yahudi dari York University, diminta untuk mengkaji kebenaran ingatan ini. Ia kemudian menemukan bahwa deskripsi kehidupan Yahudi di abad ke-12, yang di sampaikan oleh Jane mempunyai tingkat akurasi yang sangat mengagumkan dan bahkan banyak detail informasi tersebut hanya diketahui oleh para ahli sejarah yang sangat profesional.

Beberapa detail, awalnya belum tepat. Pertama, baru di abad ke-13 (1215 M, persisnya) otoritas gereja roma menitahkan agar para Yahudi yang ada diseluruh negara Kristen harus memakai identifikasi khusus. Kedua, dari deskripsi Jane, gereja yang dimaksud adalah St. Mary’s Castlegate, namun tidak ada ruang bawah tanahnya.

Kemudian, di proses investigasi yang lebih mendalam, terungkaplah bahwa pratek-praktek bahwa para yahudi diharuskan memakai semacam peneng pengenal diri ternyata sudah tersebar luas di daerah Ingris selama abad ke-12 bahkan terjadi sebelum titah otoritas gereja. Yang menakjubkan juga adalah pada beberapa bulan kemudian, saat dilakukan renovasi pada gereja, sebuah ruang rahasia ditemukan dibawah lantai yang kelihatan seperti ruang bawah tanah. Suatu fenomena yang jarang terjadi pada gereja-geraja di area tersebut.

Kisah ini diverifikasi Jeff Iverson, Produser Televisi dari BBC.

Ny Smith mengaku sejak usia 10 tahun kerap dihantui mimpi bahwa ia pernah hidup sebagai istri pendeta kaum Chatar di abad ke-13.

DRAFT

Saat dalam perawatan, ia bisa menceritakan detail pembantaian massal terhadap kaum Cathar di Eropa (Perancis) karena diangap sebagai aliran sesat dari agama Kristen. Ny. Smith menyebutkan bahwa banyak pendeta Cathar yang dibunuh dan dibakar. Ia sendiri mengaku diikat massa dan dibakar hidup-hidup di tumpukan kayu bakar. Ia juga menggambarkan detail pakaian, struktur bangunan, dan peradaban di masa itu.

Sang dokter melakukan penelitian detail dan melakukan *crosscheck* terhadap pengakuan si pasien. Ia terkejut ketika menemukan sebuah fakta sejarah yang sejalan dengan penuturan Ny. Smith yang sama sekali tidak paham sejarah kaum Cathar.

Sejarah mencatat bahwa Paus Innocent III meluncurkan perang salib brutal atas pengikut sekte Cathars yang mempercayai adanya reinkarnasi. Kejadian tersebut menyebabkan terjadinya pembantaian puluhan ribu pria, wanita dan anak-anak yang tidak bersalah.

Dari manakah para pasien ini mendapatkan informasi detail yang bahkan hanya tertulis di literatur yang nyaris tak pernah dipublikasikan untuk awam?

Imad Elawar , lahir pada tanggal 21 Desember 1958 di desa Kornayel Lebanon. anak dari Mohammad dan Nasibeh Elawar. Ketika berusia 1,5 sampai dengan 2 tahun ia mulai membuat referensi atas kehidupannya terdahulu. Ia menyebut sejumlah nama orang dan beberapa peristiwa dalam hidupnya terdahulu, dan juga sejumlah benda-benda yang dinyatakan dimilikinya. Kadang-kadang ia bicara kepada dirinya sendiri tentang orang-orang yang nama-namanya ia sebut-sebut, bertanya kepada dirinya sendiri dengan suara keras-keras bagaimana keadaaan orang-orang ini sekarang. Disamping berguman terhadap dirinya sendiri, pernyataan-pernyataannya tentang hidupnya terdahulu keluar pada saat-saat yang aneh, ketika sesuatu tampaknya merangsang pernyataan demikian. Ia juga berbicara mengenai hal itu dalam tidumya. Imad mengatakan bahwa ia hidup di desa Khirby dalam keluarga Bouhamzy. la meminta kepada orang tuanya untuk membawanya ke Khirby.

Ayahnya menghardik Imad pembohong karena mengatakan hal-hal mengenai hidupnya terdahulu. Imad tetap membicarakan hal ini.

Suatu hari Salim el Aschkar, seorang penduduk Khirby datang ke Kornayel. Salim kawin dengan seorang gadis dari Kornayel, karena itu ia sewaktu-waktu mengunjungi desa ini. Ketika Salim lewat Imad sedang berada di jalan bersama neneknya. Ketika Imad melihat Salim, ia berlari menyongsong Salim dan memeluknya. Salim bertanya : "Apakah kamu mengenal saya?" Imad menjawab: "Ya, kamu adalah tetangga saya." Salim dulu memang tetangga keluarga Bouhamzy, tapi sekarang Salim sudah pindah rumah. Pernyataan yang tak terduga ini menimbulkan kepercayaan pada ayah Imad, tapi keluarganya tidak mengambil tindakan untuk mengecek kebenaran dari pernyataan-pemyatan Imad. Beberapa waktu kemudian, mereka bertemu dengan seorang wanita dari Maaser el Shouf, satu desa dekat Khirby, yang datang ke Kornayel untuk satu kunjungan. Dia menegaskan kepada orang tua Imad bahwa beberapa orang yang nama-namanya disebut-sebut oleh Imad memang ada atau pernah hidup di Khirby.

Kata-kata pertama yang diucapkan oleh lmad adalah “Jamileh” dan “Mahmoud”. Imad bercerita tentang suatu peristiwa kecelakaan dimana sebuah truk menabrak seorang laki, mematahkan kedua kakinya dan luka berat lain, yang menyebabkan laki-laki itu meninggal. Imad bercerita tentang pertengkaran antara sopir truk dengan orang yang ditabrak dan yakin bahwa sopir itu sengaja hendak membunuh laki-laki itu dengan mengarahkan truk untuk menabraknya.

Ayah Imad mencoba menghubung-hubungkan ucapan-ucapan Imad menjadi sebagai berikut. Mahmoud Bouhamzy menikah dengan Jamileh. Kemudian Mahmoud tertabrak truk dan tewas.

Pada bulan Desember 1963, satu pengumuman dan undangan dari Khirby untuk penguburan Said Bouhamzy, seorang tokoh Druze di Khirby disampaikan ke Kornayel. Paman Imad, seorang tokoh Druze di Komayel dan ayah Imad karena ingin tahu datang ke Khirby. Inilah kunjungan mereka yang pertama ke Khirby. Adalah kebiasaan orang-orang Druze untuk saling mengundang bila ada kematian khususnya bila yang mati itu adalah orang penting. Sebelumnya kedua keluarga ini belum saling mengenal. Dan pada kesempatan itu mereka tidak melakukan pengecekan apapun atas pengakuan Imad.

Komayel adalah satu desa di pegunungan kira-kira 15 mil di sebelah timur Beirut. Khirby kira-kira 20 mil di sebelah tenggara Beirut. Jarak lurus dari Komayel ke Khirby adalah 15 mil. Tapi bila mengikuti jalan melingkar pegunungan dari Kornayel menuju Khirby jaraknya adalah 25 mil.

Stevenson ke Lebanon saat mengadakan penelitian di Brazil. Stevenson mendengar adanya kasus-kasus reinkarnasi dari seorang penerjemahnya yang berasal dari Lebanon. Pada bulan Maret 1964 ia datang ke Lebanon. Ketika itu Imad berusia 6 tahun. Dr. Ian Stevenson mengadakan penyelidikan atas kasus ini. Setelah melakukan pengecekan terhadap ucapan-ucapan Imad melalui wawancara dengan 20 orang informan, di Kornayel, Khirby, Baadaran di Lebanon dan Raha di Syria, akhirnya diketahui orang yang dimaksud oleh Imad sebagai hidupnya terdahulu adalah Ibrahim Bouhamzy. Mahmoud adalah paman Ibrahim dari pihak ibu. Sedangkan keluarga Bouhamzy yang meninggal karena tertabrak truk pada bulan Juni 1943 adalah Said Bouhamzy.

Ibrahim Bouhamzy telah meninggal pada tanggal 18 Desember 1949, dalam usia 26 tahun karena TBC, tujuh tahun sebelum Imad lahir. Ketika masih hidup, Ibrahim mempunyai “pacar” (mistress, bhs Bali = mitra) bernama Jamileh. Mereka tidak pernah menikah. Setelah Ibrahim meninggal, Jamileh menikah dengan laki-laki lain dan pindah dari Khirby ke desa Aley 8 mil dari Komayel.

Dari semua orang yang disebut oleh Imad terkait dengan kehidupannya sebelumnya, Jamileh menempati posisi utama. Namanya adalah kata pertama yang diucapkan secara jelas ketika Imad mulai bicara dan sejak itu sering dia ucapkan. Dia mengatakan dia membelikan baju-baju merah untuknya dan membandingkan kecantikan dan baju Jamileh dengan kecantikan dan baju ibunya, misalnya ia mengatakan ibunya tidak memakai sepatu hak tinggi seperti Jamileh. Kerinduan Imad dengan Jamileh mencapai ekspresi puncaknya ketika suatu hari ia berbaring di tempat

tidur dengan ibunya dan ia tiba-tiba meminta ibunya untuk bertingkah seperti Jamileh. Peristiwa ini terjadi ketika Imad berusia sekitar 3 tahun.

Tang Jiangshan, 2002 Edisi ke 7 tahun 2002 majalah "Femina Dunia Timur" dari propinsi Hai Nan – Tiongkok telah memuat sebuah kisah reinkarnasi yang mengharukan, mengkisahkan pengalaman dari Tang Jiangshan dari kecamatan Gan Cheng, kota Dong Fang di timur pulau/propinsi Hai Nan.

Tang Jiangshan lahir pada tahun 1976. Ketika berumur 3 tahun, pada suatu hari ia tiba-tiba mengatakan kepada kedua orangtuanya: "Saya bukan anak kalian, pada kehidupan lampau nama saya adalah Chen Mingdao, ayah kehidupan lampauku bernama San Die. Rumah saya di Dan Zhou, dekat laut." Omongan ini kalau didengar orang lain bagaikan omong kosong. Perlu diketahui, Dan Zhou terletak di utara pulau Hai Nan, berjarak 160 km dari kota Dong Fang.

Selain itu Tang Jiangshan mengatakan bahwasanya dirinya dibunuh dengan menggunakan golok dan tombak di dalam aksi kekerasan pada masa revolusi kebudayaan, konon di bagian pinggangnya masih terdapat bekas luka bacok peninggalan kehidupan masa lalu. Yang membuat orang merasa takjub ialah Tang Jiangshan mampu berbicara dialek Dan Zhou dengan sangat fasih. Orang Dan Zhou berbicara bahasa Jun, berbeda sekali dengan dialek Hok Kiannya kota Dong Fang, seorang bocah berumur beberapa tahun, bagaimana bisa?

Pada saat Tang Jiangshan berumur 6 tahun, ia mendesak keluarga untuk membawanya mengunjungi kerabatnya pada kehidupan masa lampau. Keluarganya tidak mau, maka ia mogok makan, akhirnya sang ayah menurutinya, dan di bawah pengarahannya berkendaraan menuju tempat dimaksud di desa Huang Yu, kecamatan Xin Ying – kota Dan Zhou. Tang Jiangshan langsung menuju kehadapan pak tua Chen Zan Ying, menggunakan bahasa Dan Zhou dan memanggilnya "San Die", mengatakan dirinya bernama Chen Mingdao, adalah putra Chen Zan Ying yang pada masa revolusi besar kebudayaan oleh karena bentrokan fisik sehingga dibinasakan orang. Sesudah meninggal, terlahir kembali di kecamatan Gan Cheng – kota Dong Fang, kini datang mencari orang tua kehidupan masa lampaunya. Mendengar penuturan itu, Chen Zan Ying tertegun sejenak, tak tahu bagaimana harus bersikap. Kemudian si anak kecil ini menunjukkan kamar tidur kehidupan masa lampaunya, dan menghitung satu persatu benda-benda pada kehidupan lampaunya. Menyaksikan semuanya ini, dengan kenyataan pada masa lalu sama sekali tidak meleset, pak tua Chen Zan Ying berpelukan menangis karena terharu dengan Tang Jiangshan dan memastikan memang ia adalah kelahiran kembali anaknya yang bernama Chen Mingdao.

Tang Jiangshan juga telah mengenali kedua kakak perempuan dan kedua adik perempuannya serta para sobat kampung lainnya, bahkan termasuk teman wanita pada kehidupan masa lampaunya: Xie Shuxiang. Semua kejadian ini telah membuat takluk kerabat dan tetangga Chen Mingdao. Sejak saat itu, "Manusia aneh dari dua masa kehidupan": Tang Jiangshan memiliki dua rumah dan dua pasang orang tua. Ia setiap tahun hilir mudik antara Dong Fang dan Dan Zhou. Si tua Chen Zan Ying beserta keluarga dan orang-orang desa pada menganggap Tang Jiangshan sebagai Chen

Mingdao. Oleh karena Chen Zan Ying tidak memiliki putra lainnya, Tang Jiangshan berperan menjadi anaknya dan berbakti hingga tahun 1998 ketika Chen Zan Ying meninggal dunia.

Para petugas bagian editor dari majalah tersebut pada awalnya juga tidak percaya akan hal tersebut, namun melalui pemeriksaan berulang kali dan pembuktian lapangan, mau tak mau juga mengakui kebenaran tentang kejadian tersebut.

Cameron Macaulay, 2006. Pada tanggal 8 September 2006 harian Inggris "The Sun" telah memuat di internet berita tentang seorang anak lelaki yang bisa mengingat masa lampaunya. Anak lelaki berusia 6 tahun yang bernama Cameron Macaulay, satu-satunya yang membedakan ia dengan anak lelaki sebayanya ialah ia selalu membicarakan bahwa ia mempunyai ibu dan keluarga serta menyukai menggambar rumahnya sendiri, sebuah rumah putih yang terletak di tepi pantai. Kesemuanya itu tidak lagi berkaitan dengan kehidupannya kini. Tempat yang diceritakannya, dia sendiri tidak pernah tahu, dan terletak di pulau Bara berjarak 160 mil dari kediamannya sekarang ini.

Menurut Norma, ibunya Cameron Macaulay sekarang, semenjak kecil Cameron sesudah mulai bisa bicara, ia sudah lantas mengkisahkan kehidupan masa kanak-kanaknya sewaktu berada di pulau Bara. Ia mengkisahkan orang tua masa lampaunya dan bagaimana ayahnya meninggal, juga kakak perempuan maupun kakak laki-lakinya. Ia juga bilang ibu yang ia sebut-sebut ialah ibu masa lampaunya. Ia percaya penuh bahwa ia memiliki kehidupan masa lampau, Cameron sangat kuatir keluarga masa lampaunya merindukannya. Ia berharap keluarganya di pulau Bara mengetahui bahwa ia kini baik-baik saja.

Cameron, bahkan di penitipan anak juga tak hentinya menceritakan rumah masa lampaunya, mereka melakukan apa, bagaimana ia dari jendela kamar tidurnya menonton pendaratan pesawat…., ia mengomel rumahnya sekarang hanya mempunyai 1 kamar mandi, sedangkan rumahnya di pulau Bara mempunyai 3 buah. Ia menangis menginginkan ibu masa lampaunya, bilang bahwa ia merindukannya.

Oleh karena Cameron terus menerus memohon Norma untuk membawanya ke pulau Bara, akirnya Norma memutuskan membawanya ke pulau tersebut, juga pakar psikiater Universitas Virginia: Doctor Jim Tucker ikut mengiringi perjalanan mereka, ia adalah seorang pakar penelitian reinkarnasi anak. Cameron sekeluarga pada bulan Februari 2006 pergi ke pulau Bara. Sewaktu pesawat itu benar-benar mendarat, segalanya persis dengan yang diceritakan oleh Cameron. Pihak penginapan memberitahu Norma, pernah ada bernama Robertson menempati rumah putih di tepi pantai. Maka serombongan orang menuju ke rumah tersebut, akan tetapi para orang dewasa tidak memberitahukan Cameron pergi ke mana, mereka ingin menyaksikan apa yang akan terjadi.

Cameron langsung mengenali rumah tersebut, ia pun bersuka cita. Namun ketika mereka melewati pintu masuk, mimik gembiranya telah lenyap dari wajah Cameron, ia berubah sangat pendiam. Penyewa sebelumnya telah meninggal, tapi juru kunci mempersilakan mereka memasuki rumah tersebut. Di dalam rumah itu ternyata terdapat 3 buah kamar mandi, dan dari jendela kamar tidurnya bisa terlihat pemandangan laut. Di dalam ruang tersebut masih terdapat sudut-sudut tersembunyi

yang semuanya diketahui oleh Cameron. Semenjak mereka kembali ke rumahnya di kota Glasgow, Cameron menjadi lebih pendiam. Norma mengatakan pergi ke pulau Bara adalah suatu hal terbaik yang telah mereka lakukan. Piknik kali ini telah membuat suasana hati Cameron menjadi lapang, ia tidak lagi mendambakan pulau Bara. Para orang dewasa pun memahami Cameron bukan sedang mengarang cerita, mereka telah mendapatkan jawaban yang mereka cari. Akan tetapi yang jelas, memori terhadap kehidupan masa lampau seiring dengan bertambahnya usia si empunya cerita akan semakin memudar. Kisah Cameron telah dibuatkan film dokumenter yang berjudul “Anak Lelaki Ini Pernah Hidup Di Masa Lampau”oleh TV 5 Inggris. (Di kutip dari Era baru:Tang & Cameron)

C. Reinkarnasi dalam Veda

Agama Hindu sudah jelas-jelas meyakini reinkarnasi, reinkarnasi adalah ajaran dasar pada kedua agama Timur ini. Di Hindu sendiri poin reinkarnasi masuk kedalam 5 dasar keyakinan mendasar. Ayat-ayat yang membenarkan reinkarnasi dalam Hindu antara lain adalah sebagai berikut:

> *Dahulu kala Prajapati mencipta manusia bersama bhakti persembahannya dan berkata dengan ini engkau akan berkembangbiak dan biarlah dunia ini jadi sapi perahanmu.-[**Bhagavad-Gita 3.10**]*

> *Beberapa jiwa memasuki kandungan untuk ditubuhkan; yang lain memasuki obyek-obyek diam sesuai dengan perbuatan dan pikiran mereka.-[**Katha Upanisad 2.2.7**]*

> *Mahluk-mahluk di dunia yang terikat ini adalah bagian percikan yang kekal (Brahman) dari Ku, mereka berjuang keras melawan 6 indria termasuk pikiran.-[**Bhagavad Gita 15.7**]*

> *Setelah memakai badan ini dari masa kecil hingga muda dan tua, demikian jiwa berpindah ke badan lain, ia yang budiman tidak akan tergoyahkan-[**Bhagawad Gita 2.13**]*

> *Ibarat orang meninggalkan pakaian lama dan menggantinya dengan yang baru, demikian jiwa meninggalkan badan tua dan memasuki jasmani baru.-[**Bhagawad Gita 2.22**]*

> *Dan bagaimanapun keadaan mahluk-mahluk itu, apakah mereka itu selaras (sattvika), penuh nafsu (rajasa), ataupun malas (tamasa), ketahuilah bahwa semuanya itu berasal dari Aku. Aku tak ada di sana, tetapi mereka ada pada-Ku. Dikelabui oleh ketiga macam sifat alam (guna) ini, seluruh dunia tidak mengenal Aku, yang mengatasi mereka dan kekal abadi. Maya ilahi-Ku ini, yang mengandung ketiga sifat alam itu sulit untuk diatasi. Tetapi, mereka yang berlindung pada-Ku sajalah yang mampu untuk mengatasinya.-[**Bhagavad Gita 7.12-14**]*

DRAFT

*Maya tanpa kecerdasan dan Material mempunyai sifat: kebaikan/selaras (satwam), nafsu/kekuatan (rajas) dan kebodohan/kelambaman (tamas)" -[**Siwa Samhita 1.79**]*

*Mahluk hidup diikat oleh sifat-sifat tersebut dan sulit dikendalikan......-[**Bhagavad Gita 14.5**]*

*Mahluk hidup pindah dari satu badan ke badan lainnya dengan membawa kesadaran masing-masing, seperti udara yang membawa jenis bau-bauan tertentu. Berdasarkan kesadaran demikian mahluk hidup meninggalkan badan dan menerima badan baru yang lain.-[**Bhagavad Gita 15.8**].*

Dan masih banyak ayat-ayat lain yang menyingung reinkarnasi dalam ajaran Veda.

Dari uraian sebelumnya sudah terdapat bukti autentik mengenai kebenaran ajaran reinkarnasi. Terus bagaimana dengan agama-agama Abrahamik yang tidak meyakini reinkarnasi?

D. Reinkarnasi dalam Ajaran Abrahamik

Sebenarnya di ajaran Kristen maupun Islam juga terdapat dalil-dalil tersembunyi mengenai reinkarnasi. Kenapa dalil reinkarnasi ditolak secara terang-terangan oleh kedua agama Abrahamik ini jika memang benar demikian adanya? Mari kita telusuri ajaran mereka satu persatu.

Reinkarnasi dalam Ajaran Kristen

Firman mengenai konsep reinkarnasi tercantum jelas di Alkitab, seperti misalnya di **Kejadian 6:3**:

Berfirmanlah TUHAN: "Roh-Ku tidak akan selama-lamanya tinggal di dalam manusia, karena manusia itu adalah daging, tetapi umurnya akan seratus dua puluh tahun saja."

Kemudian di kitab **Yehezkiel 37:1-14**:

..Ia membawa aku melihat tulang-tulang itu berkeliling-keliling dan sungguh, amat banyak bertaburan di lembah itu; lihat, tulang-tulang itu amat kering. Lalu Ia berfirman kepadaku: "Hai anak manusia, dapatkah tulang-tulang ini dihidupkan kembali?"

Aku menjawab: "Ya Tuhan ALLAH, Engkaulah yang mengetahui!"

Lalu firman-Nya kepadaku: "Bernubuatlah mengenai tulang-tulang ini dan katakanlah kepadanya: Hai tulang-tulang yang kering, dengarlah firman TUHAN! Beginilah firman Tuhan ALLAH kepada tulang-tulang ini: Aku memberi nafas hidup di dalammu, supaya kamu hidup kembali. Aku akan memberi urat-

DRAFT

urat padamu dan menumbuhkan daging padamu, Aku akan menutupi kamu dengan kulit dan memberikan kamu nafas hidup, supaya kamu hidup kembali. Dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN."

Lalu aku bernubuat seperti diperintahkan kepadaku;

dan segera sesudah aku bernubuat, kedengaranlah suara, sungguh, suatu suara berderak-derak, dan tulang-tulang itu bertemu satu sama lain. Sedang aku mengamat-amatinya, lihat, urat-urat ada dan daging tumbuh padanya, kemudian kulit menutupinya, tetapi mereka belum bernafas.

Maka firman-Nya kepadaku: "Bernubuatlah kepada nafas hidup itu, bernubuatlah, hai anak manusia, dan katakanlah kepada nafas hidup itu: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Hai nafas hidup, datanglah dari keempat penjuru angin, dan berembuslah ke dalam orang-orang yang terbunuh ini, supaya mereka hidup kembali."

Lalu aku bernubuat seperti diperintahkan-Nya kepadaku.

Dan nafas hidup itu masuk di dalam mereka, sehingga mereka hidup kembali. Mereka menjejakkan kakinya, suatu tentara yang sangat besar.

Firman-Nya kepadaku: "Hai anak manusia, tulang-tulang ini adalah seluruh kaum Israel.

Sungguh, mereka sendiri mengatakan: Tulang-tulang kami sudah menjadi kering, dan pengharapan kami sudah lenyap, kami sudah hilang.

Oleh sebab itu, bernubuatlah dan katakan kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Sungguh, Aku membuka kubur-kuburmu dan membangkitkan kamu, hai umat-Ku, dari dalamnya, dan Aku akan membawa kamu ke tanah Israel. Dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, pada saat Aku membuka kubur-kuburmu dan membangkitkan kamu, hai umat-Ku, dari dalamnya. Aku akan memberikan Roh-Ku ke dalammu, sehingga kamu hidup kembali dan Aku akan membiarkan kamu tinggal di tanahmu. Dan kamu akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, yang mengatakannya dan membuatnya, demikianlah firman TUHAN."

Menurut sarjana Alkitab, Kitab Yehezkiel di tulis di sekitar tahun 500 tahun SM. Beberapa pendapat menyatakan bahwa kejadian di Yehezkiel tersebut diatas bukan merupakan kejadian nyata. Apabila pendapat ini diterima, maka implikasinya adalah:

- Alkitab jelas bukan buku suci dan jelas juga bukan kitab sejarah yang dapat dipercaya akurasi kebenarannya.
- Alkitab tidak ditulis oleh orang-orang yang diilhami roh kudus atau para penyeleksi kitab tidak terinspirasi dari roh kudus.
- Berita keselamatan dan janji surga merupakan khayalan semata dari para pengarangnya.

Lepas dari itu semua, kalimat pasal 37 di atas mengindikasikan pengarangnya dan/atau masyarakat Yahudi saat itu sangat mengenal konsep reinkarnasi dengan baik. Allah terlihat melakukan demonstrasi bagaimana reinkarnasi itu ada dan terjadi pada sekelompok orang.

Berikutnya adalah di Kitab **Maleakhi 4:5** yang dipercaya di tulis di tahun (430-420 SM)

> *Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu.*

Kemudian di Injil **Yohanes 1:6-21**, terdapat percakapan berkenaan dengan 'Elia akan datang' yaitu ketika Yohanes pembaptis ditanya masyarakat mengenai siapa dirinya.

> *Datanglah seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes...Dan inilah kesaksian Yohanes ketika orang Yahudi dari Yerusalem mengutus beberapa imam dan orang-orang Lewi kepadanya untuk menanyakan dia: "Siapakah engkau?".Ia mengaku dan tidak berdusta, katanya: "Aku bukan Mesias." Lalu mereka bertanya kepadanya: "Kalau begitu, siapakah engkau? Elia?". Dan ia menjawab: "Bukan!". "Engkaukah nabi yang akan datang?". Dan ia menjawab: "Bukan!"*

Percakapan di atas, memberikan bukti bahwa kepercayaan reinkarnasi sudah melekat kuat dikalangan yahudi di tahun awal Masehi. Kemudian di Injil **Matius 11:13-15, 17:18, Markus 9:13**, Yesus sendiri memberikan konfirmasi bahwa Yohanes Pembaptis adalah reinkarnasi Elia!

> *Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat hingga tampilnya Yohanes dan--jika kamu mau menerimanya--ialah Elia yang akan datang itu. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!*

Di Injil **Yohanes 9:1-3**, tersurat jelas bahwa Yesus dan murid-muridnya mengenal baik konsep kelahiran kembali saat menyembuhkan orang Buta:

> *Waktu Yesus sedang lewat, Ia melihat seorang yang buta sejak lahirnya. Murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya: "Rabi, siapakah yang berbuat dosa, orang ini sendiri atau orang tuanya, sehingga ia dilahirkan buta?" Jawab Yesus: "**Bukan dia** dan **bukan juga orang tuanya**, tetapi karena pekerjaan-pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia.*

Diagnosa yang dilakukan Yesus diatas apakah dapat dianggap bahwa Yesus menolak konsep Kelahiran kembali?

Untuk dapat menjawab ini, kita kutip kitab **keluaran 34:7**,

> *Aku tetap mengasihi beribu-ribu keturunan dan mengampuni kesalahan dan dosa; tetapi orang bersalah sekali-kali tidak Kubebaskan dari hukumannya, dan Kuhukum pula anak-anak dan cucu-cucu sampai keturunan yang ketiga dan keempat karena dosa orang tua mereka.*

Dengan memperhatikan ayat keluaran di atas, maka apakah ini dapat juga diartikan bahwa diagnosa yang dilakukan Yesus juga menyatakan bahwa Yesus menolak konsep Dosa Turunan?

Tidak. Yesus mendiagnosa penyebab orang itu dilahirkan buta adalah karena ada pekerjaan Allah yang harus dinyatakan lewat dia. Ayat tersebut sekaligus memberikan konfirmasi bahwa sang pendiangnosa sangat paham konsep Reinkarnasi dan dosa turunan, sehingga dapat memberikan diagnosa yang tepat dan baik!

Terdapat beberapa spekulasi yang beredar di kalangan masyarakat saat itu mengenai siapa Yesus/Isa sebelum dilahirkan yaitu di **lukas 9:18-20**,

> *Pada suatu kali ketika Yesus berdoa seorang diri, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya. Lalu Ia bertanya kepada mereka: "Kata orang banyak, siapakah Aku ini?"*
>
> *Jawab mereka: "Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan: Elia, ada pula yang mengatakan, bahwa seorang dari nabi-nabi dahulu telah bangkit."*
>
> *Yesus bertanya kepada mereka: "Menurut kamu, siapakah Aku ini?" Jawab Petrus: "Mesias dari Allah."*

Kalimat yang kurang lebih sama dinyatakan di **Matius 16:13-16; Markus 8:27-29**. Bayangkan Pengertian Masyarakat saat itu! Bahkan sekaligus memasukan Yohanes pembaptis yang baru saja meninggal sudah dianggap menitis kepada Yesus! Anda tidak akan heran apabila membaca kisah dibawah ini di **II Raja-raja 2:9, 13-15.**

> *Dan sesudah mereka sampai di seberang, berkatalah Elia kepada Elisa: "Mintalah apa yang hendak kulakukan kepadamu, sebelum aku terangkat dari padamu." Jawab Elisa: "Biarlah kiranya aku mendapat dua bagian dari rohmu...Sedang mereka berjalan terus sambil berkata-kata, tiba-tiba datanglah kereta berapi dengan kuda berapi memisahkan keduanya, lalu naiklah Elia ke sorga dalam angin badai..Sesudah itu dipungutnya jubah Elia yang telah terjatuh, lalu ia berjalan hendak pulang dan berdiri di tepi sungai Yordan... Ia mengambil jubah Elia yang telah terjatuh itu, dipukulkannya ke atas air itu sambil berseru: "Di manakah TUHAN, Allah Elia?" Ia memukul air itu, lalu terbagi ke sebelah sini dan ke sebelah sana, maka menyeberanglah Elisa...Ketika rombongan nabi yang dari Yerikho itu melihat dia dari jauh, mereka berkata: "Roh Elia telah hinggap pada Elisa." Mereka datang menemui dia, lalu sujudlah mereka kepadanya sampai ke tanah.*

Konfirmasi spekulasi masyarakat mengenai alternatif reinkarnasi yesus dari beberapa Nabi mendapatkan kepastian jawabnya di **Matius 17:1-3; Markus 9:2-4; Lukas 9:28-36**. Yesus bersama Petrus, Yohanes dan Yakubus naik ke atas gunung untuk berdoa

> *Ketika Ia sedang berdoa, rupa wajah-Nya berubah dan pakaian-Nya menjadi putih berkilau-kilauan. Dan tampaklah dua orang berbicara dengan Dia, yaitu Musa dan Elia....Sementara ia berkata demikian, datanglah awan menaungi mereka. Dan ketika mereka masuk ke dalam awan itu, takutlah mereka. Maka*

DRAFT

terdengarlah suara dari dalam awan itu, yang berkata: "Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia." Ketika suara itu terdengar, nampaklah Yesus tinggal seorang diri.

Yesus dipastikan bukan reinkarnasi dari Musa atau Elia. Spekulasi masyarakat bahwa Ia reinkarnasi Alm Yohanes Pembaptis atau nabi lainnya tidak mendapat kepastian. Spekulasi Petrus bahwa Ia adalah Mesias dari Allah, juga tidak dapat dipastikan kebenarannya! karena ketika itu mereka semua berada dalam keadaan diselimuti awan dan tiba-tiba ada suara, “Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia." Pemilik suara tidak memperkenalkan dirinya siapa! suara itu bisa suara siapa saja, dapat saja itu memang suara Allah atau Roh Kudus, roh yang tidak Kudus, Iblis, Orang lain yang dipersiapkan di sekitar daerah itu atau bahkan suara itu adalah suara dari Yesus sendiri! Intinya, tidak ada bukti bahwa itu adalah suara Allah!

Yesus juga menjadi saksi adanya konsep kelahiran kembali seperti yang tercantum di **Yohanes 3:3-12**

Yesus menjawab, kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah."

Kata Nikodemus kepada-Nya: "Bagaimanakah mungkin seorang dilahirkan, kalau ia sudah tua? Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan lagi?"

Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh. Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali. Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Roh."

Nikodemus menjawab, katanya: "Bagaimanakah mungkin hal itu terjadi?"

Jawab Yesus: "Engkau adalah pengajar Israel, dan engkau tidak mengerti hal-hal itu? Aku berkata kepadamu, sesungguhnya kami berkata-kata tentang apa yang kami ketahui dan kami bersaksi tentang apa yang kami lihat, tetapi kamu tidak menerima kesaksian kami.Kamu tidak percaya, waktu Aku berkata-kata dengan kamu tentang hal-hal duniawi, bagaimana kamu akan percaya, kalau Aku berkata-kata dengan kamu tentang hal-hal sorgawi?

Kemudian di **1 Korintus 15:32, 35-44** pun menyatakan sebagai berikut:

Kalau hanya berdasarkan pertimbangan-pertimbangan manusia saja aku telah berjuang melawan binatang buas di Efesus, apakah gunanya hal itu bagiku? Jika orang mati tidak dibangkitkan, maka "marilah kita makan dan minum, sebab besok kita mati"

Tetapi mungkin ada orang yang bertanya: "Bagaimanakah orang mati dibangkitkan? Dan dengan tubuh apakah mereka akan datang kembali?"

DRAFT

Hai orang bodoh! Apa yang engkau sendiri taburkan, tidak akan tumbuh dan hidup, kalau ia tidak mati dahulu. Dan yang engkau taburkan bukanlah tubuh tanaman yang akan tumbuh, tetapi biji yang tidak berkulit, umpamanya biji gandum atau biji lain.

Tetapi Allah memberikan kepadanya suatu tubuh, seperti yang dikehendaki-Nya: Ia memberikan kepada tiap-tiap biji tubuhnya sendiri. Bukan semua daging sama: daging manusia lain dari pada daging binatang, lain dari pada daging burung, lain dari pada daging ikan. Ada tubuh sorgawi dan ada tubuh duniawi, tetapi kemuliaan tubuh sorgawi lain dari pada kemuliaan tubuh duniawi...

Demikianlah pula halnya dengan kebangkitan orang mati. Ditaburkan dalam kebinasaan, dibangkitkan dalam ketidakbinasaan. Yang ditaburkan adalah tubuh alamiah, yang dibangkitkan adalah tubuh rohaniah. Jika ada tubuh alamiah, maka ada pula tubuh rohaniah....

Sama seperti kita telah memakai rupa dari yang alamiah, demikian pula kita akan memakai rupa dari yang sorgawi. Saudara-saudara, inilah yang hendak kukatakan kepadamu, yaitu bahwa daging dan darah tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Allah dan bahwa yang binasa tidak mendapat bagian dalam apa yang tidak binasa.

Terdapat satu hal menarik yang sering dijadikan landasan menolak paham reinkarnasi yaitu **Ibrani 9:27**

Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi.

Untuk kisah-kisah nyata reinkarnasi seperti sudah diulas sebelumnya, Kristen biasanya berpendapat diantara dua, yaitu itu adalah kuasa Tuhan atau itu adalah Kuasa Iblis/roh kegelapan untuk menipu!

Nah, silahkan anda pilih pendapat mana yang anda hendak tawarkan sebagai solusinya:

1. Kontradiktif terjadi dalam Alkitab perjanjian baru, sehingga satu diantara mereka tidak dipenuhi Roh Kudus malah Roh Iblis. Maka boleh diduga kitab Ibranilah yang keliru karena kitab Ibrani kelihatannya tidak mengerti maksud Yesus ketika berbicara hal-hal surgawi, atau
2. Term kata 'manusia' adalah Roh dan Daging. Roh kekal selamanya dan Daging tidak. Di hari penghakiman yang dibutuhkan Roh bukan daging, sehingga daging yang tidak akan kembali sebagaimana tercantum dalam **Mazmur 78:39**, *"Ia ingat bahwa mereka itu daging, angin yang berlalu, yang tidak akan kembali". Roh kekal adanya dan dapat dilahirkan kembali dengan daging baru*., atau
3. Kristen 'mau' mengakui kebenaran konsep reinkarnasi 'asal' berada pada batas-batas: Roh hanya dapat menjadi :

   - Daging, contoh:**Kejadian 6:3, Yehezkiel 37**

- Roh Allah bereinkarnasi menjadi Nabi, contoh: Yohanes reinkarnasi Elia. (**Matius 11:13-15**)
- Manusia berubah menjadi Malaikat/roh di surga, contoh: Henokh dan Ellia yang diangkat.
- Roh yang dapat hinggap ke dalam manusia: contoh elia ke elisa, roh kudus ke manusia, roh dari Tuhan ke manusia, setan ke dalam babi, setan ke dalam manusia.

Informasi di Alkitab sangat jelas memberikan konfirmasi bahwa konsep reinkarnasi telah dikenal luas dan bermasyarakat di kalangan Yahudi dari sebelum hingga ketika Yesus ada.

Kalangan Yahudi pun ternyata sudah berbicara mengenai adanya reinkarnasi dan tidak tanggung-tanggung, yang berbicara itu bukan yahudi kebanyakan ia adalah seorang rabbi!

Rabbi Isaac Luria(1534-1572 yang juga dikenal sebagai ARI atau ARIZAL), dikenal luas sebagai Kabbalist dari jaman modern. Ia menuliskan reinkarnasi tokoh-tokoh terkemuka yang ada di Torah (Perjanjian lamanya Kristen).

Untuk jaman sekarang ini, kaum Yahudi yang berbicara pun bukan yahudi kebanyakan! Ia adalah **Rabbi Yonassan Gershom**, Ia menuliskan dua buku mengenai kasus-kasus reinkarnasi dari Holocaust. Ia berbicara mengenai kisah-kisah autentik reinkarnasi dari Yahudi.

Ia juga memberikan komentar pada kisah dari Jenny Cockell, yang selalui di hantui oleh mimpi seperti ingatan dari kehidupannya dulu sebagai wanita muda Irlandia yang bernama Mary Sutton, yang meninggal 2 dekade sebelum Jenny Cockell dilahirkan, meninggalkan 8 orang anak. Setelah mencari jejak berdasarkan dari petunjuk-petunjuk ingatannya, Jenny akhirnya berhasil melacak anak-anak Marry Sutton dan menulis buku mengenai pengalamannya*, Across Time and Death: A Mother's Search for Her Past Life Children.*

Komentar Rabbi Yonassan Gershom:

> *"Ini adalah satu kasus yang paling menyakinkan dari kasus-kasus reinkarnasi yang saya dapatkan selama ini. Jenny Cockell tidak hanya mempunyai ingatan dari kehidupan lalunya, Ia bahkan menemukan anak-anaknya di kehidupan lalunya. Anak-anak di masa lalunya yang saat ini masih hidup adalah penganut Katolik Roma taat, yang tidak percaya adanya Reinkarnasi, namun dalam rekaman, mereka berkata bahwa entah bagaimana ibunya 'berbicara melalui' Jenny dan mereka telah memverifikasi beberapa detail dari ingatannya. Bertemu Jenny Cockell dalam satu konferensi di Oslo, Norwegia tahun 1994 dan melihat bahwa ia seorang yang sangat tulus dan kredibel. Saya sangat merekomendasikan buku ini!"*

Banyak Bapak-bapak gereja di jaman awal Kristen menerima ide reinkarnasi, Santo Jerome mengatakan bahwa Reinkarnasi diajarkan kepada para umat Kristen yang terpilih di jaman awal. Bapak Kristen yang sangat berpengaruh di jaman awal kristen,

Origen, mengajarkan teori reinkarnasi. Dengan kepercayaan tinggi dari Santo Jerome dan Santo Gregory, Origen menerima filsafat reinkarnasi dalam ajarannya.

Beberapa peneliti yakin bahwa mereka dapat mendeteksi ide reinkarnasi dari tulisan-tulisan Santo Agustine, Santo Gregory dan bahkan pada tulisan Santo Francis dari Assisi. Kepercayaan tersebut dilarang pada konsili umum (*ecumencal*) ke 5 di abad ke-6. Sejak itu, ke-Kristenan Eropa, yaitu: Perancis, Spanyol, Bulgaria dan di mana pun mengadakan proses penyidikan yang sangat biadab. Sekte-sekte yang percaya reinkarnasi seperti Cathar dan Bogomil, di abad pertengahan, mengalami penindasan keji dan biadab oleh gereja.

Reinkarnasi menurut Ajaran Islam

Berikut ini adalah pendapat mengenai Reinkarnasi (tanasukh Al-Arwah dan/atau Raj'ah) dari dua ahli ilmu agama Islam dari Sekolah Pasca sarjana IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta:

Dr. Kautsar (Dosen Pasca Sarjana):

> Secara umum para pemikir Islam menolak paham reinkarnasi. Ibnu 'Arabi yang dikenal liberal itu, dalam penelitian Kautsar, tidak punya pandangan semacam itu. **Kautsar sendiri menilai pandangan tentang reinkarnasi itu rasional.** Menurut Kautsar, bila ada orang yang dari lahir sudah menderita, maka itu bisa dijelaskan sebagai akibat perilakunya pada masa lalu. "**Ini rasional sekali. Sehingga kita tidak selalu menjawab misteri keadilan Tuhan dengan kata-kata taqdir Tuhan,"** katanya. Penganut reinkarnasi, menurut Kautsar, juga mengakui alam akhirat. "Jadi, pesan dasar paham reinkarnasi itu tak bertentangan dengan Islam," paparnya. Misalnya, ia mengakui adanya hari akhirat. Bedanya, untuk menuju akhirat, bagi penganut reinkarnasi, jalannya berulang-ulang. Sedangkan bagi yang tidak percaya, jalannya linear. "Dr. Kautsar juga meyakini ada hukum sebab akibat, sehingga mendorong orang berbuat lebih baik.".

Dr. Nasaruddin Umar (Purek IV)

> Nasaruddin Umar menolak konsep reinkarnasi, bila yang dimaksud sama dalam pengertian agama Hindu. "Misalnya, manusia bisa berinkarnasi menjadi hewan atau tumbuhan. Atau jangan-jangan kita berasal dari ruh babi, atau kelak kita menjadi babi," katanya. Bila itu diterima, menurut Nasaruddin, berarti buyar semua konsep Islam. "Tapi, kalau dalam pengertian proses, misalnya, manusia diciptakan dari bumi lalu kembali ke bumi, itu bisa," paparnya.
>
> Pendapat pak Purek IV di atas kelihatannya merujuk pada hadis Muslim dibawah ini:
>
> > *Hadis riwayat Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda:* ***Tidak ada (kepercayaan) penularan tanpa kehendak Allah, tidak benar kematian karena cacing perut dan tidak benar reinkarnasi menjadi burung.*** *Lalu seorang arab badui bertanya: Ya Rasulullah! Lalu bagaimana dengan unta*

yang berada di padang penggembalaan yang semula bagaikan kijang kemudian didatangi oleh unta berkudis dan setelah bergabung, maka semua unta menjadi ketularan berkudis? Rasulullah SAW. bersabda: Lalu yang manakah yang menularkan pertama kali(Hadis sahih Muslim 1281).

Untuk itu mari saatnya kita tinjau Qur'an dan As-Sunnah. Allah dan Muhammad menyatakan bahwa Al Qur'an adalah sebagai penguji dan membenarkan kitab-kitab sebelumnya sebagaimana di sebutkan di **Surat Al maidah** yang diturunkan di sekitar haji Wada, 10 H [632 M], dekat dengan saat meninggalnya Nabi:

[5:68] *Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, kamu tidak dipandang beragama sedikitpun hingga kamu menegakkan ajaran-ajaran Taurat, Injil, dan Al Quran yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu." Sesungguhnya apa yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dari Tuhanmu akan menambah kedurhakaan dan kekafiran kepada kebanyakan dari mereka; maka janganlah kamu bersedih hati terhadap orang-orang yang kafir itu.*

[5:46] *Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi-nabi Bani Israil) dengan Isa putera Maryam, membenarkan Kitab yang sebelumnya, yaitu: Taurat. Dan Kami telah memberikan kepadanya Kitab Injil sedang didalamnya (ada) petunjuk dan dan cahaya (yang menerangi), dan membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Kitab Taurat. Dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa.*

[5:48] *Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu,*

Reinkarnasi (tanasukh Al-Arwah dan/atau Raj'ah) seperti maksud yang tercantum di Alkitab pada kitab Yehezkiel, ternyata di singgung pula di Alqur'an. Berikut ini beberapa ayat golongan surat **Al Makkiya**, yang turun sebelum Hijrah yang mengindikasikan adanya reinkarnasi:

Surat Ibrahim 14:19-20*, "Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah telah menciptakan langit dan bumi dengan sebenar-benarnya? Jika dia menghendaki, niscaya dia membinasakan kamu dan menggantikan kamu dengan makhluk yang baru. Dan yang demikian itu tidak sukar bagi Allah."*

Surat An Nahl 16:70*, Allah menciptakan kamu, kemudian mewafatkan kamu; dan di antara kamu ada yang dikembalikan kepada umur yang paling lemah, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang pernah diketahuinya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.*

DRAFT

Surat Al Israa' 17:48-52, *Kami lebih mengetahui dalam keadaan bagaimana mereka mendengarkan sewaktu mereka mendengarkan kamu, dan sewaktu mereka berbisik-bisik (yaitu) ketika orang-orang zalim itu berkata: "Kamu tidak lain hanyalah mengikuti seorang laki-laki yang kena sihir." Lihatlah bagaimana mereka membuat perumpamaan-perumpamaan terhadapmu; karena itu mereka menjadi sesat dan tidak dapat lagi menemukan jalan (yang benar).* ***Dan mereka berkata: "Apakah bila kami telah menjadi tulang belulang dan benda-benda yang hancur, apa benar-benarkah kami akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk yang baru?" Katakanlah: "Jadilah kamu sekalian batu atau besi, atau suatu makhluk dari makhluk yang tidak mungkin menurut pikiranmu." Maka mereka akan bertanya: "Siapa yang akan menghidupkan kami kembali?" Katakanlah: "Yang telah menciptakan kamu pada kali yang pertama."*** *Lalu mereka akan menggeleng-gelengkan kepala mereka kepadamu dan berkata: "Kapan itu (akan terjadi)?" Katakanlah: "Mudah-mudahan waktu berbangkit itu dekat", yaitu pada hari Dia memanggil kamu, lalu kamu mematuhi-Nya sambil memuji-Nya dan kamu mengira, bahwa kamu tidak berdiam (di dalam kubur) kecuali sebentar saja.*

Surat Thaahaa 20:128, *"Maka apakah tidak menjadi petunjuk bagi mereka, berapa banyak umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka, mereka berjalan pada bekas tempat tinggal umat dahulu. Sesungguhnya pada yang demikian itu adalah sebagai tanda bagi orang-orang yang mempunyai akal."*

Surat Al Mu'minun 23:82-89, *Mereka berkata:* ***"Apakah betul, apabila kami telah mati dan kami telah menjadi tanah dan tulang belulang, apakah sesungguhnya kami benar-benar akan dibangkitkan ? Sesungguhnya kami dan bapak-bapak kami telah diberi ancaman (dengan) ini dahulu, ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang dahulu kala!."*** *Katakanlah: "Kepunyaan siapakah bumi ini, dan semua yang ada padanya, jika kamu mengetahui?" Mereka akan menjawab: "Kepunyaan Allah." Katakanlah: "Maka apakah kamu tidak ingat?"...Katakanlah:.... Mereka akan menjawab: "Kepunyaan Allah."* ***Katakanlah: "(Kalau demikian), maka dari jalan manakah kamu ditipu?"***

Surat Al 'Ankabuut 29:18-20, *Dan jika kamu (orang kafir) mendustakan, maka umat yang sebelum kamu juga telah mendustakan. Dan kewajiban rasul itu, tidak lain hanyalah menyampaikan (agama Allah) dengan seterang-terangnya. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian mengulanginya (kembali). Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. Katakanlah: Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu*

Surat Al Ruum 30:19,27 *Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya. Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan. Dan Dialah yang menciptakan (manusia) dari permulaan, kemudian mengembalikan (menghidupkan)nya kembali, dan menghidupkan kembali itu adalah lebih mudah bagi-Nya. Dan bagi-Nyalah sifat yang Maha Tinggi di langit dan di bumi; dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*

Surat Al Mu'min 40:82, *"Apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi lalu memperhatikan betapa kesudahan orang-orang dahulu sebelum mereka. Sesungguhnya orang-orang dahulu sebelum mereka itu lebih hebat kekuatannya dengan bekas jejak mereka di muka bumi, namun apa yang mereka usahakan itu tidak dapat menolong mereka."*

Surat Qaaf 50:36, *Allah menetapkan kehancuran umat dahulu dan terdahulu, walaupun telah memiliki tamadun yang sangat tinggi dan maju, lebih ramai dan lebih kuat: "Berapa banyak umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka? Mereka lebih besar kekuatannya, maka mereka telah menjelajahi negeri-negeri. Adakah tempat lari?*

Yang menarik adalah ternyata Al qur'an juga menyatakan nubuatan bahwa akan ada yang dihidupkan kembali sebelum hari kiamat yaitu:

Surat an-Naml 27:83, *Allah SWT berfirman, "Dan dan pada hari itu kami bangkitkan dari tiap-tiap umat, segolongan orang yang mendustakan ayat Kami, lalu mereka di bentuk menjadi beberapa kelompok".*

Dalam tradisi Islam disamping menguji kitab-kitab terdahulu, terdapat juga metoda 'Nasikh Mansukh' yang kurang lebih berarti 'ayat yang menggantikan/menghapus ayat yang digantikan/dihapus'

Al Baqarah 2:106, *Ayat mana saja yang Kami nasakhkan, atau Kami jadikan (manusia) lupa kepadanya, Kami datangkan yang lebih baik daripadanya atau yang sebanding dengannya. Tiadakah kamu mengetahui bahwa sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu?*

An-Nahl 16:101, *Dan apabila Kami letakkan suatu ayat di tempat ayat yang lain sebagai penggantinya padahal Allah lebih mengetahui apa yang diturunkan-Nya, mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah orang yang mengada-adakan saja". Bahkan kebanyakan mereka tiada mengetahui.*

Dari reaksi perkataan orang-orang itu jelas bahwa banyak yang berkeberatan atas keputusan Allah dan bisa juga di artikan bahwa mereka yang berkeberatan sudah menikmati beberapa keuntungan sebelumnya dan kemudian Allah mengubahnya! Allah menegaskan bahwa Ia lebih mengetahui apa yang diturunkannya

Al Ra'd 13:39, *Allah menghapuskan apa yang Dia kehendaki dan menetapkan (apa yang Dia kehendaki), dan di sisi-Nya-lah terdapat Ummul kitab (Lohmahfuz).*

Al-Israa' 17:86, *Dan sesungguhnya jika Kami menghendaki, niscaya Kami lenyapkan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, dan dengan pelenyapan itu, kamu tidak akan mendapatkan seorang pembela pun terhadap Kami.*

Setelah Hijrah ke Medinah, reinkarnasi yang disinggung di berbagai surat-surat golongan Al Makiyya bukannya di 'Nasikh Mansukh'-kan malah dipertegas oleh surat Al Baqarah, yang turun belakangan yaitu pada 2 Hijriah. Surat itu menegaskan dan mengukuhkan keberadaan reinkarnasi:

Surat Al Baqarah 2:28, *Mengapa kamu kafir kepada Allah, padahal kamu tadinya mati, lalu Allah menghidupkan kamu, kemudian kamu dimatikan dan dihidupkan-Nya kembali, kemudian kepada-Nya-lah kamu dikembalikan?*

Surat Al baqarah 2:56, *Lalu kami bangkitkan kalian setelah matinya kalian, agar kalian berterimakasih". [Ayat ini menceritakan tentang dibangkitkannya kembali sekelompok Bani Israil, yang meminta kepada nabi Musa untuk memperlihatkan Allah kepada Mereka. Dan kalimat terakhir Ayat ini menunjukkan dengan jelas bahwa mereka di bangkitkan di bumi ini. Karna di akherat, tidak ada lagi kesempatan bagi seseorang yang kufur untuk bersyukur.]*

Surat Al baqarah 2:73, *Maka Kami berfirman; pukullah dia dengan sebagian itu! Demikianlah Allah menghidupkan orang mati. Dan Dia memperlihatkan tanda-tanda kekuasaan-Nya kepada kamu, agar kamu mengerti". Ayat ini menceritakan, tentang dihidupkannya kembali seorang dari Bani Israel, yang terbunuh oleh kerabatnya sendiri . Dan ia dihidupkan kembali, supaya memberikan kesaksian akan siapa yang telah membunuhnya .*

Surat Al baqarah 2:243, *Tidaklah engkau perhatikan orang-orang yang keluar dari tempat tinggal mereka, dan mereka itu beribu-ribu jumlahnya, karena mereka takut mati. Lalu Allah berfirman kepada mereka; Matilah kalian! Kemudian Ia menghidupkan mereka kembali". Ayat ini menceritakan, bahwa Allah swt telah menghidupkan kembali ribuan Bani Israel, yang keluar dari Mesir lantaran takut dari ancaman mati Firaun, setelah Allah mematikan mereka .*

Surat Al Baqarah, 258-260, *Apakah kamu tidak memperhatikan orang yang mendebat Ibrahim tentang Tuhannya (Allah) karena Allah telah memberikan kepada orang itu pemerintahan (kekuasaan). Ketika Ibrahim mengatakan: "Tuhanku ialah Yang menghidupkan dan mematikan," orang itu berkata: "Saya dapat menghidupkan dan mematikan."Ibrahim berkata: "Sesungguhnya Allah menerbitkan matahari dari timur, maka terbitkanlah dia dari barat," lalu terdiamlah orang kafir itu; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim atau apakah (kamu tidak memperhatikan) orang yang melalui suatu negeri yang (temboknya) telah roboh menutupi atapnya. Dia berkata: "Bagaimana Allah menghidupkan kembali negeri ini setelah hancur?" Maka Allah mematikan orang itu seratus tahun, kemudian menghidupkannya kembali. Allah bertanya: "Berapakah lamanya kamu tinggal di sini?" Ia menjawab: "Saya tinggal di sini sehari atau setengah hari." Allah berfirman: "Sebenarnya kamu telah tinggal di sini seratus tahun lamanya; lihatlah kepada makanan dan minumanmu yang belum lagi berubah; dan lihatlah kepada keledai kamu (yang telah menjadi tulang belulang); Kami akan menjadikan kamu tanda kekuasaan Kami bagi manusia; dan lihatlah kepada tulang belulang keledai itu, kemudian Kami menyusunnya kembali, kemudian Kami membalutnya dengan daging." Maka tatkala telah nyata kepadanya (bagaimana Allah menghidupkan yang telah mati) diapun berkata: "Saya yakin bahwa Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu." Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati." Allah berfirman: "Belum yakinkah kamu ?" Ibrahim menjawab: "Aku telah meyakinkannya, akan tetapi agar hatiku tetap mantap (dengan imanku) Allah berfirman: "(Kalau demikian) ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah semuanya olehmu. (Allah*

berfirman): "Lalu letakkan diatas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera." Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Disamping ayat-ayat Al Qur'an di atas, beberapa Hadis dibawah ini juga mengisyaratkan adanya peristiwa reinkarnasi:

Ketika Rasulallah SAW wafat, Umar bin Khatab, berkata "Demi Allah sungguh Rasulallah akan kembali" .

Juga lihat kitab-kitab Aqidah Syiah Imamiah. Seperti; Aqaid al-Imamiah,Syekh Muzaffar, hal 109 / Aqidah No 32, juga Al-Ilahiyat milik Syekh Jakfar Subhani, jilid 4, hal 289 dll.

Tarikh Thabari, jilid 2, hal 442. Sirah Ibnu Hisyam, jilid 4, hal 305.

*"Demi Tuhan yang jiwaku dalam genggaman-Nya, seandainya seseorang gugur di jalan Allah, kemudian dihidupkan lagi lalu gugur lagi, kemudian dihidupkan lagi lalu gugur lagi, niscaya ia tidak dapat masuk surga sebelum melunasi hutangnya." (**H.R. Nasai**)*

*"Orang yang berhutang itu dibelenggu dalam kuburnya, tiada yang dapat melepaskannya selain ia membayar hutangnya." (**H.R. Dailami**)*

*"Sesungguhnya di antara dosa-dosa ada yang tidak dapat ditutupi oleh salat, puasa, haji dan umrah. Yang dapat menutupinya hanyalah duka-cita(kesulitan) dalam hidup mencari rezeki." (**H.R. Ibnu Asakir**)*

Semua ayat Qur'an yang dituliskan di atas adalah menurut Mushaf Usman (Qur'an yang kita kenal sekarang), entah berapa banyak lagi ayat yang berkenaan dengan reinkarnasi akan ada jika saja ayat-ayat Al qur'an tersebut tidak hilang/berkurang/terpotong/terkikis terlebih dahulu sebelum di Mushaf-kan. Ya! Ini bukan isapan jempol. Bukti terkikisnya Al Qur'an juga disebutkan misalnya Muhammad, sang Nabi-pun sebagai penerima wahyu dapat lupa dengan wahyu yang diturunkan padanya

Al Baqarah 2:106 *Ayat mana saja yang Kami nasakhkan, atau Kami jadikan (manusia) lupa kepadanya, Kami datangkan yang lebih baik daripadanya atau yang sebanding dengannya. Tiadakah kamu mengetahui bahwa sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu?*

Riwayatkan bahwa Nabi lupa ayat-ayat Quran dan Allah membuat Nabi lupa ayat-ayat yang diturunkanNya:

'Nabi mendengar seseoarang mengucapkan/melantunkan Quran di mesjid dan berkata, "Semoga Allah melimpahkan rahmatNya padanya, karena dia telah mengingatkan saya ayat-ayat ini dan itu dalam suatu surat." Diriwayatkan Aisha dan Hisham (hadisnya sama kecuali kata 'ayat-ayat' diganti dengan kata 'yang

DRAFT

*saya lupa' [**Sahih Bukhari Volume 6 book 61 number 556, 557, 558, 562; Sahih muslim book 4, vol.1, no 1720,1721,1724,1726**]*

*Dinarasikan oleh Abdullah: Nabi berkata,"Mengapa seseorang dari orang-orang itu berkata, "Saya lupa ayat ini-dan-itu (dari Quran)" Dia, sebenarnya, dibuat (oleh Allah) untuk melupakannya." [**Sahih Bukhari Volume 6 Book 61 Number 559**]*

Beberapa kumpulan pendapat dibawah ini sudah lebih dari cukup untuk menjelaskan bahwa kalimat Allah telah mengalami hilang / berkurang / terpotong / terkikis bahkan sebelum di Mushafkan, misalnya:

*Anas b. Malik mengingat satu ayat yang turun saat beberapa muslim terbunuh dalam perang, tetapi kemudian hilang [**Muhasibi, Fahm al Quran an wa manih , p 399, Tabari, Jami al Bayan, vol 2 p 47**9]*

*Abdullah ibn Umar menyatakan banyak bagian qur'an yang telah hilang.[**Suyuthi, al Itqan fi ulum al Quran, vol 3 p 81-82**]*

*dan beberapa pakar yang kemudian menyatakan bahwa banyak bagian qur'an telah hilang sebelum dikumpulkan.[**Ibn Abi Dawud, Kitab al Masahif, p 23 (mengutip pendapat Ibn Shihab (al Zuhri); Suyuthi, al Itqan fi ulum al Quran, vol 5 p 179, mengutip Sufyan al Thawri; Ibn Qutaybah, Tawil, p 313; Ibn Lubb, Falh al bab, p 92**]*

Atau 'dinashkan' untuk 'kepentingan' tertentu setelah meninggalnya Nabi yaitu berdasarkan tanggapan atas Mushaf usman baik itu berupa tidak diketemukan ayat-ayat yang mereka dengar langsung ataupun menjadi berbeda setelah di Mushaf Usman:

*Ubay b. Ka'b, sebagai contoh, menuliskan sura 98 (Al Bayyinah) berbeda dimana Ubay mengklaim versi dia adalah dia dengar langsung dari nabi SAW. Termasuk 2 sura yang tidak dimasukkan dalam mushaf Usman [**Ahmad b. Hanbal, vol 5 p 132; Tirmidhi, Sunan, vol 5 p 370; Al Hakim al Naysaburi, al Mustadrak, vol 2 p 224; Suyuthi, al Itqan fi ulum al Quran, vol 3 p 83**]*

*Ubay juga berpendapat bahwa sura 33 (al-Ahzab) seharusnya lebih panjang, dimana yang dia yakin ingat adalah ayat-ayat rajam yang tidak tertulis dalam mushaf Usman. Aisha menyatakan bahwa saat Nabi Muhammad SAW masih hidup surat Al-Ahzab 3 kali lebih panjang dari yang ada di Mushaf Usman [**Ahmad b. HAnbal, vol 5 p 132; Muhasibi, Fahm al Quran an wa manih , p 405; Bayhaqi, al Sunan al Kubra, vol 8 p 211; Al Hakim al Naysaburi, al Mustadrak, vol 2 p 415; Suyuthi, al Itqan fi ulum al Quran, vol 3 p 82, vol 1 P.226; Al Raghib al Isfahani, Muhadarat al Udaba, vol 4 p 434**]*

*Kesaksian Hudhayfa b. al-Yaman yang menemukan sekitar 70 ayat tidak tercantum dalam mushaf Usman. Hudhayfa juga meyakini bahwa Sura 9 (al-Bara'a) dalam mushaf Usman hanyalah ¼ dari yang biasa dibacakan saat nabi SAW masih hidup.[**Suyuti, al Durre Manthur, vol 5 p 180, mengutip dari Bukhari, Kitab at Tarikh; Al Hakim al Naysaburi, al Mustadrak, vol 2 p 331;***

Haytami, Majam al Zawaid, vol 7 p 28-29; Suyuthi, al Itqan fi ulum al Quran, vol 3 p 84]

*Bahwa Suras 15 (al-Hijr) and 24 (al-Nur) seharusnya lebih panjang dari yang tercantum dalam mushaf Usman. [**Sulaym b. Qays al Hilali, Kitab Sulaymn b. Qays, p 108; Abu Mansur al Tabrisi, al Intijaj, vol 1 p 222, 286; Zarkashi, al Burhan fi ulum al Quran, vol 2 p 35**]*

*Abu Musa al-Ash'ari mengingat keberadaan 2 sura yang panjang dimana hanya satu ayat dari 2 sura itu yang dia masih ingat. Namun 2 sura itu tidak ada dalam mushaf Usman [**Muslim, vol 2 p 726; Muhasibi, Fahm al Quran an wa manih , p 405; Abu Nuaym, Hilyat al Awliya, vol 1 p 257; Bayhaqi, Dalai, vol 7 p 156; Suyuthi, al Itqan fi ulum al Quran, vol 3 p 83**]*

Jadi, melihat kumpulan Ayat Al Makiyya dan Almadaniyya serta kumpulan hadis di atas, maka seharusnya tidak ada satu pun dasar dari para kaum munafikun baik itu kalangan Nasrani maupun kalangan Islam sendiri yang dapat bersikukuh menyangkal kebenaran ucapan Allah tentang adanya reinkarnasi apalagi dengan sangat durhakanya menyatakan bahwa tanasukh Al-Arwah dan/atau Raj'ah (Reinkarnasi) adalah Batil, berasal dari ajaran kafir dan bukan dari Allah! Seperti contoh hadis dan fatwa dibawah ini:

*Dalam **kitab Tuhfatul Ahwadzi, Al-Mubarokafuri Abul'ala w 1353H, 10 juz, Darul Kutub Ilmiyyah, Beirut, tt., juz 5, h 222**: Ketahuilah, tanasukh/reinkarnasi adalah kembalinya roh-roh ke badan-badan di dunia ini tidak di akherat karena mereka mengingkari akherat, surga dan neraka, maka karena itu mereka kafir. Titik. Aku (Al-Mubarokafuri, penulis Tuhfatul Ahwadzi, Syarah Kitab Hadits Jami' at-Tirmidzi) katakan atas batilnya tanasukh/reinkarnasi itu ada dalil-dali yang banyak lagi jelas di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.*

*(Demikianlah keadaan orang-orang kafir itu), hingga apabila datang kematian kepada seseorang dari mereka, dia berkata: "Ya Tuhanku kembalikanlah aku (ke dunia), agar aku berbuat amal yang saleh terhadap yang telah aku tinggalkan. Sekali-kali tidak. Sesungguhnya itu adalah perkataan yang diucapkan saja. Dan dihadapan mereka ada dinding sampai hari mereka dibangkitkan(**AL-Mukmin 23:99-100**).*

Lubang besar gugurnya aqidah menjadi terbuka lebar dengan melihat dua contoh diatas. Untuk itu, perhatikan kelanjutan ayatnya di **AL-Mukmin 23:101-104**:

Apabila sangkakala ditiup maka tidaklah ada lagi pertalian nasab di antara mereka pada hari itu, dan tidak ada pula mereka saling bertanya. Barangsiapa yang berat timbangan (kebaikan)nya, maka mereka itulah orang-orang yang dapat keberuntungan. Dan barangsiapa yang ringan timbangannya, maka mereka itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, mereka kekal di dalam neraka Jahannam. Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat.

Juga perhatikan lagi, kali ini lebih khusus lagi ayat-ayat sebelumnya dalam surat yang sama, yaitu **AL-Mukmin 23:82-89.** Sekarang silahkan anda pilih pendapat mana yang anda hendak tawarkan sebagai solusinya:

1. Kontradiktif terjadi dalam satu surat, atau
2. Qur'an menyatakan bahwa semua adalah atas kehendak Allah dan batas waktu terjadinya reinkarnasi hanya sampai kiamat tiba.

Kemudian bagaimanakah menilai pendapat **Dr. Nasaruddin Umar (Purek IV)** yang menolak konsep reinkarnasi, bila yang dimaksud sama dalam pengertian agama Hindu. "**Misalnya, manusia bisa berinkarnasi menjadi hewan atau tumbuhan. Atau jangan-jangan kita berasal dari ruh babi, atau kelak kita menjadi babi**," katanya. Bila itu diterima, menurut Nasaruddin, berarti buyar semua konsep Islam.

Lihat sekali lagi **AL-Mukmin 23:82-89.** Anda akan lihat bahwa Allah telah mengatakan bahwa **semuanya adalah karena kekuasaan Allah. Katakanlah: "(Kalau demikian), maka dari jalan manakah kamu ditipu?**"

Juga dalam surat **Al Israa' 17:48-52.** yaitu **Katakanlah: "Jadilah kamu sekalian batu atau besi, atau suatu makhluk dari makhluk yang tidak mungkin menurut pikiranmu.**"

Benarkah surat Al Israa tersebut? Tentu!

Bukti kesinambungan tersebut ada di golongan surat **Al Makiyya** dan dikukuhkan keberadaannya di golongan surat **Al Madaniyya** yang menyatakan Allah mengubah kaum Yahudi yang membangkang hari Sabat dijadikan Babi dan Kera yaitu di Al **Baqarah (2 H, 622M)** dan di **Al Maa'idah (10 H, 632M):**

> **Surat Al Maa'idah 5:60**, *Katakanlah: "Apakah akan aku beritakan kepadamu tentang orang-orang yang lebih buruk pembalasannya dari (orang-orang fasik) itu disisi Allah, yaitu orang-orang yang dikutuki dan dimurkai Allah,* ***di antara mereka (ada) yang dijadikan kera dan babi*** *dan (orang yang) menyembah thaghut?." Mereka itu lebih buruk tempatnya dan lebih tersesat dari jalan yang lurus.*
>
> **Surat Al Baqarah 2:65**, *Dan sesungguhnya telah kamu ketahui orang-orang yang melanggar diantaramu pada hari Sabtu, lalu Kami berfirman kepada mereka: "****Jadilah kamu kera yang hina****". Yang merupakan penegasan dari surat Al A'raaf 7:166 yang merupakan surat golongan al makiyya:*
>
> **Surat Al A'Raaf 7:166**, *Maka tatkala mereka bersikap sombong terhadap apa yang dilarang mereka mengerjakannya, Kami katakan kepadanya: "****Jadilah kamu kera yang hina****".*

Sekarang pun, anda sudah dapat menilai kekeliruan pembawa *message* itu sendiri sebagaimana dinyatakan di **hadis muslim** di atas, yaitu **tidak benar dapat bereinkarnasi menjadi burung**, karena Allah sudah menegaskan di **Al Israa' 17:48-53**, yaitu **"Jadilah..atau suatu mahluk dari mahluk yang tidak mungkin menurut pikiranmu".**

Sampai dengan saat ini, tidak ada satupun keterangan dari tradisi Islam mengenai bagaimana detail proses reinkarnasi dapat berjalan kecuali atas kehendak Allah. Entah apa yang ada dalam pikiran Dr. Kautsar (Dosen Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah) sehingga yakin bahwa:

> ... **pandangan tentang reinkarnasi itu rasional.** Menurut Kautsar, bila ada orang yang dari lahir sudah menderita, maka itu bisa dijelaskan sebagai akibat perilakunya pada masa lalu. "**Ini rasional sekali. Sehingga kita tidak selalu menjawab misteri keadilan Tuhan dengan kata-kata taqdir Tuhan,"..**

Dr. kautsar tidaklah sendirian dan iapun bukan orang yang pertama kali yang mengatakan itu.

Sejarahwan Inggris yang terkenal, **DR. Arnold J. Toynbee** mengatakan keyakinan tentang reinkarnasi dari agama Hindu dan Budha jauh lebih rasional dibandingkan dengan dogma kebangkitan tubuh dari agama rumpun Yahudi.

David Quigley berkata, "Siapa saja yang masih tidak mengakui ini, pada kenyataannya, mereka terperangkap dalam 'ajaran' yang tidak irasional, dapat disamakan dengan kepercayaan para "sarjana" gereja di abad ke-16 yang tetap pada kepercayaannya bahwa bumi sebagai pusat sistem tata surya."

Professor Gustaf Stromberg, ahli astronomi Swedia, ahli fisika yang adalah kawan Einstein, juga menyebutkan paham kelahiran-kembali sebagai paham yang sangat memikat hati.

Thomas Huxley, ilmuwan yang memperkenalkan Sains pada abad ke XIX ke sistim pendidikan di Inggris, yang pula adalah ilmuwan pertama yang mendukung teori Darwin, percaya bahwa kelahiran kembali adalah doktrin yang benar-benar dapat diterima. Dalam bukunya “Evolution and Ethics and other Essays”, dia menulis:

> “Pada doktrin kelahiran-kembali, baik yang berasal dari pandangan kaum Brahmin ataupun Buddhis, telah siap, semua sarana untuk menyusun pertahanan yang beralasan yang menghubungkan kosmos (alam-semesta) dengan manusia ..... Tapi paham yang adil ini belum lebih diterima dibanding yang lainnya; dan para pemikir yang sembrono secara tak berhati-hati menolaknya serta mencampakkannya sebagai sesuatu yang jelas tak masuk akal. Sama halnya dengan doktrin evolusi, doktrin kelahiran-kembali berakar pada dunia yang nyata; dan mampu mendapatkan dukungan-dukungan seperti argumentasi yang kuat dari persamaan yang dapat memenuhinya.” [*The Soul and the Universe*]

Profesor Julian Huxley, ilmuwan terhormat dari Inggeris, bekas Direktur Jendral UNESCO, percaya bahwa paham kelahiran-kembali seirama dengan jalan pikiran ilmu pengetahuan.

> Tidak ada kekuatan yang dapat merintangi terlepasnya ‘roh kehidupan kekal’ makhluk pribadi, pada saat kematiannya, dengan berbagai cara; sama seperti pesan-pesan radio yang terlepas dari pesawat pemancar-radio dengan caranya sendiri pula. Tapi, hendaknya dicamkan bahwa pesan-pesan radio hanya akan berwujud kembali sebagai pesan setelah berkontak dengan struktur materi baru –

> yakni pesawat penerima-radio. Pada roh kita-keluar darinya. Kemudian ..... tak pernah dapat berpikir atau merasakan lagi, bila tidak kembali 'berwujud' dengan cara bagaimana pun. Kepribadian kita sangat didasari oleh jasmani kita, yang dengan sendirinya tidak mungkin hidup dalam makna sebenarnya. Tanpa adanya 'semacam badan' .... Saya dapat memikirkan sesuatu yang terlepas, yang sama keadaannya, pada lelaki dan wanita, seperti pesan-pesan radio pada pesawat pemancar; tapi dalam hal 'kematian' semestinya, seperti yang dapat dimaklumi oleh siapa saja, yang terjadi adalah gejolak dalam berbagai bentuk yang mengembara, sampai ..... mereka .... datang kembali dalam wujud kesadaran yang aktual, setelah berkontak dengan sesuatu yang dapat bekerja sebagai 'pesawat penerima untuk batin'.

Henry Ford, industrialis Amerika, pula dapat menemukan nilai kebenaran dalam paham kelahiran-kembali. Ford tertarik pada masalah kelahiran-kembali, sebab tidak seperti paham agama lain, kelahiran kembali memberi kesempatan untuk mengembangkan diri sendiri:

> Saya menerima pandangan reinkarnasi sejak saya berumur 26 tahun .... Agama tidak menawarkan apapun dalam satu hal .... Bekerja juga tidak memberi kepuasan yang lengkap. Bekerja adalah hal yang sia-sia, bila kita tidak dapat menerapkan pengalaman yang kita kumpulkan pada satu kehidupan, pada kehidupan berikutnya. Sewaktu saya menemukan paham Reinkarnasi, rasanya seakan saya menemukan suatu rencana alam-semesta. Saya sadar bahwa selalu ada kesempatan untuk melaksanakan ide-ide saya. Waktu bukan lagi suatu yang terbatas. Saya bukan lagi budak dari jarum-jarum jam ... Genius adalah suatu pengalaman. Ada pendapat yang menganggap, bahwa itu adalah karunia atau bakat, tapi sebenarnya itu adalah buah dari pengalaman-pengalaman yang panjang dalam beberapa kehidupan. Jiwa-jiwa ada yang lebih matang dari jiwa-jiwa yang lainnya ... Dengan mengetahui adanya Reinkarnasi, membawa ketenangan batiniah bagi saya .... Apabila anda merekam percakapan ini, tulislah demikian, bahwa ini memberi ketenangan batiniah. Saya suka berkomunikasi dengan yang lainnya tentang ketenangan yang diberikan oleh pandangan tentang kehidupan yang panjang.[San Francisco Examiner, 26 Aug 1928]

Jadi, reikarnasi bukanlah dongeng belaka, tetapi suatu hal yang ilmiah. Dan pada dasarnya bukan saja melekat di dalam ajaran Hindu, Budha dan beberapa agama timur lainnya, tapi juga terdapat pada ajaran agama-agama abrahamik. Seperti sudah dijelaskan sebelumnya bahwasanya banyak ayat-ayat mengenai reinkarnasi dikaburkan, kenapa? Mungkinkah untuk mengejar pengikut? Bukankah dengan mengatakan kehidupan di dunia ini singkat sekali dan setiap orang harus bertobat dengan masuk dan menyerahkan diri ke salah satu ajaran agama Abrahamik agar bisa mencapai kebahagiaan kekal di sorga atau jika tidak akan ditempatkan selamanya di nereka merupakan politik jitu untuk merekrut pengikut?

DRAFT

BAB III

Penciptaan Alam Semesta

Semua kitab suci agama-agama besar dunia menguraikan tentang konsep penciptaan alam semesta. Pada umumnya konsep penciptaan semesta hampir mirip pada agama-agama Abrahamik. Hal ini mungkin disebabkan karena ketiga agama-agama Abrahamik yaitu Yahudi, Kristen dan Islam juga bersumber dari ajaran yang sama, yaitu ajaran Nabi Abraham/Ibrahim. Namun konsep penciptaan dalam agama-agama Timur, terutama agama Hindu dan Buddha ternyata sangat berbeda dengan konsep agama-agama Abrahamik. Konsep penciptaan dari ajaran yang manakah yang lebih relevan dengan teori-teori penciptaan dan ilmu kosmologi modern? Mari kita simak satu persatu.

B. Konsep penciptaanmenurut Alkitab

Yahudi kuno serta kaum Kristen memiliki dua legenda penciptaan, keduanya tercatat di Bible/Alkitab.

Yang pertama,
Allah menciptakan Langit dan Bumi, Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air, Berfirmanlah Allah: "**Jadilah terang.**" Lalu terang itu jadi. Allah melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan-Nya-lah terang itu dari gelap dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah **hari pertama.**

Allah menjadikan cakrawala di tengah segala air untuk memisahkan air dari air. Ia memisahkan air yang ada di bawah cakrawala itu dari air yang ada di atasnya. Allah menamai cakrawala itu langit, itulah **hari ke dua.**

Segala air yang di bawah langit berkumpul pada satu tempat, sehingga kelihatan yang kering. Allah menamai yang kering itu darat, dan kumpulan air itu laut. Tanah itu menumbuhkan tunas-tunas muda, segala jenis tumbuh-tumbuhan yang berbiji dan segala jenis pohon-pohonan yang menghasilkan buah yang berbiji di bumi, itulah **hari ke tiga.**

Matahari dan bulan serta bintang-bintang pada **hari ke empat**, semua burung dan hewan laut pada **hari ke lima**, Binatang ternak, melata, liar dan laki-laki dan wanita pertama pada **hari ke enam[Kejadian 1, 1-31].**

Pada tahun 1951, Paus Pius XII menghubungkan Kata "**Jadilah terang.**" dengan hipotesis Big Bang. Sejak saat itu Big Bang, meledak besar sebagai 'teori' asal mula semesta.

Yang kedua,
Tuhan membuat bumi, lalu laki-laki pertama, lalu tumbuh-tumbuhan dan binatang-binatang, lalu terakhir seorang wanita**[Kejadian 2, 4-22].**

Frase kata ‘**jadilah..**’ terdapat dalam setiap kehendak yang Allah lakukan.

Paus Paulus XII sangat bersemangat untuk menghubungkan frase ‘jadilah terang’ di ayat pertama dengan Big Bang, rupanya beliau sangat memahami terdapat kemuskilan logika bahwa :

- Bagaimana mungkin, Terang dinamakan siang dan gelap dinamakan malam terjadi di hari pertama, sementara Matahari dan bulan baru ada di hari ke 4.
- Bagaimana mungkin, tumbuhan yang berbiji dan buah-buahan yang berbiji dapat tumbuh semetara Matahari dan Bulan baru diciptakan keesokan harinya, dimana satu hari Allah setara 1000 tahun di bumi.

Beberapa pendapat kalangan Nasrani menghubungkan terang dan gelap sebagai kebaikan dan kejahatan, namun pendapat itu juga tidak relevan mengingat obyek kejahatan belum tercipta.

Di atas telah disebutkan bahwa Frase “**Jadilah terang**” dilakukan sebelum penciptaan. Semua penggunaan Frase “**Jadilah terang**” ternyata dilakukan setelah ada air yang menutupi samudera raya! Tidak ada bukti dari Alkitab yang menyatakan bahwa air yang menutupi samudera raya juga diciptakan oleh Allah.

Di hari pertama, tidak diceritakan bagaimana air tercipta karena tidak didahului dengan kata “**Jadilah terang**”. Air dan Allah sudah ada. Bentuk bumi saat itu hanyalah air yang menutupi seluruh BUMI. Dari atas air tercurah dan di bawah juga ada air, di mana-mana hanyalah air.

Alkitab pada kitab Kejadian 1 hanya bercerita mengenai Bumi disaat banjir besar. Ia tidak berbicara mengenai pembentukan Tata Surya apalagi Pembentukan Semesta, Petunjuk mengenai hal itu, dilihat di hari ke dua dan ketiga, ketika banjir itu reda. Langit mulai terang, Air hanya di bawah Langit, beberapa mulai surut, daratan terlihat dan sisanya berupa Lautan.

Jadi jelas bahwa Alkitab hanya menceritakan surutnya banjir besar daripada kisah mengenai penciptaan semesta dengan ledakan yang luar biasa! Sama sekali tidak ada relevansinya dengan hipotesis Big Bang.

C. Konsep Penciptaan menurut Alqur’an

Al Qur’an ternyata lebih maju dengan menutup lubang logika awal terciptanya Langit dan bumi dengan menggunakan Frase kata ‘**jadilah..**’ yang sama!

Frase kata yang sama yaitu ‘**jadilah..**’ atau ‘**kun fayakoonu**’ merupakan frase ke-MahaKuasaan, itu tercantum pada 8 ayat [**Al Baqarah 2:117, Ali Imran 3: 47, Ali Imran 3: 59, Al Anaam 6: 73, An Nahl 16: 40, Maryam 19: 35 Yasin 36: 82, dan Al Ghafir 40: 68**] yaitu saat penciptaan langit dan Bumi, Penciptaan Adam & Isa, serta penciptaan lainnya yang dikehendaki Allah:

DRAFT

[2:117] Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak (untuk menciptakan) sesuatu, maka (cukuplah) Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadilah!" Lalu jadilah ia.

[3: 59] Sesungguhnya misal (penciptaan) Isa di sisi Allah, adalah seperti (penciptaan) Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah" (seorang manusia), maka jadilah dia.

[36: 82] Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia.

Apakah frase kata 'jadilah..' atau 'kun fayakoonu' merupakan Big Bang?

Qur'an ayat 51: 47 menyatakan bahwa "Dan langit itu Kami bangun dengan kekuasaan (Kami) dan sesungguhnya Kami benar-benar berkuasa".

Beberapa orang menterjemahkan kata '**kami benar-benar berkuasa**' menjadi ''**kami meluaskannya**'. Tafsiran '**kami meluaskan**' dikemukakan oleh **Harun Yahya** yang muncul hanya baru-baru ini saja ketika hipotesis BigBang dan alam semesta yang terus mengembang sedang populer-pupulernya. Namun berdasarkan 3 ayat di atas tentang '**jadilah!**' maka samasekali tidak menunjukan kecocokan apapun dengan hipotesis Big Bang maupun Alam semesta yang terus mengembang.

Detail penciptaan Langit dan Bumi menurut Al Qur'an terdapat di surat [**7:54, 10:3, 11:7, 21:30, 25:59, 32:4, 57:4, 41:9-12 dan 79:27-33**].

Surat Al Anbiyaa' 21:30, menunjukan keadaan Bumi dan langit saat yang awal mula:

***Al Anbiyaa' 21:30**, Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?*

Tafsir Ibn Kathir atas ayat 21:30:

*...Tidakkah mereka mengetahui bahwa Langit dan bumi dulunya bersatupadu yakni **pada awalnya mereka satu kesatuan, terikat satu sama lain. Bertumpuk satu diatas yang lainnya**, kemudian Allah memisahkan mereka satu sama lain dan menjadikannya Langit itu tujuh dan Bumi itu tujuh, meletakan udara diantara bumi dan langit yang terendah...*

Saidbin Jubayr mengatakan **:**

'Langit dan Bumi dulunya jadi satu sama lain, kemudian Langit dinaikkan dan bumi menjadi terpisah darinya dan pemisahan ini disebut Allah di Al Qur'an'

Al hasan dan Qatadah mengatakan;

'Mereka dulunya bersatu padu, kemudian dipisahkan dengan udara ini'

Surat Fushshilat 41: 9-12, menyajikan urutan pengerjaan, Bagaimana penciptaan yang dilakukan Allah:

- Pertama, (41:9) Bumi diciptakan dalam dua masa
- Kedua, (41:10) Segala isi Bumi diciptakan total dalam empat masa
- Ketiga, (41:11) Kemudian Dia menuju kepada penciptaan langit dan langit itu masih merupakan asap, lalu Dia berkata kepadanya dan kepada bumi: "Datanglah kamu keduanya menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa." Keduanya menjawab: "Kami datang dengan suka hati."

Surat diatas jelas menunjukan bahwa kedudukan Bumi dan Langit adalah sederajat, bumi bukan bagian dari langit. Bumi diciptakan terlebih dahulu, diselesaikan baru kemudian Allah menyelesaikan Langit dan itu dibuktikan di ayat selanjutnya

- Keempat**,** (41:12) Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.

Tafsir Ibn Kathir untuk surat 41:9-11juga menyatakan bahwa:

> *Penciptaan Bumi dan Penciptaan langit dibicarakan secara terpisah* ***Allah berkata bahwa Ia menciptakan Bumi terlebih dahulu, karena itu adalah Fondasi, dan Fondasi harus dibangun terlebih dahulu baru kemudian atap.***

Berkenaan dengan penciptaan Bintang-bintang di ayat Fushshilat 41:12 maka terdapat 3 (ayat) lain di Al Qur'an yang memberikan konfirmasi pasti bahwa bintang-bintang diciptakan untuk menghiasi langit dan sebagai alat untuk melempar setan-setan ketika mereka mencuri dengar berita dari Allah/langit [**Ash Shaaffaat 37: 6, Al Mulk 67: 5, Al Hijr 15:16-18 dan juga 'Al Buruj sebagai bintang besar pada ayat Al Furqaan 25:61**]

> ***Surat Al Mulk 67:5****, Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala.*

Tafsir Ibn Kathir surat 67:1-5

> *Ayat ini merujuk pada bintang-bintang yang telah di letakan di langit,* ***beberapa bergerak dan beberapa diam****.*

Qatadah berkata;

> *'Bintang-bintang diciptakan hanya untuk tiga kegunaan, yaitu:* ***Hiasan di langit****,* ***Alat pelempar setan*** *dan* ***petunjuk Navigasi****,* ***Jadi siapapun yang mencari***

interpretasi lain tentang bintang selain ini maka itu jelas merupakan opini pribadi, *Ia telah melebihi porsinya dan membebani dirinya dengan hal-hal yang ia sendiri tidak punya pengetahuan tentang ini. [**Ibn Jarir dan Ibn Hatim merekam riwayat ini**].*

Kegunaan 'Al Buruj' (Bintang besar) juga sama sebagai Benteng penjaga untuk melempar setan yang mencuri dengar [riwayat dari Atiyah Al-`Awfi, lihat: **Tafsir Ibn Kathir surat 15:16-19**]

Surat **An Naazi' aat 79:27-33**, juga menyajikan urutan pengerjaan penciptaan yang dilakukan Allah!

Allah menyatakan bahwa penciptaan Manusia itu jauh lebih mudah daripada penciptaan Langit. Ia meninggikan Bangunannya lalu menyempurnakannya (79:28). Kemudian ia Menciptakan siang dan malam. Kemudian bumi dihamparkannya (diisi) Caranya: memancarkan Air dan menumbuhkan tumbuhan, gunung-gunung dipancangkan teguh (79:31-32). Untuk apa? Untuk kesenangan Manusia dan binatang ternak milik manusia (79:33)

Tafsir Ibn Kathir untuk surat 79:27-33:

*It already has been mentioned previously in Surat Ha Mim As-Sajdah that**the earth was created before the heaven was created,** but it was only spread out after the creation of the heaven.*

Di Tafsir Ibn Kathir untuk surat 79:27-33, terdapat satu riwayat menarik mengenai kebingungan seseorang akan hubungan surat [41:9-12] dan surat [79:27-33] yaitu mana yang diciptakan terlebih dahulu: Bumi atau Langit.

Sa'id Bin Jubayr berkata, 'Seseorang berkata pada Ibn 'Abbas: Saya menemukan di Qur'an yang membingungkan ku:…Allah berkata (79:27-33):

Apakah kamu lebih sulit penciptaanya ataukah langit? Allah telah membinanya, Dia menciptakannya, meninggikannya lalu menyempurnakannya, dan Dia menjadikan malamnya gelap gulita, dan menjadikan siangnya terang benderang.

Dan bumi sesudah itu dihamparkan-Nya. Ia memancarkan daripadanya mata airnya, dan (menumbuhkan) tumbuh-tumbuhannya. Dan gunung-gunung dipancangkan-Nya dengan teguh, (semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.

Jadi Dia menyatakan bahwa Penciptaan Lagit dahulu baru kemudian penciptaan Bumi, Namun kemudian Allah berkata**(41:9-12):**

Katakanlah: "Sesungguhnya patutkah kamu kafir kepada Yang menciptakan bumi dalam dua masa dan kamu adakan sekutu-sekutu bagiNya? demikian itu adalah Rabb semesta alam". Dan dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanannya dalam empat masa. bagi orang-orang yang bertanya.

*Kemudian Dia menuju kepada **penciptaan langit dan langit itu masih merupakan asap**, lalu Dia berkata kepadanya dan kepada bumi: "Datanglah*

kamu keduanya menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa". Keduanya menjawab: "Kami datang dengan suka hati". Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.

Di sini Allah menyatakan Penciptaan Bumi dahulu baru kemudian Penciptaan Langit.Kemudian Ibn 'Abbas menjawab:

- Allah menciptakan Bumi dalam dua hari (masa),
- kemudian menciptakan Langit, kemudian (Istawa ila) meninggikan langit dan membentuknya dalam dua hari lagi.
- Kemudian membentangkan Bumi, ini berarti bahwa Dia membawa, sejak saat itu, air dan makanan. Dan kemudian Dia menciptakan Gunung-gunung, Pasir, benda-benta tak bernyawa, batu-batu dan bukit-bukit dan semuanya dalam waktu dua hari lagi.

Inilah yang Allah katakan (Ia) menghamparkan (Bumi) (79:30) Dan Allah berkata, 'Ia ciptakan bumi dalam dua hari', jadi Dia menciptakan Bumi dan segala isinya dalam empat hari dan Dia menciptakan Langit dalam dua Hari. Di rekaman Al Bukhari.

- Dia menciptakan Bumi dalam Dua hari, artinya pada Minggu dan Senin.
- Dia meletakkan Gunung-gunung yang kokoh di atasnya, menumbuhkan yang bermanfaat, menakar untuk perlengkapan yang dibutuhkan manusia, artinya pada Selasa dan Rabu, jadi dengan dua hari sebelumnya menjadi empat hari
- Kemudian Dia meninggikan (Istawa ila) langit dan dan langit itu masih merupakan asap..melengkap dan menyelesaikan ciptaannya seperti 7 langit dalam dua hari, artinya Kamis dan Jumat

Pada rekaman Hadis Muslim, Book 039, Number 6707, Abu Huraira melaporkan bahwa Nabi menggenggam tanganku dan berkata: Allah yang Maha Agung dan Mulia menciptakan:

- Tanah pada hari Sabtu dan
- Gunung pada hari Minggu dan
- Pepohonan pada hari Senin dan
- Segala yang berkaitan kelengkapan pekerjaan pada Selasa dan
- Cahaya pada hari Rabu dan
- Dan menyebarkan Binatang pada hari Kamis dan
- Adam setelah ashar pada hari Jum'at, ciptaan terakhir pada hari Jum'at antara Sore dan Malam

Tiga laporan mengenai penciptaan langit dan bumi di atas, sudah menegaskan bahwa: **Bumi diciptakan terlebih dahulu baru kemudian langit.**

Masih mengenai **Surat 41:11**

“Kemudian Dia menuju kepada penciptaan langit dan langit itu masih merupakan asap, lalu..”

Dalam Asbabun Nuzul surat **Al Iklas 112:1-4**,

Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

Riwayat Abu Syaikh di dalam kitabul Adhamah dari Aban yang bersumber dari Anas yang meriwayatkan bahwa Yahudi Khaibar menghadap kepada Nabi SAW. dan berkata: "Hai Abal Qasim! Allah menjadikan malaikat dari cahaya hijab, Adam dari tanah hitam, Iblis dari api yang menjulang, langit dari asap, dan bumi dari buih air. Cobalah terangkan kepada kami tentang Tuhanmu." Rasulullah SAW tidak menjawab, sehingga turunlah Jibril membawa wahyu surat ini (S.112:1-4) yang melukiskan sifat Allah.

Dari hadis di atas, kita ketahui bahwa tidak ada penolakan mengenai asal muasal Langit, Adam, Iblis dan Bumi.

Terdapat fakta menarik yang disebutkan di surat 41, yaitu setelah penciptaan Bumi, Langit masih beberbentuk kabut kemudian hadis mengisyaratkan pernyataan yang sama dari kaum yahudi bahwa langit diciptakan dari kabut sehingga penciptaan semesta dari agama-agama Abrahamik lebih mendekati hipotesis kabut daripada hipotesis Big Bang.

Surat 41, 51, 21 dan 79 termasuk golongan Almakiyah (sebelum Hijrah ke Medinah, 620 M) dan urutan turunnya surat adalah tertera demikian. Ayat 112, ada yang mengganggap sebagai Al Makiyyah, sementara As Suyuti menganggap sebagai Al Madaniyya.

Penegasan terakhir mengenai penciptaan Bumi dan Langit adalah melalui surat Al Baqarah yang diturunkan Allah di 2 H (624 M). Surat ini termasuk golongan surat Al Madaniyya yang turun lebih belakangan dari surat Al Makiyya lainnya yaitu 41, 51, 21 dan surat 79. Di surat Al Baqarah 2:29, Muhammad dan Jibril bersabda bahwa:

*Ia yang menjadikan segala sesuatunya untukmu di Bumi. **Kemudian Ia meninggikan (Iswata ila) langit** dan dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.*

Setelah semuanya siap, dilanjutkan dengan penciptaan Adam di Al Baqarah 2:30-36, surat itu memperkuat surat-surat penciptaan manusia yang turun sebelumnya yaitu di 7:10-24, 15:26-33 dan 38:71-84. Disebutkan bahwa Adam diciptakan dari tanah kemudian Allah berkata, ‘**Jadilah!**’ [3:59]

Pernyataan di surat Al Baqarah 2:29-36 sangat jelas, terstruktur dan ada urutannya! yaitu menciptakan Bumi, kemudian Langit plus 7 Langit dan terakhir Penciptakan

Manusia. Jadi, saat manusia diciptakan maka penciptaan langit sudah final, tidak ada pengembangan langit lagi. Bukti itu ada di ayat 2:31

> *Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!"*

Ada pendapat yang mengatakan bahwa 7 langit adalah 7 lapisan Atmosfir. Di jaman awal Islam, Mujahid, Qatadah and Ad-Dahhak dalam tafsir Ibn Kathir untuk surat 32:4-6 yang di kutip lagi oleh Ibn kathir untuk tafsir surat 13:2-4 , dinyatakan bahwa jarak Bumi dan lapisan langit serta antar lapisan langit adalah 500 tahun [jadi sekitar 3500 tahun]. Jelas sudah bahwa 7 langit adalah bukan atmosfir, sesuai dengan bunyi surat di qur'an maka langit yang dimaksudkan adalah 'surga':

> ***Surat Al Najm 53:14-15****, (yaitu) di Sidratil Muntaha.Di dekatnya ada syurga tempat tinggal..*

Jalaluddin as-Suyuthi (pengarang tafsir *Ad-Durr al-Mantsur fi Tafsir bi al-Ma'tsur*) menjelaskan berdasarkan hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim dari Wahhab ibnu Munabbih bahwa Allah Swt. menciptakan *`arsy* dan *kursi* (kedudukan) dari cahaya-Nya. *`Arsy* itu melekat pada *kursi*. Para malaikat berada di tengah-tengah *kursi* tersebut. *`Arsy* dikelilingi oleh empat buah sungai, yaitu:

1. Sungai yang berisi cahaya yang berkilauan;
2. Sungai yang bermuatan salju putih berkilauan;
3. Sungai yang penuh dengan air; dan
4. Sungai yang berisi api yang menyala kemerahan.

Para malaikat berdiri di setiap sungai tersebut sambil bertasbih kepada Allah. Hadis yang menyebutkan 7 langit adalah Surga:

- **Sahih Bukhari pada Vol.1, Buku9, No. 608**, yang dinarasikan Anas Bin Malik, yaitu saat perjalanan Isra' Mira'j naik hingga kelangit ke 7 dikatakan oleh Nabi Muhammad bahwa Ia dibawa keliling langit dan kemudian Ia lihat ditepi Sungai, Ia lihat Istana yang dibangun dari Mutiara dan Jamrud..
- **Sahih Bukhari Vol.1 Buku 8 no.345**, diriwayatkan Abu Dhar, Muhammad berkata, saat ia mencapai Langit pertama. Ia berjumpa Adam bersama jiwa-jiwa anak cucunya pada sisi kanan dan kiri Adam, dimana yang dikanannya merupakan penghuni Surga dan dikirinya adalah penghuni neraka..
- **Sahih Bukhari Vol.4 Buku 54 no. 426**, diriwayatkan Malik Bin Sasaa, Muhammad berkata ketika Ia mencapai langit ke 7, Ia bertemu Abraham disana dan melihat Bait-Al-Ma'mur (Rumah Allah) yang didalamnya 70.000 malaikat yang berbeda yang melakukan sholat setiap harinya. Ia lihat pula Sidrat-ul-Muntaha, Buah Nabk, daun seperti telinga gajah, dan empat sungai....sungai Nil dan Euphrate...[Abas Malik meriwayatkan...dan 4 Sungai mengalir, dua terlihat dan dua tidak..yang terlihat adalah Nil dan Euphrates (**Hadis Bukhari Vol. 5 Buku 58 No.227);** Abu Huraira meriwayatkan Nabi berkata: Saihan, Jaihan, Euphrates dan Nil adalah nama-nama sungai di Firdaus(**Sahih Muslim 040 no 6807**)]

Kesimpulan penciptaan menurut Agama-agama Abrahamik

- Penciptaan versi Al Qur'an hanya menjelaskan dalam lingkup penciptaan bumi dan langit yang kedudukannya sederajad, bukan penciptaan tata surya dan alam semesta.
- Fungsi bintang-bintang dan bintang besar bukanlah seperti Matahari, namun sebagai Penghias langit, Pelempar setan dan Petunjuk navigasi.
- Bumi diciptakan duluan baru kemudian langit dan segala isinya!. Penciptaan manusia dilakukan setelah penciptaan Langit dan segala isinya selesai.

Jadi penciptaan versi Al Qur'an tidak ada relevansinya dengan Big Bang yang selama ini di dengung-dengungkan oleh Harun Yahya.

D. Penciptaan Alam Semesta Menurut Hindu

Dalam **Matsya Purana 2.25-30**, penciptaan diceritakan terjadi setelah Mahapralaya, leburnya alam semesta, kegelapan di mana-mana. Semuanya dalam keadaan tidur. Tidak materi apapun, baik yang bergerak maupun tak bergerak. Lalu Svayambhu, *self being*, menjelma, yang merupakan bentuk diluar indra. Ia menciptakan air/cairan pertama kali, dan menciptakan bibit penciptaan di dalamnya. Bibit itu tumbuh menjadi telur emas. Lalu Svayambhu memasuki telur itu, dan disebut Visnu karena memasukinya.

Chandogya Upanisad 3.14.1 menyatakan bahwa semuanya adalah Brahman.

> *Tidak ada neraka abadi karena bahkan neraka pun tidak bisa dipisahkan dengan Tuhan. Bahkan, tidak ada surga atau neraka pada akhir jaman. Semesta hanyalah manifestasi dari Yang Kuasa, dan akhir dari siklus semesta yang sekarang disebut "Mahapralaya" saat semua kembali pada Purusa. Di akhir jaman, tidak ada surga, tidak ada neraka dan tidak ada jiwa.*

Rg. Veda tidak menjelaskan sejarah manusia, tapi menjelaskan evolusi semesta. Ayat-ayat/sloka mantram tersebut memberikan penjelasan yang padat, efektif dan sederhana atas apa yang dinyatakan Rg.Veda.

Rg. Veda menjelaskan bahwa sebelum penciptaan Alam semesta dalam bentuk tak berwujud yang disebut rahim emas, rahim dari semesta atau Hiranyagharba.

> *"Sebelum penciptaan adalah rahim emas, ia adalah tuan dari segala yang lahir. Ia memegang bumi."* **–Rg. Veda 10.121.1**

Saat Penciptaan Semesta, Purusa/Prajapati/Brahman menciptakan dua kekuatan yang disebut Purusa yaitu kekuatan hidup (batin/nama) dan Prakerti (pradana/rupa) yaitu kekuatan kebendaan. Kemudian timbul "cita" yaitu alam pikiran yang dipengaruhi oleh Tri Guna yaitu Satwam (sifat kebenaran/Dharma), Rajah (sifat kenafsuan/dinamis) dan Tamah (Adharma/kebodohan/apatis). Kemudian timbul Budi (naluri pengenal), setelah itu timbul Manah (akal dan perasaan), selanjutnya timbul

Ahangkara (rasa keakuan). Setelah ini timbul Dasa indria (sepuluh indria/gerak keinginan) yang terbagi dalam kelompok;

- Panca Budi Indria yaitu lima gerak perbuatan/rangsangan: Caksu indria (penglihatan), Ghrana indria (penciuman), Srota indria (pendengaran), Jihwa indria (pengecap), Twak indria (sentuhan atau rabaan).
- Panca Karma Indria yaitu lima gerak perbuatan/penggerak: Wak indria(mulut), Pani (tangan), Pada indria (kaki), Payu indria (pelepasan), Upastha indria (kelamin).

Setelah itu timbullah lima jenis benih benda alam (Panca Tanmatra): Sabda Tanmatra (suara), Sparsa Tanmatra (rasa sentuhan), Rupa Tanmatra (penglihatan), Rasa Tanmatra (rasa), Gandha Tanmatra (penciuman). Dari Panca Tanmatra lahirlah lima unsur-unsur materi yang dinamakan Panca Maha Bhuta, yaitu Akasa (ether), Bayu (angin), Teja (sinar), Apah (zat cair) dan Pratiwi (zat padat).

Keadaan Sebelum Penciptaan

Keadaan sebelum penciptaan disebut dalam Nasadiya sukta yang mengisahkan asal mula alam semesta di **Rg.Veda 10.129**:

1. Tiada yang termanifestasikan atau tak termanifestasikan. Sehingga tiada debu dan tiada langit di luarnya. Apa yang melingkupinya, di mana naungannya? Apa suara yang dalam dan tak-terjelaskan itu?
2. Tiada kematian. Tiada perbedaan antara siang dan malam. Hanya Ia atas kehendak-Nya sendiri tanpa udara. Tiada apapun selain itu.
3. Sebelumnya hanya ada kegelapan, semuanya ditutupi kegelapan. Semuanya hanya cairan yang tak terpisahkan (Salila). Apapun itu, ditutupi dengan kekosongan. Yang satu lahir dari panas.
4. Sebelum itu (sebelum penciptaan) keinginan (untuk mencipta) bangkit dari diri-Nya, lalu dari pikiran-Nya bibit pertama lahir. Manusia yang bijak dalam berpikir menemukan yang termanifestasikan terikat dengan yang tak-termanifestasikan.
5. Cahayanya menyebar menyamping, ke atas dan bawah. Ia menjadi pencipta. Ia menjadi besar atas kehendaknya sendiri ke bawah dan atas.
6. Siapa yang tahu, siapa yang akan memberitahu dari mana dan mengapa penciptaan ini lahir, karena dewa-dewa lahir setelah penciptaan ini. Sehingga, siapa yang tahu dari siapa semesta ini dilahirkan.

Sebelum penciptaan yang ada hanya kosong. Belum ada ruang maupun waktu. Tak ada materi.

> *"Pada mulanya sama sekali tiada apapun. Tiada surga, tiada bumi dan atmosfer."* ***-Taittiriya Brahmana 2.2.9.1***
>
> *"Seluruh semesta termasuk bulan, matahari, galaksi dan planet-planet ada didalam telur. Telur ini dikelilingi oleh sepuluh kualitas dari luar."* ***-Vayu Purana 4.72-73***

DRAFT

"Di akhir dari ribuan tahun, Telur itu dibagi dua oleh Vayu." ***-Vayu Purana 24.73***
"Dari telur emas, alam material diciptakan." ***-Manusmrti 1.13***

Ketika alam semesta berekspansi, Ia juga diberi nama Virata yang diturunkan dari akar kata 'Vr' yang artinya untuk menutupi yang juga berarti 'sangat besar.

"Vrtra menutupi kesemua tri loka." ***-Taittiriya Samhita 2.4.12.2***
"Vrtra berada jauh di atas di Antariksa." ***–Rg.Veda 2.30.3***

Tri loka melukiskan alam semesta, jadi disini Vrtra menutupi alam semesta. Jika Vrtra ada dibatas alam semesta, ia bisa dikatakan berada ditempat yang jauh sekali.

Dalam **Rg.Veda 1.32** dilukiskan bahwa Vrtra (sang ular) menahan air, dimatra 12 dijelaskan menjelaskan bahwa kekalahan Vrtra dari Indra membebaskan tujuh sungai untuk mengalir. Pembebasan tujuh sungai (sapta sindhu) oleh Indra bukanlah disebutkan hanya satu kali, tapi berulang-ulang kali dalam Rg.Veda. Ide dimana ular menahan air juga ditemukan dalam manuskrip yang berbeda-beda diseluruh dunia.

Mitos dari Quiches, suku Indian di Amerika Selatan, bisa ditemukan di Popol Vuh. Suku Quiches percaya bahwa pada mulanya adalah air dan ular berbulu.

Dalam **Rg.Veda 4.17.13** Indra disebut sebagai Asanimana yang artinya Ia yang menguasai petir. Lebih lanjut dalam **Kausitaki Brahmana 6.9**, Indra disebut sebagai Asani (petir). Satapatha Brahmana mengatakan:

"Siapakah Indra dan siapakah Prajapati? Petir adalah Indra dan Yajna adalah Prajapati." ***-Satapatha Brahmana 11.6.3.9***

Teori penciptaan Veda lebih jauh dijelaskan dalam Bhagavata Purana/ Srimad Bhagavatam;

Srimad Bhagavatam (3.11.41) *menjelaskan: "Lapisan-lapisan unsur yang menutupi alam semesta, masing-masing sepuluh kali lebih tebal dari lapisan sebelumnya, dan kumpulan seluruh alam semesta bersama-sama kelihatan bagai atom-atom dalam kombinasi yang besar."*

Srimad Bhagavatam (5.20.43-46): *"Matahari berada di pertengahan alam semesta, yaitu di wilayah ruang (antariksha) antara Bhurloka dan Bhuvarloka"*

Sementara itu pada **Srimad Bhagavatam skanda 5 bab 24** mengatakan munculnya alam semesta dari pori-pori Tuhan dalam wujud Karanodakasayi Visnu, dari sini muncul Garbhadakasayi Visnu yang berikutnya dari pusar beliau muncul bentuk yang menyerupai bunga padma. Di atas bunga padma inilah Tuhan menciptakan mahluk hidup yang pertama, yaitu Dewa Brahma. Dewa Brahma diberi wewenang sebagai arsitek yang menciptakan susunan galaksi besarta isinya dalam satu alam semesta yang dikuasainya. Alam semesta berjumlah jutaan dan tidak terhitung banyaknya yang muncul dari pori-pori Karanodakasayi Visnu dan setiap alam semesta memiliki dewa Brahma yang berbeda-beda. Ada Dewa Brahma yang berkepala 4 seperti yang dijelaskan menguasai alam semesta tempat bumi ini berada. Dan ada juga Brahma

yang lain yang memiliki atribut yang berbeda, berkepala 8, 16, 32 dan sebagainya. Yang jelas dapat disimpulkan bahwa Brahma adalah merupakan kedudukan dalam sebuah alam semesta dan di seluruh jagad material terdapat sangat banyak dewa Brahma, bukan saja dewa Brahma bermuka empat yang telah biasa dibicarakan oleh umat Hindu saat ini. Hal pertama yang diciptakan Brahma dalah susunan benda antariksa, planet, bintang dan sejenisnya mulai dari tingkatan paling halus sampai dengan yang paling kasar. Dalam penciptaan ini dijelaskan bahwa Tuhan menjelma sebagai Ksirodakasayi Visnu dan masuk kedalam setiap atom. Inilah kemahahebatan Tuhan sebagai maha ada dan menguasai setiap unsur dalam ciptaannya. Setalah itu Dewa Brahma menciptakan berbagai jenis kehidupan mulai dari para dewa, elien, mahluk halus, binatang, tumbuhan sampai pada virus yang berjumlah 8.400.000 jenis kehidupan.

Lebih lanjut dalam **Rg.Veda bab II.72.4** disebutkan

> *"Aditer dakso ajayata, daksad uaditih pari" artinya : Dari aditi (materi) asalnya daksa (energi) dan dari daksa (energi) asalnya aditi (materi).*

Mengakomodir pemaparan ayat-ayat Veda tentang penciptaan alam semesta, Veda mengajukan teori baru yang berbeda dengan teori penciptaan yang umum dikenal sekarang.

Secara garis besar Veda mengatakan bahwa alam semesta muncul dari pori-pori Tuhan yang merupakan energi maha besar dan berikutnya berkembang dan terus meluas membentuk materi yang memenuhi semesta raya.

Lebih lanjut, Srimad Bhagavatam dalam skanda yang sama menjelaskan pada akhir peleburan suatu alam semesta, alam semesta akan kembali masuk ke dalam pori-pori Tuhan.

Sementara itu pada akhir abad ke-20 para ilmuan mengamati adanya lubang hitam yang memiliki medan gravitasi sangat besar dan bahkan menarik cahaya masuk ke dalamnya, benda inilah yang disebut sebagai *Black Hole*. Jadi dikaitkan dengan fenomena tertariknya materi termasuk cahaya kedalam lubang hitam ini, penulis mengajukan hipotesa dengan nama baru sesuai dengan konsep penciptaan dan peleburan alam semesta versi Veda, yaitu konsep *Black Hole – White Hole*. Meskipun pada kenyataannya saat ini belum satupun ilmuan yang mengamati keberadaan *White Hole, White Hole* barulah sebuah teori yang dihasilkan dari pemodelan Relativitas umum.

Black Hole adalah sebagai lubang tempat materi (aditi) kembali berubah menjadi energi (daksa) dan *White Hole* adalah lubang tempat energi (daksa) berubah menjadi materi (aditi). Dari satu *White Hole* akan terbentuk gelembung besar yang pada akhirnya membentuk satu alam semesta yang antara satu alam semesta dengan alam semesta lainnya masing-masing dibatasi oleh tegangan permukaan/lapisan yang sangat kuat [lihat ***Srimad Bhagavatam (3.11.41)***]. Dalam satu alam semesta sendiri juga terbentuk gelembung-gelembung (*phena*) yang memberi jarak yang tidak merata antara satu susunan galaksi dengan yang lainnya [lihat ***Satapatha Brahmana 6.1.3.2***] Sementara itu di jagad raya terdapat jutaan *White Hole* yang masing-masing memunculkan satu gelembung alam semesta. Akankah fenomena *White Hole* belum teramati oleh teleskop tercanggih, Hubble sampai saat ini? *White Hole* muncul saat

awal lahirnya alam semesta material. Hanya saja, apakah saat ini proses penciptaan alam material sebagaimana lahirnya alam semesta masih berlangsung?

D. Teori Penciptaan Modern

Teori Big Bang adalah salah satu pengembangan model kosmologi homogen dan *uniform* yang didasarkan pada relativitas Einstein, de Sitter dan Fiedmann. Dengan pertimbangan tersebut, pemilihan unit untuk dispersi massa-energi menjadi sangat penting. Kita tahu bahwa planet-planet dan bintang-bintang tidaklah terdistribusi merata. Para ilmuwan memilih skala yang lebih besar, pada awalnya dipercayai galaksi tersebar secara merata diseluruh angkasa luar.
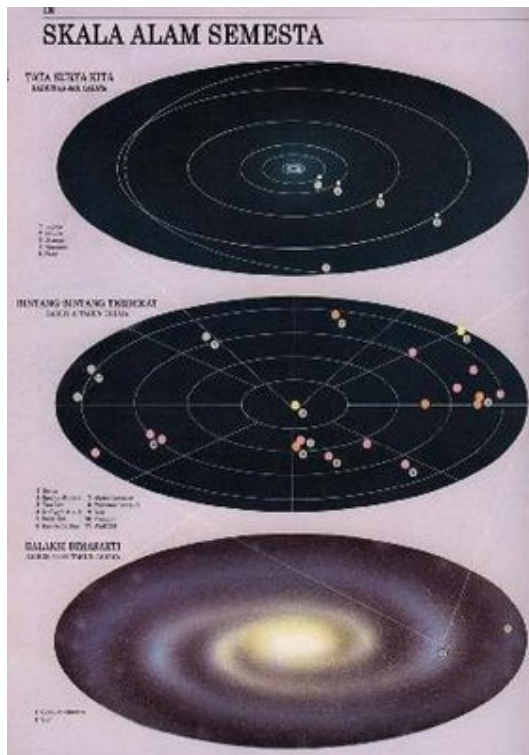
Ketika Hubble melakukan survey pada 44,000 galaksi, Sayangnya ia tidak menemukan distribusi merata, bahkan ia menemukan pengelompokan (*clustering*). Penelitiannya dilanjutkan oleh Fritz Zwicky pada tahun 1938 yang menemukan juga bahwa galaksi mengelompok dan tidak terdistribusi merata. Hal ini yang mendasari bahwa kelompok galaksi *(cluster of galaxies*) adalah unit yang cocok dan kelompok galaksi ini tersebar secara merata di angkasa.

Galaksi kita, Bima Sakti, adalah bagian dari kelompok duapuluh lima galaksi. Astronomer Perancis Gerard de Vaucouleurs melakukan penelitian dalam skala yang lebih besar lagi pada tahun 1950, dan menemukan bahwa kelompok galaksi juga tidak terdistribusi merata. Ia mengelompokkan galaksi dalam supercluster yang mempunyai rentang 200 juta-tahun-cahaya. Para ilmuwan kemudian percaya bahwa supercluster galaksi ini adalah unit yang lebih tepat karena semesta tampak terdistribusi merata. Tapi ada lagi penemuan baru yang mendapatkan bahwa supercluster terletak pada gelembung raksasa. Di dalam gelembung adalah rongga besar tanpa ada galaksi hampir tak ada massa dan energi.

Uniknya Veda mempunyai referensi tentang struktur raksasa ini pada **Satapatha Brahmana:**

> *"Ketika Apah dipanaskan, gelembung (Phena) tercipta"* ***-Satapatha Brahmana 6.1.3.2***

Definisi Apah sudah dijelaskan di atas bahwa itu bukan semata-mata air. Ada cukup referensi untuk membuktikan bahwa orang suci Veda menganggap Apah melingkupi

seluruh alam semesta. Dengan tanpa mengetahui arti sains dari Apah, semua agama dan mitologi membicarakan alam semesta yang ditutupi oleh air pada awal penciptaan.
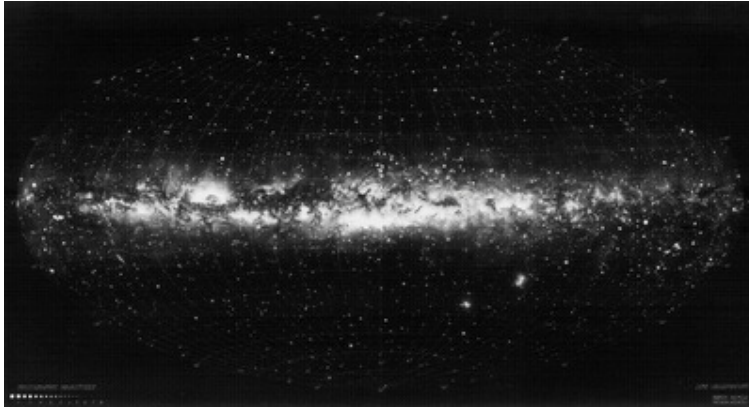
Mantram yang dikutip diatas, dengan jelas membuktikan bahwa orang suci Veda berpendapat bahwa tegangan permukaan bekerja sehingga Apah menjadi berbentuk gelembung. Ditemukannya gelembung raksasa dalam skala besar pada struktur alam semesta membuktikan adanya tegangan permukaan dalam evolusi semesta.

Karena ilmu pengetahuan modern gagal memasukkan tegangan permukaan dalam teori Big Bang, tak heran setelah tujuh puluh tahun riset yang terus menerus belum juga mampu memprediksi evolusi alam semesta.

Sebabnya jelas. Seluruh *framework* Big Bang adalah salah.

Pada dasarnya teori relativitas umum, interval ruang-waktu itu adalah sebuah pemecahan dari persamaan medan gravitasi Einstein di luar sebuah distribusi materi. Interval dari sebuah ruang-waktu dalam teori relativitas umum selalu mempunyai sebuah *singularitas*. Singularitas ini mengindikasikan keberadaan sebuah benda yang sangat masif yang dinamakan *lubang hitam* (*black hole*). Benda yang berperilaku menyerupai sebuah lubang hitam tetapi dengan arah waktu yang dibalikkan (*time reversed black hole*) dinamakan sebuah *lubang putih* (*white hole*). Persamaan medan gravitasi Einstein mengandung sebuah konstanta kosmologi yang sampai sekarang masih menimbulkan berbagai macam kontroversi. Teori relativitas umum inilah yang mendasari semua model kosmologi relativistik yang menjelaskan struktur dari sebuah alam semesta berskala besar, hanya saja sampai saat ini teori *White Hole - Black Hole* belum dipandang sebagai suatu kosmologi penciptaan yang diakui sebagaimana teori penciptaan Big Bang. Dan kinilah saatnya Teori *White Hole – Black Hole* yang dibenarkan dalam ayat-ayat Veda menjadi alternatif Teori Penciptaan Modern.

BAB IV
UMUR ALAM SEMESTA

A. Umur Semesta menurut Agama Abrahamik

Penciptaan semesta dan segala isinya dalam Alkitab **[Kejadian 1:1-31]** Yaitu dilakukan 6 hari. Pada tradisi Yahudi dimulai pada malam hari dan berakhir di sore harinya.(**Kejadian 1:19, Ulangan 16:6**). Pada tradisi Islam, hari dimulai saat Subuh [Pagi] hingga esok menjelang Pagi.(**Al An'nam 6:96, Al Furqon 25:47**)

Di Qur'an Masa penciptan adalah 6 masa, detailnya disebutkan di surat [**41:9-12 dan 79:27-33**]. Ibn Kathir menafsirkan dan surat **41:9-12** dan**79:27-33**, bahwa yang dimaksudkan '6 masa' adalah '6 hari'.

Konversi perhitungan untuk penyetaraan waktu antara Waktu Allah dan Waktu Manusia disebutkan di Alkitab di **Mazmur 90:4**, "..dimata-Mu seribu tahun sama seperti hari kemarin.."; **II Petrus 3:8**,"..satu hari sama seperti seribu tahun..". Sedangkan di Al Qur'an terdapat pada surat **As-Sajda 32:5** ".. satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun.." dalam tafsir Ibn Kathir dinyatakan demikian, juga diriwayatkan oleh Sa'd ibn Abu Waqqas; AbuSa'id al-Khudri di hadis Abu dawud book 37 number 4336 dan Book 25 number 3658 yaitu ½ hari = 500 tahun.

Al Qur'an juga mengenal perhitungan bahwa 1 hari = 50.000 tahun sebagaimana tercantum di surat **Al-maarij 70:4.** Tafsir Ibn Kathir pada surat 70:4 menyatakan bahwa itu adalah dalam konteks hari penghakiman, juga diriwayatkan Ibn Abi Hatim dari Ibn `Abbas; Ath-Thawri dari Simak bin Harb dari `Ikrimah; Ad-Dahhak, Ibn Zayd, Ali bin Abi Talhah dari Ibn `Abbas; Hadis Imam Ahmad dari Abu `Umar Al-Ghudani; dari Abu Huraira; Hadis An Nasa'i; Hadis Abu Dawud.

Al Qur'an, tafsir Qur'an dan Hadis menyatakan hal yang sama dengan Alkitab bahwa 1 hari Allah setara dengan seribu tahun Manusia. Jadi, penciptaan semesta selama 6 hari adalah setara dengan 6000 tahun namun jika memakai perhitungan waktu perjalanan Jibril naik kelangit untuk bertemu Allah (**Surat 70:4**) yang dipakai, maka 6 hari penciptaan adalah setara dengan 300.000 tahun.

Kemudian, kita juga dapat menghitung umur dari peradaban manusia mulai dari Adam di bumi hingga saat ini:

- Dari Adam s/d lahirnya Ibrahim/Abraham adalah sebanyak 19 turunan, [**kejadian 5-16**], jika dihitung berdasarkan penjumlahan usia mereka saat mempunyai anak berikutnya (maka didapat hasil perhitungan 2032 tahun. [Usia meninggal tidak dapat dijadikan patokan, walaupun Adam s/d turunan ke 7 rata-rata meninggal diatas 900 tahun, namun dari bukti Alkitab kita ketahui bahwa ternyata Adam masih hidup saat keturunan ke 7-nya lahir].
- Dari mulai Ibrahim s/d Muhammad adalah 29 keturunan, diasumsikan masing-masing mempunyai keturunan di usia 41 tahun [dihitung berdasarkan rata-rata cucu Nuh mempunyai anak [Arpaksad] s/d Ibrahim], maka 28 keturunan berikutnya mempunyai total panjang waktu dibawah 1148 tahun.

- Muhammad lahir pada tahun 570 s/d tahun 2008 telah berjalan selama 1438 tahun.

Berdasarkan hitungan di atas, maka umur peradaban manusia menurut agama Yahudi, Nasrani dan Islam baru berjalan 4618 tahun saja! Dan Umur alam semesta ini ternyata berusia kurang dari 10.518 tahun atau dibawah 350.000 tahun (menurut perhitungan 1 hari =50.000 tahun)!

Di Abad ke 9, Abu Ma'shar al-Balkhi menyataan bahwa Banjir besar jaman Nuh terjadi di 17 February 3101 SM. Menurut Alkitab, Nuh adalah turunan Adam yang ke 9 dan saat terjadinya banjir, usia Nuh adalah 600 tahun. Artinya Nuh lahir di tahun 3701 M. Waktu dari mulai Adam s/d Nuh lahir adalah 1056 tahun [Lihat hitungan diatas]. Sehingga Adam lahir tahun 4757 SM Berdasarkan hal tersebut maka model perhitungan dimulai dari jaman Nuh hingga Adam didapat hasil manusia pertama menurut ajaran Abrahamik diciptakan oleh Allah pada tahun 4968 SM! Sehingga 6 hari sebelumnya yang setara 6000 tahun sebelum penciptaan adam pembentukan dunia ini oleh Allah adalah 10.968 SM!

Kemudian, berdasarkan [**Kejadian 4:1-2**], riwayat Ibn Abbas, **Tafsir Qur'an Al Maidah 5:27**, [**Tafsir Ibn "Uyainah, Ibn Abi Hatim, Ibnu Hibban, Ibnu "Athiyah, Al-Samarkandi, Abi Ishaq, At-Thabari, Abi Syaibah, Al Baghawai, Abil-Fidak, Al-Razi dan banyak lainnya**] Mengindikasikan bahwa Adam, Kain adalah seorang Petani. Kain di usir ke tanah Nod dan menikahi seorang wanita dan kemudian mendirikan kota [**kejadian 4:16-17**], maka dipastikan saat itu sudah ada kehidupan pertanian yang mapan dengan jumlah manusia yang cukup.

Indikasi itu menyatakan bahwa penciptaan Adam terjadi jauh setelah jaman neolithikum sehingga apabila ditambah penciptaan semesta 6000 tahun maka umur semesta menurut Abrahmik adalah disekitar 10.000-15.000 SM!

Nama Ayah	Umur Heb.[i]	Umur A.LXX	Umur LXX	Umur Jos	Umur Sam.P.
Adam	130	230	230	230	130
Set	105	205	205	205	105
Enoch	90	190	190	190	90
Kenan	70	170	170	170	70
mahalalel	65	165	165	165	65
Jared	162	162	162	162	62
Enoch	65	165	165	165	65
metuselah	187	187	167	187	67
Lamech	182	188	188	182	53
Noah	500	500	500	500	500
Banjir	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**
Total	**1656**	**2262**	**2242**	**2256**	**1307**
Sem	100	100			100
Arphasad	35	135			135
[Cainan][ii]	–	[130]			–
Shelah	30	130			130
Eber	34	134			134
Peleg	30	130			130
Reu	32	132			132
Serug	30	130			130
Nahor	29	79			79
Terah	70	70			70
Total[iii]	**290**	**1070**			**940**
Total	**1946**	**3332**			**2247**

B. Umur Alam Semesta menurut Hindu

Ajaran India, mengenal caranya menghitung panjang Kappa sebagaimana disarikan di **Surya SiddhantaBab.1 ayat 11–23**dan **Visnu Purana skanda I bab III**, sebagai berikut:

• 1 tahun manusia di hitung 360 hari

• 1 hari Leluhur dan/atau dewa adalah 1 tahun Manusia.

• Umur rata-rata dewa/leluhur adalah 100 tahun = 36.000 tahun umur manusia.

• 1 Maha yuga terdiri atas 4 Yuga:

  - Satya/Krita Yuga, 4.800 tahun dewa, 1.728.000 tahun manusia
  - Treta Yuga, 3.600 tahun dewa, 1.296.00 tahun manusia
  - Dwapara Yuga, 2.400 tahun dewa, 864.000 tahun manusia
  - Kali yuga, 1.200 tahun dewa, 432.000 tahun manusia

- 1 Mahayuga = 12.000 tahun dewa
- 1000 Mahayuga =1 Kalpa
- 1 kalpa = 1 hari Brahma (4.32 Milyar tahun Manusia. Ilmuwan menyatakan bahwa umur Matahari juga 4.32 Milyar tahun)
- (1 hari dan 1 malam) Brahma = 2 Kalpa
- 1 bulan Brahma adalah 259,2 Milyar tahun.
- 1 tahun Brahma adalah 3.1104 Triliun tahun
- Dalam Kitab Itihasa (Mahabharata) 100 tahun Brahma = 1 rangkaian Semesta jagat ini = 1 MAHA KALPA = 311.04 triliun tahun

Menurut Surya Siddhanta, Saat ini kaliyuga ke 28, mulai di Februari 3102 SM dan sudah berlalu 50 tahun Brahma, sekarang kita ada di tahun Brahma yang ke 51. Jadi Kiamat menurut perhitungan Hindu masih Milayaran tahun lagi.

Dalam 1 Kalpa yang setara dengan satu hari Brahma adalah sama dengan 4.320.000.000. 1 Kalpa tersebut terbagi kedalam 14 Mavantara yang setara dengan 308.571.429 tahun. Dalam setiap Mavantara ada 1 Manu sehingga total dalam 1 kalpa ada 14 Manu yang perkembangannya tidak putus-putusnya mulai dari mahluk tembus pandang, berkembang secara fisik, menjadi mahluk bercahaya kembali dan seterusnya hingga Maha Kalpa yaitu 100 tahun Brahma akan ada MahaPralaya.

Melihat kebelakang, dari bulan April 2009, maka umur dunia kita ini menurut Veda adalah :

6 manvantaras (6 x 306.772.000 = 1,840,320,000) + 7 sandhis (7 x 1.728.000 = 12,096,000) + 27 mahâ-yugas (27 x 4.320.000 = 116,640,000) + 1 krita-yuga (1,728,000) + 1 tretâ-yuga (1,296,000) + 1 dvâpara-yuga (864,000) + waktu dimulainya kali-yuga (3102 + 2009 – 1, karena sebelum masehi ada tahun 0 dan 1) = 1,972,949,110 Tahun.

Melihat kedepan, era Kaliyuga baru berjalan 5110 tahun sehingga masih tersisa 426.890 tahun lagi untuk mencapai akhir Kaliyuga ke-28 ini. Untuk sampai di penghujung Mavantara masih 188,341,782 tahun lagi. Untuk mencapai akhir Kalpa ini (satu hari Brahma) masih 2,347,050,891 tahun lagi.
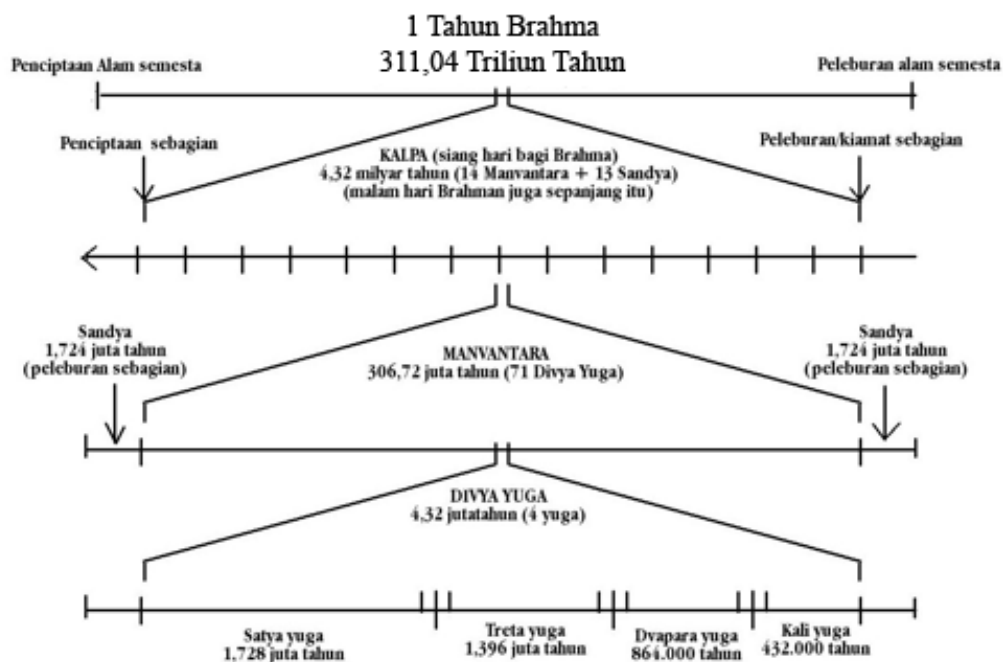
Siklus waktu menurut Veda

C. Umur alam semesta menurut ilmu pengetahuan modern

Berbagai disiplin ilmu pengetahuan seperti astronomi, biologi, geofisika, geologi, paleontologi semua menunjukkan bahwa umur alam semesta sudah milyaran tahun.

Hal ini sudah diterima secara umum dan tidak diperdebatkan lagi. Berikut ini beberapa bukti astronomis tentang umur alam semesta.

1.Teori yang bisa menjelaskan pemancaran energi oleh matahari (dan bintang lainnya) adalah rangkaian reaksi nuklir yang menyatukan empat inti hidrogen menjadi satu inti helium. Reaksi ini membebaskan energi yang besar.

Reaksi proton-proton yang mengawali rangkaian ini mempunyai cross section (laju reaksi) yang sangat kecil. Beruntunglah kita karena reaksi ini sangat lambat. Kalau tidak, semua bintang akan segera meledak begitu reaksi itu terjadi, dan kita tidak pernah ada! Reaksi ini bisa berlangsung stabil selama milyaran tahun (untuk matahari sekitar 10 milyar tahun).

Kita tahu massa matahari (dari gerak orbit planet). Kita juga tahu komposisi kimia matahari (secara spektroskopi). Maka kita dapat membuat simulasi dengan komputer bagaimana matahari berkembang (ber-evolusi).

Untuk mencapai tahap keadaan matahari sekarang diperlukan waktu lima milyar tahun. Jadi umur matahari sekarang sekitar 5 milyar tahun. Umur matahari akan mencapai 10 milyar tahun. Nantinya matahari akan menjadi bintang raksasa merah (seperti bintang Antares di rasi Scorpio) dan akhirnya menjadi bintang katai putih.

Bukti yang mendukungnya yaitu para ahli geologi dan paleontologi menemukan umur geologis yang juga berorde milyaran tahun. Adanya fosil-fosil yang berumur milyaran tahun juga menunjukkan bahwa di bumi milyaran tahun yang lalu sudah ada kehidupan. Berarti milyaran tahun yang lalu matahari sudah ada dan keadaannya tak jauh berbeda dari sekarang (kehidupan, bagaimana pun sederhananya memerlukan matahari yang keadaannya tidak berbeda dengan matahari sekarang).

2.Ditemukannya galaksi-galaksi pada jarak milyaran tahun cahaya menunjukkan bahwa umur alam semesta ini sudah milyaran tahun (cahaya dari galaksi-galaksi itu memerlukan waktu milyaran tahun untuk mencapai bumi).

3. Hubble menunjukkan bahwa galaksi-galaksi saling menjauhi (lihat bawah). Dengan menelusur balik dari kecepatan menjauh ini dapat ditentukan umur alam semesta sekitar 15 milyar tahun.

Alam semesta bermula dengan suatu ledakan besar (big bang). Bukti terjadinya big bang ini ditemukan pada tahun 1965 oleh Penzias dan Wilson yang menemukan radiasi latar belakang gelombang mikro yang bertemperatur 3 derajat Kelvin (minus 270 derajat Celcius).

Radiasi latar belakang ini merupakan sisa radiasi yang berasal dari big bang. Penzias dan Wilson memperoleh hadiah Nobel Fisika tahun 1978 untuk penemuannya ini. Penemuan ini dikokohkan oleh pengamatan oleh satelit COBE milik NASA pada tahun 1992.

Setelah terjadinya big bang alam semesta mengembang. Pengembangan alam semesta ini pertama kali diperlihatkan oleh Edwin Hubble pada tahun 1929 dengan mengamati pergeseran garis-garis spektrum pada galaksi-galaksi yang jauh.

Hubble mendapatkan bahwa galaksi-galaksi bergerak saling menjauhi, makin jauh jaraknya, makin besar kecepatannya. Teori big bang menyatakan bahwa pada saat terbentuknya, alam semesta didominasi oleh radiasi atau energi.

DRAFT

Pada fase pengembangan berikutnya terbentuklah mula-mula *quark, kemudian proton dan neutron, lalu helium dan deuterium, atom, dan selanjutnya: materi antar bintang, bintang, galaksi dan seterusnya.* Unsur berat dibentuk di pusat bintang, dan oleh ledakan supernova di cerai beraikan dalam alam semesta. Dari big bang hingga proses terbentuknya bintang-bintang dan galaksi terentang waktu ratusan ribu sampai milyaran tahun.

Secara geofisika usia bumi berdasarkan perhitungan usia batu-batuan yang ditemukan paling sedikit 4,5 milyar tahun.

model teory unifikasi agung (*GUT – grand unified theory*) yang dikembangkan dari teori medan kuantum. Pada waktu kelahiran alam semesta, besarnya temperatur adalah 10^{32} derajat kelvin dan segala sesuatu terdapat dalam bentuk radiasi. Pada waktu-waktu yang selanjutnya, terjadi pengrusakan simetri yang menghasilkan massa. Tabel berikut ini memperlihatkan kronologi dari peristiwa-peristiwa yang terjadi sejak kelahiran alam semesta, dan juga menunjukkan energi, temperatur dan besarnya ukuran dari alam semesta pada waktu-waktu yang bersangkutan. Hasil-hasil dalam tabel ini dihasilkan dari model kosmologi yang digabungkan dengan *teori unifikasi agung* (GUT = *Grand Unified theory*).

	Waktu (s)	Energi $E = kT$ (GeV)	Temperatur T(K)	Diameter dari alam semesta (cm)	Apa yang terjadi
Dominasi radiasi	10^{-43}	10^{19}	10^{32}	10^{-3}	Kekacauan kuantum (*quantum chaos*)
	10^{-36}	10^{15}	10^{28}	10	Pengrusakan *SU*(5) GUT
	10^{-10}	10^{2}	10^{15}	10^{14}	Pengrusakan $SU(2)L \otimes U(1)$
	2×10^{-6}	1	10^{13}	10^{16}	Anihilasi nukleon
	2×10^{-4}	10^{-1}	10^{12}	10^{17}	Anihilasi muon
	2	10^{-3}	10^{10}	10^{19}	Anihilasi pasangan elektron positron
	200	10^{-4}	10^{9}	10^{20}	Sintesis nukleon helium
Dominasi materi	10^{14}	10^{-10}	10^{3}	10^{26}	Atom hidrogen terbentuk
	10^{18}	10^{-12}	3	10^{28}	Sekarang

BAB V

AKHIR ALAM SEMESTA

A. Akhir Semesta menurut Agama Abrahamik

Alkitab

> "..matahari akan menjadi gelap, dan bulan tidak lagi bercahaya. Bintang-bintang akan jatuh dari langit, kuasa-kuasa langit akan goncang, dan para penguasa angkasa raya akan menjadi kacau-balau. [Matius 24:29, Markus 13:24-25]

> "..pada matahari, bulan, dan bintang-bintang akan kelihatan tanda-tanda. Di bumi, bangsa-bangsa akan takut dan bingung menghadapi deru dan gelora laut. Manusia akan takut setengah mati menghadapi apa yang akan terjadi di seluruh dunia ini, sebab para penguasa angkasa raya akan menjadi kacau-balau. [Lukas:21:25-26]

Mempelajari dengan seksama isi dari Matius 24, Markus 13, Lukas 21, maka saya berada pada satu kesimpulan yaitu ini bukan nubuatan mengenai kiamat namun nubuat saat kehancuran di Yerusalem dijaman Kaisar Nero, yang menurut alkitab adalah pemburuan Yahudi-Nasrani, rasul-rasul Yesus diadili oleh Kaisar Nero. Hal ini, ditandai dengan kata yang mendahului kalimat-kalimat Alkitab diatas terutama di Lukas 21:20: "Apabila kamu melihat Yerusalem dikepung oleh tentara-tentara, ketahuilah, bahwa keruntuhannya sudah dekat" kemudian di tiga injil ada perintah waspada akan ada orang yang menyesatkan, mengaku mesias, saudara akan menyerahkan saudaranya untuk dibunuh, adanya pembinasa keji dan di menjelang akhir pasal itu terdapat kalimat dengan arti sama di tiga Injil yaitu "Sesungguhnya angkatan ini tidak akan berlalu, sebelum semuanya itu terjadi" [Lukas 21:24; Markus13:30; Matius 24:34]

Sehingga nubuat mengenai kiamat hanyalah sebagaimana tertera di kitab wahyu:

> ..gempa bumi yang dahsyat dan matahari menjadi hitam bagaikan karung rambut dan bulan menjadi merah seluruhnya bagaikan darah. Dan bintang-bintang di langit berjatuhan ke atas bumi.. Maka menyusutlah langit bagaikan gulungan kitab yang digulung dan tergeserlah gunung-gunung dan pulau-pulau dari tempatnya...[Wahyu 6:12-14]

Isaac Newton, bapak ilmu fisika dan astronomi modern, mendasarkan ramalannya soal hari kiamat dari teks Alkitab, tepatnya ayat-ayat Daniel. Ia berargumen bahwa dunia akan berakhir 1.260 tahun setelah berdirinya Kekaisaran Suci Roma di Eropa Barat pada 800 M, yaitu dunia akan berakhir pada 2060.(sumber: Antara)

Al Qur'an

Identifikasi kapan terjadinya kiamat di Al Qur'an sama sekali tidak disebutkan dan hanya menyatakan bahwa itu merupakan pengetahuan di sisi Allah sebagaimana disebutkan di AQ 7:187: Mereka menanyakan kepadamu tentang kiamat, 'Bilakah terjadinya?' Katakanlah, 'Sesungguhnya pengetahuan tentang Kiamat itu adalah pada sisi Tuhanku, tidak seorang pun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia..[juga di Al Azahab 33: 63, Lukman 31: 34, Al Mulk(67):26, Al Thaahaa 20:15]

Dinyatakan dalam hadis Bukhari dan Muslim bahwa baik Muhammad maupun Jibril pun tidak tahu:

> Ketika Jibril datang kepada Nabi SAW bertanya tentang kapan Kiamat, Nabi SAW menjawab, "Yang ditanya tentang Hari Kiamat tidak lebih mengetahui dari yang bertanya." (HR. Al-Bukhari dan Muslim).

Namun demikian, terdapat beberapa hadis yang memberikan kisi-kisi kapan kiamat itu akan datang, yaitu berdasarkan hadis yang menyebutkan Ya'juj Ma'juj:

> Hadis riwayat Zainab binti Jahsy ra.:
> Bahwa Nabi SAW bangun dari tidurnya sambil bersabda: Laa Ilaaha Illallaah, celakalah orang-orang Arab karena suatu bencana akan terjadi, yaitu hari ini dinding (bendungan) Yakjuj dan Makjuj telah terbuka sebesar ini. Dan Sufyan (perawi hadis ini) melingkarkan jarinya membentuk angka sepuluh (membuat lingkaran dengan jari telunjuk dan ibu jari). Aku (Zainab binti Jahsy) bertanya: Wahai Rasulullah, apakah kita semua akan binasa padahal di antara kita banyak terdapat orang-orang saleh? Beliau menjawab: Ya, jika banyak terjadi kemaksiatan. (Shahih Muslim No.5128)
>
> Hadis riwayat Abu Hurairah ra.:
> Dari Nabi SAW, beliau bersabda: Hari ini dinding Yakjuj dan Makjuj telah terbuka sebesar ini. Wuhaib (perawi hadis) melingkarkan jarinya membentuk angka sembilan puluh (menekuk jari telunjuk sampai ke pangkal ibu jari). (Shahih Muslim No.5130)

Artinya kiamat seharusnya terjadi dekat waktu jaman Nabi. Kemudian ada lagi hadis yang memberikan kisi-kisi waktu kiamat yang agak lebih jauh lagi

> Hadis riwayat Aisyah ra., ia berkata:
>
> Apabila orang-orang Arab badui datang menghadap Nabi SAW mereka bertanya: Kapankah kiamat akan tiba? Lalu beliau memandang kepada orang yang paling muda di antara mereka dan bersabda: Seandainya dia hidup, sebelum dia menjadi tua renta, maka kiamat akan terjadi. (Shahih Muslim No.5248)
>
> Hadis riwayat Anas bin Malik ra.:
>
> Bahwa seorang lelaki bertanya kepada Rasulullah SAW: Kapankah kiamat akan tiba? Di sebelahnya terdapat seorang pemuda Ansar yang masih belia bernama Muhammad, maka Rasulullah SAW bersabda: Ketika pemuda ini hidup lama, maka sebelum ia mencapai usia tua renta kiamat sudah tiba. (Shahih Muslim No.5249)

DRAFT

Artinya tidak sampai 100 tahun sejak kematian Muhammad. Kemudian ada lagi kisi-kisi yang menyatakan waktu kiamat terjadinya lamanya lumayan jauh:

> Hadis riwayat Sahal bin Saad ra., ia berkata:
>
> Aku mendengar Nabi SAW bersabda sambil memberikan isyarat dengan jari telunjuk dan jari tengah: Waktu aku diutus (menjadi rasul) dan waktu hari kiamat adalah seperti ini (mengisyaratkan dekatnya waktu kiamat). (Shahih Muslim No.5244)
>
> Hadis riwayat Anas bin Malik ra., ia berkata:
>
> Rasulullah SAW bersabda: Waktu aku diutus (menjadi rasul) dan waktu hari kiamat adalah seperti jarak antara kedua jari ini. (Shahih Muslim No.5245)
>
> Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Tidak akan terjadi kiamat sehingga kaum muslimin berperang dengan yahudi. Maka kaum muslimin membunuh mereka sampai ada seorang yahudi bersembunyi di belakang batu-batuan dan pohon-pohonan. Dan berkatalah batu dan pohon, 'Wahai muslim, wahai hamba Allah, ini Yahudi di belakangku, kemari dan bunuhlah ia.' Kecuali pohon Gharqad karena ia adalah pohon Yahudi." (HR Muslim)

Artinya mungkin tinggal 1742 tahun lagi [lihat perhitungan kelahiran Adam s/d Muhammad dikurangi tahun lahir Muhammad dan tahun 2008 di atas]. Kemudian ada hadis yang menjadikan waktu kiamat menjadi tidak lagi pasti namun masih dapat terjadi dalam waktu dekat sebagaimana tercantum dalam hadis Bukhari dan Muslim, di riwayatkan Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda:

> "Kiamat tidak terjadi sehingga ada dua kelompok besar bertikai yang memakan korban besar, seruan keduanya satu, dan sehingga muncul para Dajjal pembual besar mendekati 30, semuanya mengaku sebagai rasul Allah dan sehingga ilmu diangkat, gempa terjadi dalam jumlah besar, zaman menjadi dekat, fitnah besar muncul dan pembunuhan merajalela, sehingga harta melimpah di kalangan kalian, ia melimpah sehingga pemilik harta mencari-cari siapa yang menerima sedekahnya, dan sehingga dia menawarkannya maka orang yang ditawari berkata, 'Aku tidak memerlukannya,' sehingga manusia berlomba-lomba meninggikan bangunan dan sehingga seseorang melewati kubur orang lain dan dia berkata, 'Seandainya aku yang menggantikannya'."

Artinya, waktu terjadinya dapat kapan saja sejak yaitu mulai jaman nabi (sudah 3 orang setidaknya mengaku rasul di jaman nabi) sampai dengan mereka yang mengaku rasul berjumlah 30 orang (Tentunya ini sudah melebihi quota, karena dalam 1400 tahun ini sudah lebih dari 30 orang yang mengaku sebagai rasul Allah termasuk diantaranya Mirza Ghulam Ahmad). Kemudian ada lagi hadis yang membuat waktu datangnya kiamat menjadi lebih tidak pasti lagi, yaitu dari riwayat Hudzaifah bin Usaid Al-Ghifari ra:

> Rasulullah SAW muncul di tengah-tengah kami pada saat kami saling mengingat-ingat. Rasulullah SAW bertanya, "Apa yang sedang kamu ingat-ingat?" Sahabat menjawab, "Kami mengingat hari kiamat." Rasulullah SAW bersabda,"Kiamat

tidak akan terjadi sebelum engkau melihat 10 tandanya.” Kemudian Rasulullah SAW menyebutkan: Dukhan (kabut asap), Dajjaal, binatang (pandai bicara), matahari terbit dari barat, turunnya Isa as. Ya’juj Ma’juj dan tiga gerhana, gerhana di timur, barat dan Jazirah Arab dan terakhir api yang keluar dari Yaman mengantar manusia ke Mahsyar. (HR Muslim)

Jelas sudah bahwa yang dimaksudkan Al Qur’an bahwa waktu kiamat adalah pengetahuan di sisi Allah dan dirahasiakan hanya menunjukan bahkan Allah sendiri tidak mengetahui pasti kapan terjadinya. Alasannya adalah Nabi Muhammad adalah Rasul Allah sehingga semua ucapannya yang direkam Hadis pastinya sudah mendapatkan perkenanan dan sepengetahuan Allah, kalau tidak maka mana berani Nabi mengatakan waktu-waktu kiamat seperti contoh di atas.

B. Akhir Alam Semesta menurut Hindu

Sejarah bumi saat ini berada di jaman Kaliyuga ke-28 pada tahun Brahma ke 51. Jaman Kaliyuga ini di mulai di Februari 3102 SM [Manusmrithi 1:64-80; Surya Sidhantha 1:11-23] dan berakhir di 432.000 tahun kemudian.

Semesta merupakan proses yang tiada awal dan akhir. Rangkaian siklus Semesta yang terbagi kedalam 14 mavantara. Di setiap rangkaian tersebut didahului dengan banjir super besar di permukaan bumi, dan disetiap banjir super tersebut Manu menyelamatkan spesies dengan Perahu besar [Manusmrithi 1:64-80, matsya Purana] dan rangkaian diakhiri dengan Pralaya [Manu Smriti,Sacred Books of the East Vol. 25, *translated by* Georg Bühler, 1886, Chapter I, 79]. Setiap selesai 100 tahun Brahma akan ada Maha Pralaya [*Studies in Occult Philosophy* 358, *Occult Glossary* 20-1, *Secret Doctrine* 1:368, 2:179, *Fundamentals of the Esoteric Philosophy* 145, 184, 468].

Pralaya merupakan sinonim dari Samhara, satu dari 5 fungsi Siwa. Pralaya (Sanskrit) artinya adalah berakhir, menyerap kembali alam di akhir jaman/kalpa; penghancuran dan Mati. Pralaya di Terminologi Hindu:

1. Nitya pralaya berarti tidur, arti yang lebih luasnya adalah Mati, terjadinya kematian jiwa.
2. Laya atau Yuga Pralaya, di akhir Maha Yuga (4 yuga), terjadinya banyak sekali kematian (mis perang, gempa dll).
3. Mavantara Pralaya, terjadi di setiap mavantara, jadi sebanyak 14 Mavantara, berupa banjir besar yang mendahului adanya Manu ‘manusia’.
4. Dina (hari) Pralaya atau Naimittik Pralaya atau pralaya, terjadi di akhir kalpa (1 hari penuh Brahma = 1000 Maha yuga), hancurnya semesta, Surga dan Neraka (3 dunia: Bhur, bhuwah, swaha).
5. Mahapralaya, terjadi di akhir Maha Kalpa (100 Kalpa), atau di akhir usia Brahma, dimana 14 Dunia, 5 elemen(tatwa) 3 sifat (triguna) musnah. Jadi seluruh Brahmanda (telur yang mengembang, semesta dan segala isinya termasuk para deva) di serap kembali oleh Brahman.
6. Aatyantika Pralaya, ‘tercapainya perjalanan jiwa lepas dari roda samsara’, khusus arti yang ini, maka waktu terjadinya adalah relatif.

7. Philosophi samkya menyatakan bahwa pralaya berarti ‘kosong, tiada apapun, keadaan yang dicapai ketiga triguna (Satwam, rajas, tamas) berada pada kondisi yang balance, arti no 6 ini merupakan sinonim dari no 5, waktu terjadinya adalah relatif.

Dalam Srimad Bhagavatam 3.8.16-33, Brahma lahir di pusar perut Wisnu yang tengah berbaring di semesta yang dipenuhi cairan, Brahma mengalami kebingungan atas keberadaannya kemudian mencari tahu dan menemukan Visnu. Siklus umur Brahma di bagi dalam rangkaian Mavantara, di setiap Mavantara ada Manu, jadi terdapat 14 Manu dalam 14 Mavantaranya. Manu berasal dari kata Manasa yang berarti mahluk yang memiliki kesadaran/berpikir. Manvantara berasal dari ‘Manu’ dan ‘antara’ yang artinya adalah interval antara dua Manu [Srimad-Bhagavatam 3.13.14-16]. Manu bukan merupakan unit individu, Manu merupakan satu set ras manusia. Manu merupakan nama generik dari Pitr atau leluhur/asal muasal manusia [*Secret Doctrine* 2:308-9].

Jaman kita ini merupakan jaman Manu yang ke 7 dari 14 Manu yang akan ada di bumi ini:

- **Manvantara 1** - interval dari Swayambhu Manu(makhluk berpikir yang menjadikan dirinya sendiri) menurunkan 7 ras generasi di interval ini yaitu Saptarshis,Marichi,Atri,Angiras, Pulaha, Kratu, Pulastya, and Vashishtha [2][6].
- **Manvantara 2** - interval of Swarochisha Manu menurunkan 7 ras generasi di interval ini yaitu Urja, Stambha, Prańa, Dattoli, Rishabha, Nischara, and Arvarívat.
- **Manvantara 3**- interval of Auttami Manu menurunkan 7 ras generasi di interval ini yaitu Sons of Vashishtha: Kaukundihi, Kurundi, Dalaya, Śankha, Praváhita, Mita, and Sammita.
- **Manvantara 4** - interval of Támasa Manu menurunkan 7 ras generasi di interval ini yaitu Jyotirdhama, Prithu, Kavya, Chaitra, Agni, Vanaka, and Pivara.
- **Manvantara 5** - interval of Raivata Manu menurunkan 7 ras generasi di interval ini yaitu Hirannyaroma, Vedasrí, Urddhabahu, Vedabahu, Sudhaman, Parjanya, and Mahámuni.
- **Manvantara 6**- the interval of Chakshusha Manu menurunkan 7 ras generasi di interval ini yaitu Sumedhas, Virajas, Havishmat, Uttama, Madhu, Abhinâman, and Sahishnnu.
- **Manvantara 7** (Saat ini) - interval of Vaivasvata Manu menurunkan 7 ras generasi di interval ini yaitu Kashyapa, Atri, Vashishtha, Vishvamitra, Gautama, Jamadagni, Bharadvaja [6].
- 7 (Tujuh) Manu di Manvantara 8 s/d 14 Manvantara adalah: Arka Savarnika. Daksha Savarnika, Brahma Savarnika, Dharma Savarnika, Rudra Savarnika, Deva Savarnika or the son of clarity: Raucya dan terakhir adalah Indra Savarnika [Vishnu Purana,terjemahan oleh Horace Hayman Wilson, 1840, Book III: Chapter I. p. 259].

C. Menurut ilmu pengetahuan modern

1. Menurut ilmu Geologi

Menurut ilmu geologi, bumi ini terdiri dari semacam gas panas (nebula).Didalam perut bumi,masih tersimpan gas-gas panas yang karakternya berkembang dan mendesak keluar.Bumi tidak meletus akibat desakan ini karena diimbangi oleh tekanan atmosfir dari luar.suatu saat tekanan dari dalam itu akan lebih kuat sehingga terjadi gempa dan letusan gunung. Namun, suatu saat tekanan gas dari dalam melemah dan habis sama sekali karena gas yang ada lambat laun menjadi cair dan beku.sementara itu, tekanan dari luar semakin kuat sehingga bumi akan hancur dan isinya berhamburan.

2. Menurut Ilmu Astronomi

Ahli astronomi menjelaskan bahwa planet-planet beredar diangkasa mengelilingi matahari.Peredaran ini berjalan rapi tanpa terjadi tabrakan dan benturan karena adanya daya tarik-menarik tersebut tidak selamanya utuh.Daya itu semakin lama semakin habis. Bisa kita bayangkan, seandainya suatu saat nanti keseimbangan itu tidak ada lagi, bumi akan meluncur dengan kekuatan yang mahadahsyat menubruk matahari. Dengan demikian,hancurlah bumi ini.

3. Menurut Ilmu Fisika

Letak matahari diperkirakan 150.000.000 kilometer jauhnya dari bumi.Sinar matahari akan sampai ke bumi dalam waktu 8 menit 20 detik. Para fisikawan telah menghitung energi matahari yang dipancarkan sama dengan 5,7x1000.000.000.000.000.000.000.000.000 kalori per menit dan mampu menyala selama 50 miliar tahun.Dengan demikian, waktu menyala bagi matahari juga terbatas dan pada suatu hari nanti, matahari tidak akan bersinar lagi

DRAFT

BAB VI

Manusia Pertama

A. Manusia Pertama menurut Agama Abrahamik

Adam adalah manusia pertama versi Abrahamik disepakati dan dinyatakan dengan suara bulat di kalangan ajaran Abrahamik. Berdasarkan data-data di Alkitab dan Al Qur'an dibawah ini:

Adam diciptakan menurut Rupa Allah

Adam diciptakan Allah menurut gambar rupa-Nya [Kejadian 1:26]. Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya [kejadian 1:27-28 dan Kejadian 5:1-3]. Konfirmasi bahwa Adam diciptakan menurut rupa Allah ada di tradisi Islam, yaitu di hadis **Sahih Muslim book 40 Number 6809, Book 32 Number 6325**:

> Diriwayatkan Abu Huraira, Nabi mengatakan: Allah menciptakan Adam menurut gambar-Nya dengan tinggi 60 kubik dan sesaat setelah adam tercipta Ia menyuruh Adam menyalami para Malaikat yang duduk di sekitar itu..tinggi badan orang-orang makin berkurang hingga saat ini"

AL-WAHHABI ABDUL AZIZ BIN BAZ dari aliran Wahabi juga menyatakan bahwa ALLAH SERUPA DENGAN NABI ADAM.

Allah dipastikan mempunyai Tangan.

> **[38:75]** Allah berfirman: "Hai iblis, apakah yang menghalangi kamu sujud kepada yang telah Ku-ciptakan dengan kedua tangan-Ku. Apakah kamu menyombongkan diri ataukah kamu (merasa) termasuk orang-orang yang (lebih) tinggi?".

Untuk memastikan bahwa ayat di atas bukan perumpamaan lihat tafsir ayat 50:30

> **[50:30]** (Dan ingatlah akan) hari (yang pada hari itu) Kami bertanya kepada Jahannam : "Apakah kamu sudah penuh ?" Dia menjawab : " Masih ada tambahan ?"
>
> Tafsir surat ini ada di hadis **sahih Bukhari Volume 6 Book 60 Number 371, 372**:
>
> Diriwayatkan Anas dan Abu huraira, dinyatakan Nabi berkata "Orang yang akan diceburkan ke Neraka dan akan dikatakan, 'masih ada yang lain?' 50:30 hingga Allah menjejakan kaki-Nya di atas Neraka dan dikatakan 'Qati! Qati! (cukup..cukup)!'

DRAFT

Berbicara masalah kaki, referensi yang sama, kita dapatkan di tradisi Alkitab yaitu Allah mempunyai kaki yang nyata yang bisa dipakai berjalan-jalan, 'Ketika mereka mendengar bunyi langkah TUHAN Allah, yang berjalan-jalan dalam taman itu [eden] pada waktu hari sejuk,..' [kejadian 3:8]

Apakah hal ini bertentangan dengan As Syuura 42:11, Dia Pencipta langit dan bumi. Dia menjadikan bagi kamu dari jenis kamu sendiri pasangan-pasangan dan dari jenis binatang ternak pasangan-pasangan (pula), dijadikan-Nya kamu berkembang biak dengan jalan itu. Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan Dia, dan Dia-lah yang Maha Mendengar dan Melihat.

Tidak. Dengan melihat ayat-ayat sebelumnya pada surat tersebut, yang dimaksudkan adalah agar tidak mencari perlindungan selain daripada Allah semata. Jadi kata 'tidak ada yang serupa dengan dia' bukan merujuk pada Adam, namun tidak ada Tuhan lain yang sehebat Allah yang patut di sembah (Lihat juga Ar Ra'd 13:16)

Adam diciptakan di Bumi.

Belum ada semak apapun di bumi, belum timbul tumbuh-tumbuhan apapun di padang, sebab TUHAN Allah belum menurunkan hujan ke bumi, dan belum ada orang untuk mengusahakan tanah itu; tetapi ada kabut naik ke atas dari bumi dan membasahi seluruh permukaan bumi itu-- ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup. Selanjutnya TUHAN Allah membuat taman di Eden, di sebelah timur; di situlah ditempatkan-Nya manusia yang dibentuk-Nya itu. Lalu TUHAN Allah menumbuhkan berbagai-bagai pohon dari bumi, yang menarik dan yang baik untuk dimakan buahnya; dan pohon kehidupan di tengah-tengah taman itu, serta pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Ada suatu sungai mengalir dari Eden untuk membasahi taman itu, dan dari situ sungai itu terbagi menjadi empat cabang. Yang pertama, namanya Pison, yakni yang mengalir mengelilingi seluruh tanah Hawila, tempat emas ada. Dan emas dari negeri itu baik; di sana ada damar bedolah dan batu krisopras. Nama sungai yang kedua ialah Gihon, yakni yang mengalir mengelilingi seluruh tanah Kush. Nama sungai yang ketiga ialah Tigris, yakni yang mengalir di sebelah timur Asyur. Dan sungai yang keempat ialah Efrat. TUHAN Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu. –[**Kejadian 2:5-15]**

Adam diciptakan dari debu tanah di saat kabut membasahi bumi [**Kejadian 2:6-7**]. Di bumi, Air selalu mengalir dari tempat yang tinggi ketempat yang lebih rendah. Pernyataan ini didukung penuh di Alkitab. **Dinyatakan bahwa di Taman Eden ada 4 (empat) sungai yang mengalir dari taman itu, 2 diantaranya bernama sungai Efrat dan Tigris [Kejadian 2: 5-115]**. itu menyatakan bahwa Taman Eden berada di dataran tinggi. Taman itu ditumbuhi tumbuh-tumbuhan [kejadian 2:9] dan binatang hutan serta burung-burung [Kejadian 2:19].

Al Qur'an juga memberikan konfirmasikan mengenai adanya sungai-sungai di 'Jannah' dan jumlahnya juga 4 (empat). Tidak kurang 41 ayat di Al Qur'an menyatakan bahwa di bawah Surga mengalir sungai-sungai:

> [66:8], [2:25], [2:266], [3:15], [3:136], [3:195], [3:198], [4:13], [4:57], [4:122], [5:12], [5:85], [5:119], [9:72], [9:89], [9:100], [10:9], [13:35], [14:23], [16:31], [18:31], [18:33], [20:76], [22:14], [22:23], [25:10], [29:58], [39:20], [47:12], [47:15], [48:5], [48:17], [54:54], [57:12], [58:22], [61:12], [64:9], [65:11], [66:8], [85:11], [98:8]

Jalaluddin as-Suyuthi (**pengarang tafsir Ad-Durr al-Mantsur fi Tafsir bi al-Ma'tsur**) menjelaskan berdasarkan hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim dari Wahhab ibnu Munabbih bahwa Allah Swt. menciptakan `arsy dan kursi (kedudukan) dari cahaya-Nya. `Arsy itu melekat pada kursi. Para malaikat berada di tengah-tengah kursi tersebut. `Arsy dikelilingi oleh empat buah sungai, yaitu:

- sungai yang berisi cahaya yang berkilauan;
- sungai yang bermuatan salju putih berkilauan;
- sungai yang penuh dengan air; dan
- sungai yang berisi api yang menyala kemerahan.

Alkitab juga menginformasikan bahwa Adam diciptakan dari tanah yang ada di bumi . Tugasnya adalah mengusahakan dan memelihara Taman Eden [Kejadian 2:15]. Saat Adam diusir dari taman Eden, ia pun diperintahkan untuk mengusahakan tanah **dari mana ia diambil**. Allah menghalau manusia itu dan di sebelah timur Taman Eden ditempatkan-Nyala beberapa kerub dengan pedang yang bernyala-nyala dan menyambar-nyambar, untuk menjaga jalan ke pohon kehidupan [Kejadian 3:23-24].

Di Qur'an kata 'Jannah' selalu diasosiasikan artinya sebagai 'Surga' misalnya 'Jannatul Firdaus' namun beberapa ayat di bawah ini memberikan informasi bahwa kata "Jannah" dapat bermakna kebun/taman:

> Kebun Tamar (2:266, 13:14, 23:19, 17:9); Kebun Anggur (18:32, 2:266, 6:99, 23:19, 17:91); Kebun di lereng bukit (2:265); Kebun saja (26:134, 6:141, 50:9, 18:35, 39, 40) dan Taman (44:25, 34:15, 16)

Firdaus berasal dari bahasa persia yang berarti 'tanah yang berpagar' [arti tersebut sangat sesuai dengan maksud di Kejadian 3:24] sehingga kata Jannatul Firdaus akan menjadi sangat janggal kalau di artikan surga surga, sehingga seharusnya adalah taman firdaus...atau taman yang berpagar.

Terdapat 3 Ayat di Al Qur'an yang TEGAS menyatakan bahwa taman tersebut merupakan sebuah Warisan!

> **[43:72-73]** Dan itulah **'surga' yang diwariskan kepada kamu** disebabkan amal-amal yang dahulu kamu kerjakan. Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebagiannya kamu makan.

> **[19:63]** Itulah 'syurga' yang akan **Kami wariskan kepada hamba-hamba Kami** yang selalu bertakwa.

> **[7:43]** Dan Kami cabut segala macam dendam yang berada di dalam dada mereka; mengalir di bawah mereka sungai-sungai dan mereka berkata: "Segala puji bagi Allah yang telah menunjuki kami kepada ('surga') ini. Dan kami sekali-kali tidak akan mendapat petunjuk kalau Allah tidak memberi kami petunjuk. Sesungguhnya telah datang rasul-rasul Tuhan kami, membawa kebenaran." Dan diserukan kepada mereka: "**Itulah 'surga' yang diwariskan kepadamu**, disebabkan apa yang dahulu kamu kerjakan."

Dan warisan tersebut adalah taman yang sama diwariskan kepada adam.

> **[23:10-12]** Mereka itulah orang-orang yang akan mewarisi, (ya'ni) yang akan mewarisi 'syurga' Firdaus. Mereka kekal di dalamnya. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah.

Apabila ada hadis yang menyatakan bahwa ada orang yang telah masuk surga atau masuk neraka maka hadis itu dipastikan sudah bertentangan dengan isi Al Qur'an, karena Al Quran sudah menyatakan bahwa di hari kiamat baru akan dibangkitkan untuk penempatan di surga atau neraka, sedangkan selama proses itu mereka ada di alam kubur.

Adam bukan Manusia Pertama dan Ia Petani

Adam ternyata bukanlah Manusia pertama, bukti mengenai ini ada di Alkitab, yaitu Adam melahirkan Set di usia 130 tahun sebagai pengganti Habel yang dibunuh Kain [Kejadian 4:1-2, 4:25, 5:3], Habel adalah penggembala dan Kain adalah Petani [kejadian4:2-3]. Jadi, saat Set lahir, Habel dan kain(Qabil) sudah cukup dewasa untuk melakukan pekerjaan beternak dan bertani.

Di kejadian 3:22, 24 disebutkan Allah menugaskan Adam untuk mengusahakan dan memelihara Taman Eden. Saat di usir keluar dari taman Eden diperintahkan juga untuk mengusahakan tanah.

Konfirmasi pekerjaan anak-anak adam dinyatakan juga di Al Maidah 5:27:

> Ceritakanlah kepada mereka kisah kedua putera Adam (Habil dan Qabil) menurut yang sebenarnya, ketika keduanya mempersembahkan korban, maka diterima dari salah seorang dari mereka berdua (Habil) dan tidak diterima dari yang lain (Qabil). Ia berkata (Qabil): "Aku pasti membunuhmu!." Berkata Habil: "Sesungguhnya Allah hanya menerima (korban) dari orang-orang yang bertakwa."

Tafsir Ibn "Uyainah, Ibn Abi Hatim, Ibnu Hibban, Ibnu "Athiyah, Al-Samarkandi, Abi Ishaq, At-Thabari, Abi Syaibah, Al Baghawai, Abil-Fidak, Al-Razi dan banyak lainnya untuk ayat tersebut di atas menyatakan bahwa 'kurban' yang dipersembahkan Habil adalah hasil terbaik peternakannya, sebaliknya Qabil mempersembahkan 'kurban' yang merupakan hasil pertaniannya yang terjelek.

Diriwayatkan Ibn Abbas:

Ibnu Abbas berkata, "Daud adalah seorang pembuat perisai, Adam seorang petani, Nuh seorang tukang kayu, Idris seorang penjahit dan Musa adalah penggembala." (dari al-Hakim)

Jadi, dijaman Adam di ciptakan ternyata telah ada pertanian, artinya Allah menciptakan Adam di setelah jaman Neolitikum, jaman dimana manusia hidup dengan cara berburu dan bertani.

Bukti terpenting berikutnya adalah berdasarkan kejadian 4:16-17, dinyatakan bahwa Kain diusir ke tanah Nod, kemudian memperistri seorang Wanita dan melahirkan Henokh, kemudian kain mendirikan kota yang juga diberi nama Henokh!

Al Qur'an juga memberikan sumbangan bukti dengan surat yang diturunkan di 3 H (625 M), Al Imran 3: 33.

> Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga 'Imran melebihi segala umat (dimasa mereka masing-masing),

Kemudian, Al Baqarah 2:30.

> Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

Kata Khalifah bisa berarti Penguasa/pemimpin, juga bisa berarti Pengganti, dua-duanya tetap saja mengartikan bahwa ada sekelompok orang yang sebelumnya ada dan perlu di atur [lihat Adam yang melebihi segala umat di masanya pada ayat 3:33] dan kata yang berarti pengganti menunjukan ada manusia/umat sebelumnya.

Tuhan mengetahui apa yang juga di ketahui iblis, yaitu sejarah (bukan ramalan) mengenai pertumpahan darah di bumi. Adam dipastikan lebih pintar dari iblis, buktinya Allah memerintahkan Adam untuk mengajarkan Malaikat (termasuk Iblis) tentang Benda-benda [2:33]. bukti berikut bahwa pengetahuan Iblis adalah sejarah dengan melihat ayat 7:16-19, 15:36-39, 38:79-85] yaitu saat Iblis di usir dari surga dan sebelum keluar dari surga ada percakapan antara Tuhan dan Iblis bahwa Iblis bertekad untuk menyesatkan manusia di dunia dan Tuhan-pun mengijinkan.

Juga di Alkitab di Kejadian 6:2,4 'maka anak-anak Allah melihat, bahwa anak-anak perempuan manusia itu cantik-cantik, lalu mereka mengambil isteri dari antara perempuan-perempuan itu, siapa saja yang disukai mereka...Pada waktu itu orang-orang raksasa ada di bumi, dan juga pada waktu sesudahnya, ketika anak-anak Allah menghampiri anak-anak perempuan manusia, dan perempuan-perempuan itu melahirkan anak bagi mereka; inilah orang-orang yang gagah perkasa di zaman purbakala, orang-orang yang kenamaan.

Di hitung berdasarkan umur saat punya anak, maka jarak adam dan Nuh dibawah 1000 tahun (lihat Umur Peradaban manusia, Abrahamic). Jadi, jaman purbakala adalah jaman sebelum jaman Adam.

B. Manusia Pertama menurut Hindu

Setelah tercipta alam semesta, Dewa-Dewa, Gandarwa. Paisacha. Maka Brahman menciptakan tumbuhan, binatang dan manusia.

Brahman (Prajapati) menciptakan dua kekuatan yang disebut Purusa yaitu kekuatan hidup (batin/nama) dan Prakerti (pradana/rupa) yaitu kekuatan kebendaan. Kemudian timbul "cita" yaitu alam pikiran yang dipengaruhi oleh Tri Guna yaitu Satwam (sifat kebenaran/Dharma), Rajah (sifat kenafsuan/dinamis) dan Tamah (Adharma/kebodohan/apatis). Kemudian timbul Budi (naluri pengenal), setelah itu timbul Manah (akal dan perasaan), selanjutnya timbul Ahangkara (rasa keakuan). Setelah ini timbul Dasa indria (sepuluh indria/gerak keinginan) yang terbagi dalam kelompok

- Panca Budi Indria yaitu lima gerak perbuatan/rangsangan: Caksu indria (penglihatan), Ghrana indria (penciuman), Srota indria (pendengaran), Jihwa indria (pengecap), Twak indria (sentuhan atau rabaan)
- Panca Karma Indria yaitu lima gerak perbuatan/penggerak: Wak indria(mulut), Pani (tangan), Pada indria (kaki), Payu indria (pelepasan), Upastha indria (kelamin)

Setelah itu timbullah lima jenis benih benda alam (Panca Tanmatra): Sabda Tanmatra (suara), Sparsa Tanmatra (rasa sentuhan), Rupa Tanmatra (penglihatan), Rasa Tanmatra (rasa), Gandha Tanmatra (penciuman).

Dari Panca Tanmatra lahirlah lima unsur-unsur materi yang dinamakan Panca Maha Bhuta, yaitu Akasa (ether), Bayu (angin), Teja (sinar), Apah (zat cair) dan Pratiwi (zat padat).

Perpaduan semua unsur-unsur ini menghasilkan dua unsur benih kehidupan yaitu Sukla (benih laki-laki) dan Swanita (benih perempuan). Pertemuan antara dua benih kehidupan ini adalah pertemuan Purusa dengan Pradana maka terciptalah manusia.

> Dahulu kala Prajapati mencipta manusia bersama bhakti persembahannya dan berkata dengan ini engkau akan berkembangbiak dan biarlah dunia ini jadi sapi perahanmu-[Bhagavad-Gita 3.10]
>
> Beberapa jiwa memasuki kandungan untuk ditubuhkan; yang lain memasuki obyek-obyek diam sesuai dengan perbuatan dan pikiran mereka.-[Katha Upanisad 2.2.7]
>
> Mahluk-mahluk di dunia yang terikat ini adalah bagian percikan yang kekal (Brahman) dari-Ku, mereka berjuang keras melawan 6 indria termasuk pikiran.-[Bagawad Gita 15.7]

Percikan dari Brahman itu dinamakan Atman/jiwatman. Atman itu tak terlukai oleh senjata, tak terbakar oleh api, tak terkeringkan oleh angin, tak terbasahkan oleh air, abadi, di mana- mana ada, tak berpindah- pindah, tak bergerak, selalu sama, tak dilahirkan, tak terpikirkan, tak berubah dan sempurna tidak laki- laki ataupun perempuan.

Percikan itulah yang menghidupkan/menggerakan manusia. Atman/roh/jiwa menghidupkan sarwa prani (makhluk di alam semesta ini). Indria tak dapat bekerja bila tak ada atman. Misalnya telinga tak dapat mendengar bila tak ada atman, mata tak dapat melihat bila tak ada atman, kulit tak dapat merasakan bila tak ada atman. Badan jasmani bisa berubah, lahir, mati, datang dan pergi, namun Atma tetap langgeng untuk selamanya.

> Ibarat orang meninggalkan pakian lama dan menggantinya dengan yang baru, demikian jiwa meninggalkan badan tua dan memasuki jasmani baru.-[Bagawad Gita II.22]

> Maya tanpa kecerdasan dan Material mempunyai sifat: kebaikan/selaras (satwam), nafsu/kekuatan (rajas) dan kebodohan/kelambaman (tamas)" -[Siwa Samhita 1.79] Mahluk hidup diikat oleh sifat-sifat tersebut dan sulit dikendalikan......-[Bagawad Gita 14.5]

Atma/Jiwatman bersifat abadi, namun karena Maya, maka Jiwatma tidak mengetahui asalnya yang sesungguhnya. Keadaan itu disebut "Awidya". Hal tersebut mengakibatkan Jiwatman mengalami proses kelahiran kembali yang berulang-ulang.

Kelahiran kembali (Punarbhawa/Reinkarnasi) terjadi karena Ia harus menanggung hasil perbuatan pada kehidupannya yang terdahulu (karma). Dalam ajaran tersebut, bisa dikatakan manusia menentukan nasib baik/buruk yang akan ia jalani sementara Tuhan yang menentukan kapan hasilnya diberikan (baik semasa hidup maupun setelah lahir kembali.

Apabila manusia tidak sempat menikmati pada kehidupan saat ini, maka akan dinikmati pada kehidupan selanjutnya. Karma merupakan hukum sebab akibat. keadaan manusia (baik suka maupun duka) disebabkan karena hasil perbuatan manusia itu sendiri, baik yang ia lakukan pada saat ia menjalani hidup maupun apa yang ia lakukan pada saat ia menjalani kehidupan sebelumnya.

Perputaran itu tidaklah terputus sampai Ia melepas belenggu Maya dan menghancurkan Awidya/ketidaktahuan. Tujuan dari kelahiran kembali adalah proses penyatuan Atman dan Brahman. Moksa adalah tercapainya persatuan tersebut.

Menurut '*Secret Doctrine*' karangan H.P. Blavatsky, juga tulisan David Pratt dan G. de Purucker yang mengulas siklus manusia di setiap Mavantara menyatakan bahwa generasi akar pertama 7 akar ras manusia berasal berasal dari dunia lain (Astral). Ras ini muncul disekitar 150 juta tahun. Beranak-pinak hingga masing-masing menghasilkan 7 kelompok sub ras [*Secret Doctrine* 2:1]. Masing-masing dari 7 akar asal itu berbeda secara potensi, kapabilitas mental, bentuk fisiknya dan karakteristiknya sehingga ada yang berbentuk lebih baik dari yang lainnya yang

DRAFT

tergantung dari karma dan hasil kelahiran kembali di dunia sebelumnya [*Secret doctrine* 2:249]

Bumi kita ini di masa generasi pertama ras akar manusia adalah lebih ringan/halus relatif keras dan padat dari bumi saat ini. Mahluk-mahluk tersebut juga lebih halus, tembus cahaya berisi cairan tanpa tulang, rambut kulit dan organ-organ mereka lama kelamaan berubah menjadi lebih padat namun tetap ringan pada hingga akhir jamannya, mereka tidak berjenis kelamin, kelahiran kembali mahluk berikutnya terjadi dengan cara pembelahan. Tinggi tubuh mereka adalah ratusan kaki, indera yang dikembangkan mereka adalah indera pendengaran

Generasi akar ras ke 2 merupakan kelanjutan dari kelompok akar generasi pertama, yang terjadi di sekitar 25-30 Juta tahun yang lalu. Mereka ini berkembang menjadi mahluk semi astral yang lebih berat, lebih padat lebih seperti agar-agar, tulang, rambut, kulit dan organnya tumbuh namun belum sempurna daripada generasi pertama dan mulai nampak gambaran kasar bentuk manusia. Ras generasi kedua ini beranak-pinak secara aseksual sedikit menyerupai ras pertama. Tinggi tubuh ratusan kaki. Indra yang dikembangkan pada generasi kedua ini adalah indera perasa.

Dua generasi pertama cenderung tidak mempunyai kesadaran pikiran secara mental seperti anak kecil.

Generasi akar ras ke 3 adalah Lemurian, badannya lebih keras lagi dari yang kedua, yang perlahan berkembang menjadi tulang, otot, system syaraf dan pembuluh darah, tubuh memadat seperti organ sekarang, mereka terlepas dari ras astralnya, di awal generasi ketiga masih secara aseksual namun berkembang menjadi hemaprodit, generasi ketiga masih tidak memerlukan makanan seperti kita sekarang. Ia mengambil material ke dalam tubuhnya mirip seperti berosmosis. Ketika energi vital mereka habis, mereka tertidur dan kemudian menghilang. Itulah kematian bagi mereka. Permulaan tinggi tubuh mereka mecapai 60 kaki namun di generasi berikutnya berkurang menjadi 25 kaki.

Pada 320 Juta tahun hingga 4.5 juta tahun, terdapat evolusi juga pada mahluk-mahluk baru yaitu burung-burung, binaang melata, ampibi, ikan dan mahluk invertebrata. Mahluk yang lebih tinggi berasal dari jenis ras manusia sebelumnya, yaitu disetelah ras generasi ke dua dan diawal generasi ke 3, bentuk fisik mamalia terbentuk lebih dahulu dari pada ras manusia terpisah menjadi pria dan wanita dari pada ras manusia generasi ke tiga.

Manusia, kera dan monyet mempunyai nenek moyang yang sama yang berasal dari generasi manusia. Dalam *Studies in Ocult Phiillosophy* hal. 123 dikatakan bahwa perkembangan generasi kera berakhir di generasi ke 5 dan juga semua binatang secara perlahan akan punah di jutaan tahun kedepan. Binatang-binatang ini akan muncul kembali di Mavantara berikutnya.

Perkembangan manusia secara hemaprodit berakhir di akhir jaman generasi ke 3 ini dan terjadi perbedaan seksual, kesadaran berpikir pun perlahan menguat seiring perkembangan keadaan fisik mereka. Perkembangan ini merupakan terminologi manasaputra yang memiliki keinginan dan pilihan. Mereka mulai jatuh lebih dalam kepada materi antara dorongan spritual dan binatang. Dua dari generasi sub ras akhir

Lemurian membangun kota dan mengembangkan seni dan pengetahuan. Generasi Lemuria ini berada di pusat Benua PasifiK, yang kemudian hancur di 8 juta tahun lalu.

Generasi Lemurian ini memiliki mata ketiga dan dua mata seperti kita berkembang lebih belakangan, mata ini disebut mata siwa/mata spiritual. Seiring dengan berkembangnya alat seksual, maka kecenderungan sikap Lemurian makin ke arah materi dan sensualitas, mata ketiga mulai kehilangan kekuatannya dan perlahan menghilang. Indra yang dikembangkan di generasi ini adalah indera penglihatan.

Kebangkitan pikiran yang berawal di generasi ketiga ini menjadi penuh di generasi ke 5 pada sekitar 18,5 juta tahun yang lalu, namun 'mano/manah' (prinsip kelima) belum sepenuhnya berkembang hingga generasi ke 5.

Generasi ke 4 ras akar manusia adalah Atlantis, terjadi di 10 hingga 12 Juta tahun yang lalu. Tubuh berkembang lebih kasar lagi di sekitar 4.5 juta tahun. Mereka mengembangkan peradaban yang mengagumkan. Generasi ini tenggelam 850.000 tahun yng lalu, kemudian bagian kecilnya hingga 10,5 Ribu tahun yang lalu. Tinggi tubuh sekitar 20-30 kaki dan terus mengecil.

Generasi ke 5 yaitu Ras Arya atau indo eropa yang kemudian menjadi ras langka disekitar 1 juta tahun sebelumnya di Central Asia, saat ini kita mendekati pertengahan generasi ke 5.

Bibit dari generasi ke 6 akan muncul di benua Amerika, di akhir Kaliyuga akan berjumlah besar. Hemaprodit akan muncul kembali anak-anak akan diciptakan melalui Kriyasakti (atas dasar kehendak dan imaginasi). Daging dan tubuh generasi ke 6 akan berkembang lebih lembut dan lunak, generasi ke 6 akan bertahan hingga 1,5. Maha yuga atau lebihd dari 6 Juta tahun dan generasi ke 7 akan lebih pendek lagi [*Studies in Occult Philosophy* 39, 165-6, 639-40; *Dialogues of G. de Purucker* 2:215-7; *Fountain-Source of Occultism* 165-6; *Secret Doctrine* 2:444-6.]. Di generasi ke 7 ras manusia akan tembus cahaya, secara tubuh akan lebih kecil dari generasi saat ini namun lebih intelek dan lebih spritual

C. Bagaimana ilmu pengetahuan memandang misteri Adam dan Hawa?

DRAFT

BAB VII

Agama Langit?

Setelah membaca enam bab sebelumnya, gambaran apa yang anda peroleh? Masih layakkah menyombongkan diri dan menganggap agama-agama Abrahamik lebih superior dibandingkan agama-agama Timur?

Seorang teolog Kristen, Ernst Trults melakukan penggolongan agama-agama secara vertikal. Menurutnya, lapisan paling bawah adalah agama-agama suku, pada lapisan kedua adalah agama hukum seperti agama Yahudi dan Islam; pada lapisan ketiga, paling atas adalah agama-agama pembebasan, yaitu Hindu, Buddha dan karena Ernst Trults adalah seorang Kristen, maka agama Kristen adalah puncak dari agama-agama pembebasan ini.

Lain halnya dengan Ram Swarup, seorang intelektual Hindu dalam bukunya; "*Hindu View of Christianity and Islam*" menggolongkan agama menjadi agama-agama kenabian (Yahudi, Kristen dan Islam) dan agama-agama spiritualitas Yoga (Hindu dan Buddha) dan mengatakan bahwa agama-agama kenabian bersifat legal dan dogmatik dan dangkal secara spiritual, penuh klaim kebenaran dan yang membawa konflik sepanjang sejarah. Sebaliknya agama-agama Spiritualitas Yoga kaya dan dalam secara spiritualitas dan membawa kedamaian.

Penggolongan ke tiga adalah penggolongan berdasarkan wilayah di mana agama-agama itu lahir, seperti agama Semitik atau rumpun Yahudi sekarang disebut juga Abrahamik (Yahudi, Kristen, dan Islam) dan agama-agama Timur (Hindu, Buddha, Jain, Sikh, Tao, Kong Hu Cu, Sinto). Penggolongan inilah yang paling banyak saya gunakan dalam buku ini mengingat penggolongan ini tidak menimbulkan dikotomi tinggi dan rendah.

Tetapi ada juga yang menggolongkan agama sebagai agama langit (Yahudi, Kristen, dan Islam) dan agama bumi (Hindu, Buddha, dan juga termasuk agama-agama suku) Penggolongan ini paling disukai oleh orang-orang Kristen dan Islam, karena secara implisit mengandung makna tinggi rendah, yang satu datang dari langit, agama wahyu, buatan Tuhan, yang lain lahir di bumi, buatan manusia.

Dr. H.M . Rasjidi, dalam bab Ketiga bukunya "Empat Kuliah Agama Islam Untuk Perguruan tinggi" membagi agama-agama ke dalam dua kategori besar, yaitu agama-agama alamiah dan agama-agama samawi. Agama alamiah adalah agama budaya, agama buatan manusia. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah agama Hindu dan Budha. Mengenai agama Hindu Rasjidi mengutip seorang teolog Kristen, Dr. Harun Hadiwiyono, Rektor Sekolah Tinggi Theologia "Duta Wacana" di Yogyakarta sebagai berikut:

"Sebenarnya agama Hindu itu bukan agama dalam arti yang biasa. Agama Hindu sebenarnya adalah satu bidang keagamaan dan kebudayaan, yang meliputi jaman sejak kira-kira 1500 S.M hingga jaman sekarang. Dalam perjalanannya sepanjang

DRAFT

abad-abad itu, agama Hindu berkembang sambil berubah dan terbagi-bagi, sehingga agama ini memiliki ciri yang bermacam-macam, yang oleh penganutnya kadang-kadang diutamakan, tetapi kadang-kadang tidak diindahkan sama sekali. Oleh karena itu maka Govinda Das mengatakan bahwa agama Hindu itu sesungguhnya adalah satu proses antropologis, yang hanya karena nasib baik yang ironis saja diberi nama agama."

Samawi artinya langit. Agama samawi adalah agama yang berasal dari Tuhan (yang duduk di kursinya di langit ketujuh, Sky god, kata Gore Vidal). Yang termasuk dalam kelompok ini adalah agama Yahudi, Kristen, dan Islam. Dalam bab Keempat dengan judul "Agama Islam adalah Agama Samawi Terakhir" Rasjidi dengan jelas menunjukkan atau menempatkan Islam sebagai puncak dari agama langit. Hal ini dapat dipahami karena Rasjidi bukan saja seorang guru besar tentang Islam, tetapi juga seorang Muslim yang saleh.

Bahkan dengan doktrin mansukh, pembatalan, para teolog dan ahli fikih Islam mengklaim, Qur'an sebagai wahyu terakhir telah membatalkan kitab-kitab suci agama-agama sebelumnya (Torah dan Injil).

Bila Tuhan yang diyakini oleh ketiga agama bersaudara ini adalah satu dan sama, pendangan para teolog Islam adalah logis. Tetapi disini timbul pertanyaan, apakah Tuhan menulis bukunya seperti seorang mahasiswa menulis karya tulis? Sedikit demi sedikit sesuai dengan informasi yang dikumpulkannya, melalui percobaan dan kesalahan, perbaikan, penambahan pengurangan, buku itu disusun dan disempurnakan secara perlahan-lahan?

Menurut Karen Amstrong dalam bukunya *A History of God* dikatakan bahwa ketiga agama ini tidak memuja Tuhan yang satu dan sama. Masing-masing Tuhan ketiga agama ini memiliki asal-usul dan karakter yang berbeda. Yahweh berasal dan ajudan dewa perang, yang kemungkinan berasal dari suku Midian, dan dijadikan satu-satunya Tuhan orang Israel oleh Musa. Jesus salah seorang dari Trinitas, adalah seorang pembaharu agama Yahudi yang diangkat menjadi Tuhan oleh para pendiri Kristen awal. Allah adalah dewa hujan yang setelah digabung dengan dewa-dewa lain orang Arab dijadikan satu-satunya Tuhan orang Islam oleh Muhammad. Jadi menurut Karen Amstrong, Yahweh, Trinitas dan Allah adalah Tuhan-Tuhan yang dibuat manusia.

Karakter dari masing-masing Tuhan agama Langit sangat berbeda. Ketiganya memang Tuhan pencemburu, tetapi tingkat cemburu mereka berbeda. Yahweh adalah Tuhan pencemburu keras, gampang marah, dan suka menghukumi pengikutnya dengan kejam, tetapi juga suka ikut berperang bersama pengikutnya melawan orang-orang lain, seperti orang Mesir, Philistin dan Canaan. Jesus juga Tuhan pencemburu, tapi berpribadi lembut, ia memiliki banyak rasa kasih, tetapi juga mempunyai neraka yang kejam bagi orang-orang yang tidak percaya padanya. Allah lebih dekat karakternya dengan Yahweh, tetapi bila Yahweh tidak memiliki neraka yang kejam, Allah me milikinya. Di samping itu, bila Yahweh menganggap orang-orang Yahudi sebagai bangsa pilihannya, Allah menganggap orang-orang Yahudi adalah musuh yang paling dibencinya.

Jadi jelaslah di langit-langit suci agama-agama rumpun Yahudi ini terdapat lima oknum Tuhan yang berbeda-beda, yaitu Yahweh, Trinitas (Roh Kudus, Allah Bapa

dan Tuhan Anak atau Jesus) dan Allah Islam. Masing-masing dengan ribuan malaikat dan jinnya.

Pengakuan terhadap Tuhan yang berbeda-beda tampaknya bisa menyelesaikan masalah soal pembatalan kitab-kitab atau agama-agama sebelumnya oleh agama-agama kemudian atau agama terakhir. Masing-masing Tuhan ini memang menurunkan wahyu yang berbeda, yang hanya berlaku bagi para pengikutnya saja. Satu ajaran atau satu kitab suci tidak perlu membatalkan kitab suci yang lain.

Tetapi disini timbul masalah lagi. Bagaimana kedudukan bagian-bagian dari Perjanjian Lama yang diterima atau diambil oleh Perjanjian Baru? Bagaimana kedudukan bagian-bagian Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru yang terdapat di dalam Al-Qur'an? Apakah bagian-bagian itu dipinjam dari Tuhan yang satu oleh Tuhan yang lain, yang ada belakangan? Atau persamaan itu hanya kebetulan? Ataukah para penulis kitab-kitab yang belakangan meminjamnya dari penulis kitab-kitab terdahulu?

Pembagian agama menjadi agama bumi dan agama langit, dari sudut pandang Hindu pada dasarnya tidak menjadi masalah. Ini terkait dengan konsep ketuhanan dari masing-masing agama. Agama-agama Abrahamik atau Rumpun Abrahamik memandang Tuhan sebagai sosok berpribadi, seperti manusia, yang berdiam di langit duduk di atas kursinya, yang dipikul oleh para malaikat. Dari kursinya di langit itu Dia melakukan segala urusan termasuk mengatur terbit dan tenggelannya matahari, "menurunkan" wahyu dan lain sebagainya. Dari segi ini benarlah sebutan "agama langit" itu, karena ajarannya diturunkan oleh Tuhannya yang bermukim nun jauh di langit ke tujuh.

Dalam pandangan Hindu, Tuhan bersifat panteistik, yang melingkupi ciptaan (imanen) dan sekaligus di luar ciptaannya (transenden) . Menurut pandangan Hindu Tuhan tidak saja lebih besar dari ciptaannya, tetapi juga dekat dengan ciptaannya. Kalau Tuhan hanya ada di satu tempat di langit ketujuh, berarti Ia ada di satu noktah kecil di dalam ciptaannya. Oleh karena itu Dia tidak hanya maha besar, tapi juga maha kecil. Agak mirip dengan pengertian ini, di dalam agama Hindu, dikenal ajaran tentang Avatara, yaitu Tuhan yang menjelma kea lam material menjadi mahluk, yang lahir dan hidup di dunia seperti Rama, Krishna, dan Buddha menyampaikan ajarannya di dunia langsung kepada manusia tanpa perantara.

Dari segi ini, dikotomi agama langit dan agama bumi tidak ada masalah. Baru menjadi masalah ketika "*truth claim*" yang menyertai dikotomi ini. Bahwa agama langit lebih tinggi kedudukannya dari agama bumi; karena agama-agama langit sepenuhnya merupakan wahyu Tuhan, yang tentu saja lebih mulia, lebih benar, dari agama-agama bumi yang hanya buatan manusia dan bahwa oleh karenanya kebenaran dan keselamatan hanya ada pada mereka. Sedangkan agama-agama lain di luar mereka adalah palsu dan sesat.

Pandangan "supremasis" ini membawa serta sikap "triumpalis", yaitu bahwa agama-agama yang memonopoli kebenaran Tuhan ini harus menjadikan setiap orang sebagai pengikutnya, menjadikan agamanya satu-satunya agama bagi seluruh umat manusia, dengan cara apapun. Pada jaman dahulu, "cara apapun" itu berarti kekerasan, perang, penaklukan, penjarahan, pemerkosaan dan perbudakan atas nama agama.

Jaman telah berubah, rasa ingin tahu manusia yang besar telah melahirkan metode baru, yaitu ilmu pengetahuan modern yang terlepas dari dogma-dogma. Banyak penemuan ilmiah dan arkeologi yang pada akhirnya mengungkapkan kebenaran dan atau kekeliruan dogma-dogma agama sebagaimana yang sudah saya jabarkan dalam bab-bab sebelumnya. Saya sendiri yakin bahwasanya anda yang membaca buku ini memiliki intelektual yang tinggi dan masih memiliki logika untuk mencerna antara yang benar dan yang keliru.

Dalam buku ini saya sudah menjabarkan suatu perbandingan ajaran-ajaran agama dunia dengan ilmu pengetahuan modern. Saya tidak akan menarik kesimpulan bahwa agama A lebih superior dari agama B. Agama C adalah agama yang paling benar dan sejenisnya. Karena saya yakin anda yang telah membaca buku ini secara lengkap dapat mengambil kesimpulan secara bijak dan dapat menemukan kebenaran itu sendiri dalam hati nurani anda.

Bagaikan lautan yang tidak pernah penuh walau menampung air dari jutaan aliran sungai, demikian juga ilmu pengetahun tiada bertepi, tidak akan cukup hanya dengan mencerna dua tiga sumber. Mari belajar dan terus belajar.

Semoga kebenaran datang dari segala penjuru.

DRAFT

Bibliografi

Greg Paxson, *Reincarnation and Past-Life Regression: A Leap through the Looking-Glass*

Karen Amstrong , *A History of God*

Prof . DR. H.M. Rasjidi : "Empat Kuliah Agama Islam pada Perguruan Tinggi" penerbit Bulan Bintang, Jakarta, cetakan pertama, 1974

Prof. P. Silaban, Ph.D, Umur Alam Semesta, Theoretical Physics Laboratory Departemen Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Bandung, 2004

Swami Dayananda Saraswati Satyarth Prakash, *Light of TruthIbid*

http://douglaslockhart.com/

www.krishna.com

http://religi.wordpress.com/

http://wirajhana-eka.blogspot.com

http://www.lightworks.com/MonthlyAspectarian/2001/October/feature3.htm

http://www.stephen-knapp.com

DRAFT